



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN SIFAT DAN UNSUR SEGITIGA,
PERSEGI, DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS IIIB
SDN KARANGREJO 02 JEMBER
TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

**Ilfiana Alfi Majidah
NIM 150210204032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN SIFAT DAN UNSUR SEGITIGA,
PERSEGI, DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS IIIB
SDN KARANGREJO 02 JEMBER
TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S1 PGSD
dan mendapat gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Ilfiana Alfi Majidah
NIM 150210204032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur dengan menyebut nama Allah Swt yang telah melimpahkan segala kasih sayang-Nya dan tak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad S.A.W, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Abahku Nurul Huda dan Ibuku Kholifatur Rosidah yang tidak pernah putus-putusnya mendoakan, membekali saya dengan kasih sayang, nasihat, semangat, dan juga selalu ada baik dalam suka maupun duka.
2. Orang tua kedua saya yaitu bapak dan ibu guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terima kasih atas kesabaran dalam memberikan ilmu dan pengalaman yang mengantarkanku pada gerbang masa depan.
3. Almamater tercinta Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberikan manfaat untuk orang lain di sekitarnya”

(terjemahan *HR. Thabrani dan Daruquthni*)*



*<https://www.risalahislam.com/2014/02/manusia-terbaik-paling-bermanfaat-ramah.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilfiana Alfi Majidah

NIM :150210204032

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :
“Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan
sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN
Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya saya
sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum
pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan juga karya plagiasi. Saya
bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap
ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan
dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika dikemudian
hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Maret 2019

Yang menyatakan,

Ilfiana Alfi Majidah

NIM.150210204032

SKRIPSI

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN SIFAT DAN UNSUR SEGITIGA,
PERSEGI, DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS IIIB
SDN KARANGREJO 02 JEMBER
TAHUN 2018/2019**

Oleh

**Ifiana Alfi Majidah
NIM 150210204032**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN SIFAT DAN UNSUR SEGITIGA,
PERSEGI, DAN PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS IIIB
SDN KARANGREJO 02 JEMBER
TAHUN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Ilfiana Alfi Majidah
NIM : 150210204032
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 24 April 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 19580304198303 2 003

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 11 Maret 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 19580304198303 2 003

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

Drs. Nuriman, Ph.D
NIP. 19650601199302 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019, Ilfiana Alfi Majidah, 150210204032; 2019; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember yang dilakukan pada tanggal 28 September 2018, diperoleh informasi bahwa guru belum terbiasa dengan adanya perubahan pada kurikulum, khususnya guru yang baru saja menerapkan kurikulum 2013. Dampak dari hal tersebut dapat menyebabkan pembelajaran matematika kurang efektif dan bermakna bagi siswa. Siswa masih cenderung menghafal tanpa memahami lebih dalam konsep bangun datar berdasarkan sifat dan unsurnya, sehingga ketika diberikan soal yang berbeda dengan latihan mereka merasa kesulitan. Berdasarkan analisis data, skor rata-rata hasil belajar siswa kelas IIIB secara klasikal pada tahap prasiklus termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 69,5. Pendekatan pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan pendekatan saintifik, karena pendekatan saintifik dapat menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Sebagai subjek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan masing-masing alokasi waktu 3x35 menit. Materi yang dibahas pada pembelajaran I yaitu tentang sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang, sedangkan pada pembelajaran II dibahas tentang jenis-jenis sudut pada bangun datar. Pada pembelajaran I metode pembelajarannya dengan *discovery learning*, sedangkan pada pembelajaran II menggunakan metode *make a match*. Media yang digunakan yaitu audio visual berupa lagu bagian-bagian rumah, media gambar berupa media grafis, dan papan *make a match*.

Penerapan pendekatan saintifik pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang dilaksanakan secara berkelompok melalui lima langkah kegiatan, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal. Rata-rata hasil belajar pada prasiklus sebesar 69,5 (cukup baik), pada siklus I sebesar 76,2 (cukup baik), dan pada siklus II yaitu sebesar 85,3 (baik). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember tahun 2018/2019.

Saran dari penelitian ini adalah agar guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember menerapkan pendekatan saintifik sebagai alternatif rancangan pembelajaran matematika dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, guru diharapkan agar lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa berdasarkan lima langkah pendekatan saintifik dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing anggota, serta Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Bapak Drs. Nurmian, Ph.D selaku dosen penguji anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar hingga skripsi ini dapat diselesaikan;
2. Bapak Soeyitno, S.Pd selaku kepala SDN Karangrejo 02 Jember, Ibu Ika Yusnita, A.Ma.Pd selaku walikelas IIIB dan seluruh siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember, yang telah memberikan izin dan bersedia membantu penelitian;
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah Swt memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan. Besar harapan skripsi ini dapat memberi kebermanfaatan.

Jember, 11 Maret 2019

Penulis

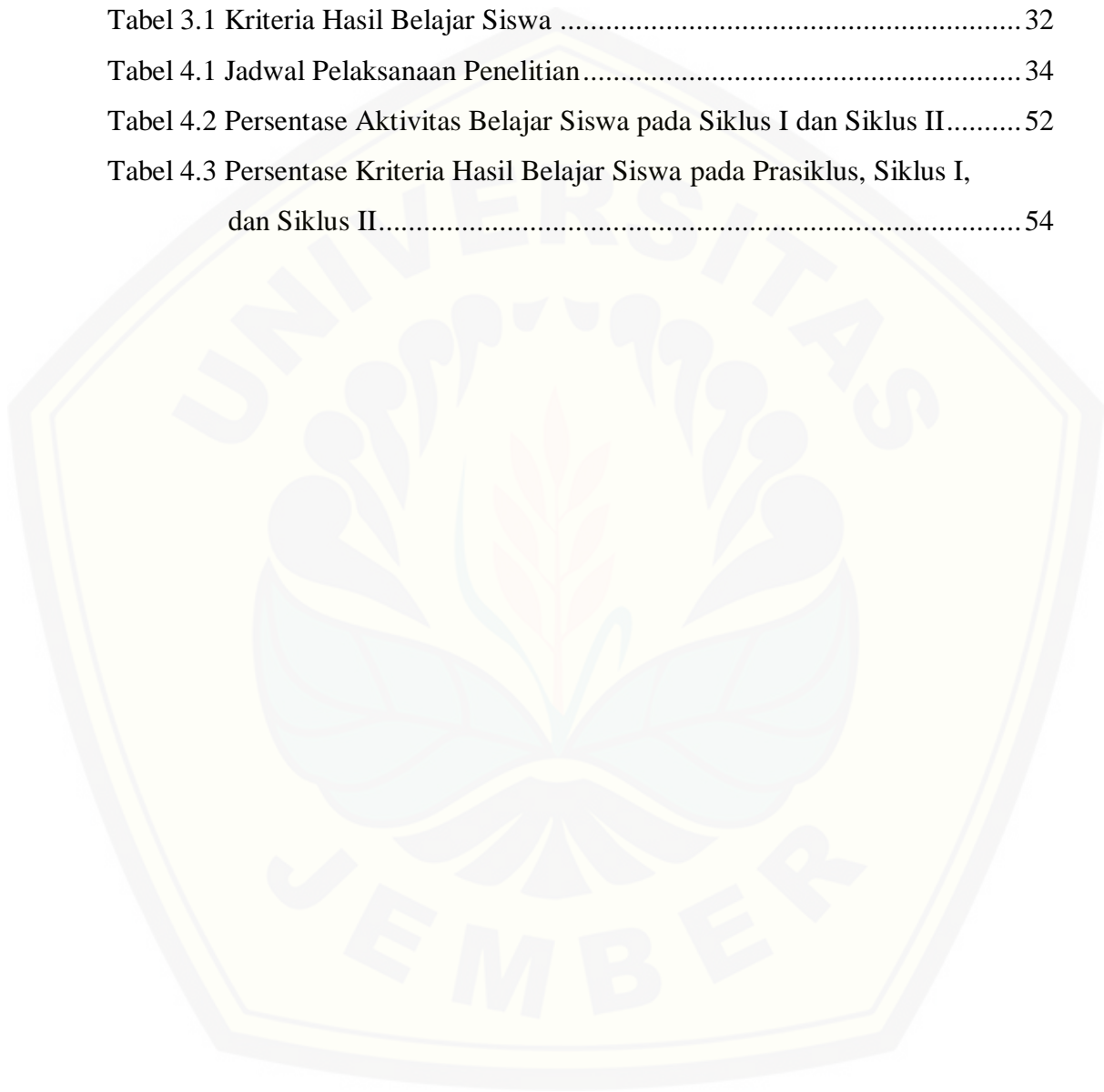
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	6
2.2 Pendekatan Saintifik	8
2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik.....	8
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Pendekatan Saintifik	9
2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	11
2.3 Materi Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang	16
2.4 Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	19
2.5 Hasil Belajar Siswa.....	24
2.6 Penelitian yang Relevan	25
2.7 Kerangka Berpikir	26
2.8 Hipotesis Tindakan.....	27

BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Subjek Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional	29
3.4 Jenis Penelitian	29
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Siklus I	30
3.5.2 Siklus II	31
3.6 Data dan Sumber Data	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.8 Analisis Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Pelaksanaan Penelitian	34
4.2 Pelaksanaan Siklus	35
4.2.1 Pelaksanaan Prasiklus	35
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I	37
4.2.3 Pelaksanaan Siklus II	46
4.3 Hasil Analisis Data	51
4.3.1 Analisis Aktivitas Guru	51
4.3.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	52
4.3.3 Analisis Hasil Belajar Siswa	53
4.4 Pembahasan	57
4.5 Temuan dalam Penelitian	60
4.5.1 Temuan dalam Siklus I	60
4.5.2 Temuan dalam Siklus II	60
BAB 5. KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik	13
Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	19
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa	32
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 4.2 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	52
Tabel 4.3 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	25
Gambar 3.1 Siklus PTK Arikunto	28
Gambar 4.1 Hasil Pengamatan Siswa Sesuai dengan Perintah Guru	40
Gambar 4.2 Hasil Pengamatan Siswa Tidak Sesuai dengan Perintah Guru	40
Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II....	51
Gambar 4.4 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	53
Gambar 4.5 Diagram Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	55
Gambar 4.6 Diagram Persentase Rata-rata Klasikal Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	66
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	68
B.1 Pedoman Wawancara.....	68
B.2 Pedoman Dokumentasi.....	68
B.3 Pedoman Observasi.....	68
B.4 Pedoman Tes	68
C. Pedoman Wawancara	69
C.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	69
C.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan.....	70
C.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan	71
C.4 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan	72
D. Pedoman Lembar Observasi.....	73
D.1 Pedoman Lembar Observasi Guru.....	73
D.2 Pedoman Lembar Observasi Siswa	76
E. Hasil Wawancara	83
E.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan	83
E.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	84
E.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan.....	86
E.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan	87
F. Hasil Observasi	89
F.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan (Prasiklus)	89
F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus I Pembelajaran I)	92
F.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus I Pembelajaran II).....	95
F.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus II Pembelajaran I).....	98
F.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru (Siklus II Pembelajaran II)	101
G. Daftar Nama siswa	104
H. Daftar Hasil Belajar Siswa	105
H.1 Hasil Belajar Ulangan Siswa.....	105
H.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	107

H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	109
H.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	111
I. Silabus Pembelajaran.....	113
I.1 Silabus Pembelajaran Siklus I.....	113
I.2 Silabus Pembelajaran Siklus II	117
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	120
J.1 RPP Prasiklus	120
J.2 RPP Siklus I	124
J.3 RPP Siklus II	136
K. Materi Ajar	147
L. Lembar Kerja Kelompok (LKK).....	152
L.1 LKK Siklus I Pembelajaran I.....	152
L.2 LKK Siklus I Pembelajaran II	160
L.3 LKK Siklus II Pembelajaran I	165
L.4 LKK Siklus II Pembelajaran II	170
M. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar (THB)	175
M.1 Kisi-Kisi Soal THB Siklus I.....	175
M.2 Kisi-Kisi Soal THB Siklus II.....	176
N. Soal Tes Hasil Belajar (THB)	177
N.1 Soal THB Siklus I.....	177
N.2 Soal THB Siklus II	184
N.3 Kunci Jawaban Soal THB Siklus I	191
N.4 Kunci Jawaban Soal THB Siklus I	192
O. Hasil Belajar Siswa	193
O.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	193
O.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	207
P. Surat Ijin Observasi	221
Q. Surat Ijin Penelitian.....	222
R. Surat Pernyataan	223
S. Dokumentasi	224

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 hasil revisi keempat, mempunyai rancangan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan literasi (*creative and innovation, critical thinking problem solving, communicative and collaborative*), HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang harus diimplementasikan mulai dari tingkatan pendidikan dasar. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap, diharapkan siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam mengkaji dan memperdalam nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang begitu penting dalam kehidupan manusia, karena dalam aktivitas sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari hal-hal yang bersifat matematis. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari hampir pada semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Selaras dengan pendapat Aisyah (2007: 1-3), “mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar (SD) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Untuk menguasai kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif di masa depan, maka diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini dan pembelajaran yang membuat siswa belajar lebih bermakna. Pembelajaran matematika dapat berjalan secara efektif apabila terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika khususnya pada tingkat sekolah dasar.

Dalam kurikulum 2013 pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik yang diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Begitu juga pada pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran, kenyataannya masih banyak masalah yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Guru masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional, dimana pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember yang dilakukan pada tanggal 28 September 2018, diperoleh informasi bahwa guru masih belum terbiasa dengan adanya perubahan pada kurikulum, khususnya guru yang baru saja menerapkan kurikulum 2013. Dampak dari hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran matematika kurang efektif dan bermakna bagi siswa. Siswa masih cenderung menghafal tanpa memahami lebih dalam terkait konsep bangun datar berdasarkan sifat dan unsurnya, sehingga ketika diberikan soal yang berbeda dengan latihan mereka merasa kesulitan. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang. Hanya beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar dengan nilai bagus, namun rata-rata nilainya masih di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan mata pelajaran matematika pada pelaksanaan prasiklus, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM)

dengan nilai rata-rata 68,1. Dari 33 siswa yang ada di kelas IIIB, ada sekitar 58% siswa atau 17 siswa yang nilainya belum mencapai KBM.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan segitiga, persegi, dan persegi panjang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan yakni dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang terdapat lima komponen dalam pembelajarannya, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013). Tujuan pendekatan saintifik tidak lain adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pendekatan saintifik sangat tepat digunakan dalam pembelajaran matematika pokok bahasan segitiga, persegi, dan persegi panjang. Materi ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dibutuhkan konsep dasar yang kuat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dengan berpikir ilmiah. Selain itu, materi ini memungkinkan siswa untuk melatih tingkat bernalar dan berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah dengan banyak cara. Melalui konsep pemahaman yang baik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengkomunikasikan konsep yang telah dipahami dengan baik dan benar dalam mata pelajaran matematika, sehingga hasil belajarnya juga menjadi lebih optimal. Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Prasetyo (2014), penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada peningkatan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik pada proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 ?
- b. Berapakah peningkatan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 melalui penerapan pendekatan saintifik ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menelaah penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019.
- b. Untuk menelaah peningkatan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 melalui penerapan pendekatan saintifik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan implementasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kualitas lulusan di SDN Karangrejo 02 Jember.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penelitian yang masih terkait dengan penerapan pendekatan saintifik pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan mengenai kajian teori yang mendasari rancangan penelitian. Pemaparan uraian tersebut yaitu: (1) pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD); (2) pendekatan saintifik; (3) materi segitiga, persegi, dan persegi panjang; (4) penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran; (5) hasil belajar siswa; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir; dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Matematika di SD

Menurut Kimble dan Garzemy (dalam Thobroni, 2017:17), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Suatu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Corey (dalam Aisyah, dkk., 2007:1-3), bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Menurut Freudental (dalam Susanto, 2013:189), matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas. Menurut Sunardi, dkk. (2017: 31) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Matematika sering disebut sebagai ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. Matematika memiliki obyek kajian ilmu abstrak yang menuntut siswa dapat berfikir secara rasional serta dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika. Menurut Sugiarti, dkk. (2016: 11) kemampuan berpikir matematika menjadi salah satu tolak ukur tercapainya tujuan matematika, seperti kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan reflektif. Kemampuan yang dibangun dalam pembelajaran matematika

harus mempermudah siswa dalam belajar matematika, sehingga mempunyai landasan materi yang cukup luas. Pengertian yang diuraikan di atas jelas kiranya bahwa unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses. Siswa sebagai pelaksanaan kegiatan belajar dan matematika sebagai objek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran.

Menurut Aisyah (2007:4), adapun tujuan matematika sekolah khusus di sekolah dasar agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana atau proses belajar mengajar aktivitas insani (*human activities*) yang dirancang oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam membentuk suatu pengetahuan baru dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

2.2 Pendekatan Saintifik

2.2.1 Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan (2016:34) pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif membentuk suatu konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan, namun harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Hosnan, 2016:35). Pertama, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. Kedua, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. Ketiga, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. Keempat, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibriasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila siswa bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam zone of proximal development daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam membentuk konsep, hukum atau prinsip.

- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Adapun tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menurut Hosnan (2016:36), didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

Menurut Hosnan (2016:37) beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.

2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Hosnan (2016:38) mengatakan bahwa pada setiap aplikasi kurikulum mempunyai aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pada kurikulum sekarang ini. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran Kurikulum 2013. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah.

Menurut Hosnan (2016:38) pendekatan saintifik mempunyai kriteria proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukasi guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f. Berbasis peta konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude*/sikap, *knowledge*/ pengetahuan, dan *skill*/ keterampilan (dalam Hosnan, 2016:38).

- a. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu mengapa”.
- b. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu bagaimana”.
- c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu apa”.
- d. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Adapun aktivitas yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. menyediakan sumber belajar,
- b. mendorong siswa berinteraksi dengan sumber belajar (menugaskan),
- c. mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya,
- d. memantau persepsi dan proses berpikir siswa serta memberikan *scaffolding*,
- e. mendorong siswa berdialog/berbagi hasil pemikirannya,
- f. mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh, dan
- g. mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat dilihat seperti Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Kegiatan	Aktivitas Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat).
Menanya (<i>questioning</i>)	Mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai ke yang bersifat hipotesis diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
Pengumpulan data (<i>experimenting</i>)	Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen), mengumpulkan data.
Mengasosiasi (<i>associating</i>)	Menganalisis data dalam bentuk membuat data, menentukan hubungan data, menyimpulkan dari hasil analisis data dimulai dari <i>unstructured-uni structuremultistructure-complicated structure</i> .
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

Berdasarkan tabel kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, maka penjelasan dari masing-masing kegiatan sebagai berikut.

a. Mengamati (*observing*)

Kegiatan pertama pada pendekatan saintifik adalah pada langkah pembelajaran mengamati/*observing*. Metode mengamati sangat mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, siswa senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu para siswa. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca (dalam Hosnan, 2016:41).

Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek tertentu. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi (dalam Hosnan, 2016:41).

b. Menanya (*questioning*)

Menurut Hosnan (2016, 48-49), dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak.

Pertanyaannya mulai dari yang bersifat faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Siswa masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu siswa. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan siswa, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dalam Hosnan, 2016:49).

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat (dalam Hosnan, 2016:50).

c. Mengumpulkan Informasi (*experimenting*)

Menurut Hosnan (2016:57), kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu siswa dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 (dalam Hosnan, 2016:57) menyatakan aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat (dalam Hosnan, 2014: 57).

d. Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar (*associating*)

Hosnan (2016:67-68) menyatakan kegiatan menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh

simpulan berupa pengetahuan. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Selama mentransfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia (dalam Hosnan, 2016:68).

e. Mengkomunikasikan

Hosnan (2016:78) menyatakan pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya (dalam Hosnan, 2016:78).

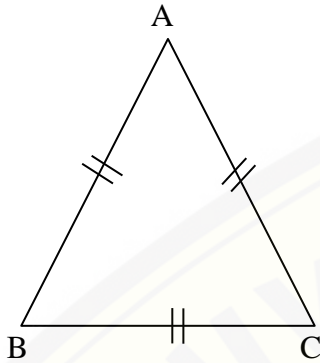
Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

2.3 Materi Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang

a. Segitiga

Menurut Soenarjo (2008:226), segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan memiliki tiga titik sudut. Segitiga mempunyai 3 nama yang berbeda jika dilihat dari panjang sisinya. Segitiga yang panjang ketiga sisinya sama disebut segitiga sama sisi, segitiga yang mempunyai sepasang sisi sama

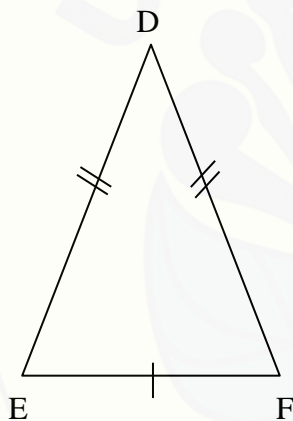
panjang disebut segitiga sama kaki, dan segitiga yang panjang ketiga sisinya berbeda disebut segitiga sembarang.



Segitiga sama sisi mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi AB, sisi BC, dan sisi AC.

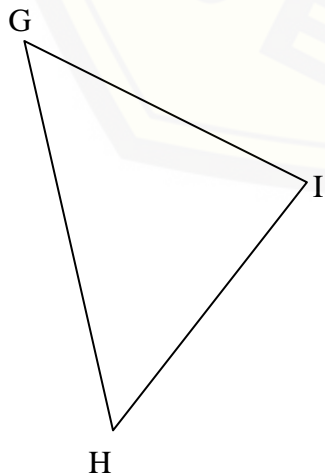
Panjang sisi $AB = BC = AC$

Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut A, titik sudut B, dan titik sudut C.



Segitiga sama kaki mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi DE, sisi EF, dan sisi DF.

Panjang sisi $DE = DF$, panjang sisi $DE \neq EF$, dan panjang sisi $DF \neq EF$. Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut D, titik sudut E, dan titik sudut F.

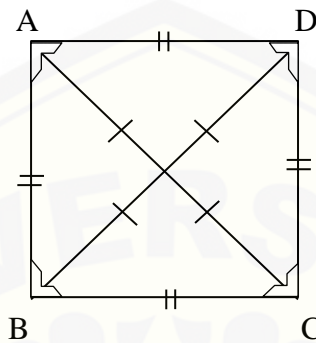


Segitiga sembarang mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi GH, sisi HI, dan sisi GI.

Panjang sisi $GH \neq HI \neq GI$. Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut G, titik sudut H, dan titik sudut I.

b. Persegi

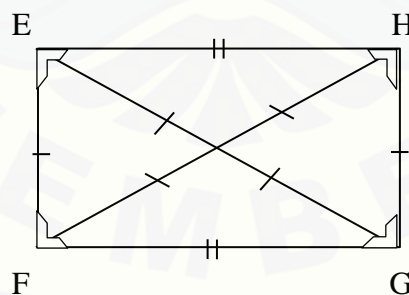
Menurut Fajriyah (2008:152), persegi merupakan bangun datar yang dibatasi oleh empat buah sisi yang sama panjang dan empat buah sudut yang sama besar dan kedua diagonalnya sama panjang.



Persegi di atas mempunyai empat buah sisi yaitu sisi AB, sisi BC, sisi CD, dan sisi AD. Mempunyai empat buah sudut yang sama besar yaitu besar sudut $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D$. Mempunyai dua diagonal yang sama panjang yaitu diagonal $AC =$ diagonal BD .

c. Persegi Panjang

Menurut Masitoch (2009: 138), persegi panjang adalah bangun segiempat yang panjang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, keempat sudutnya sama besar dan kedua diagonalnya sama panjang.



Persegi panjang di atas mempunyai empat buah sisi yaitu sisi EF, sisi FG, sisi GH, dan sisi EH. Mempunyai empat buah sudut yang sama besar yaitu besar sudut $\angle E = \angle F = \angle G = \angle H$. Mempunyai dua diagonal yang sama panjang yaitu diagonal $EG =$ diagonal FH .

2.4 Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam pendekatan saintifik tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari oleh siswa. Pada kegiatan pendahuluan, disarankan guru menunjukkan fenomena atau kejadian aneh atau ganjil (*discrepant event*) yang dapat menggugah timbulnya pertanyaan pada diri siswa.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar (*learning experience*) siswa. Kegiatan inti dalam pendekatan saintifik ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, hukum atau prinsip oleh siswa dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang diberikan di muka.

Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruksi oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikuasai siswa. Berikut adalah langkah-langkah implementasi pembelajaran pendekatan saintifik yang bisa dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Kegiatan Pendahuluan	
Salam pembuka dan berdoa.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama masing-masing dengan khidmat.

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pelaksanaan PPK, pengecekan kehadiran dan kesiapan belajar siswa	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.	Siswa melaksanakan salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dan menjawab pertanyaan dari guru.
Apersepsi	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu “Bagian-bagian rumah” lalu menanyakan apa saja bagian-bagian rumah.	Siswa menyanyikan lagu “Bagian-bagian rumah” bersama-sama dengan penuh semangat dan rasa senang, setelah itu siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagian-bagian rumah yang ada pada lagu tersebut.
Penyampaian tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang “Bangun Datar Sederhana” dan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, serta siap untuk belajar dengan baik.
Kegiatan Inti		
Mengamati	Guru meminta siswa kembali menyebutkan bagian-bagian rumah, lalu meminta siswa mengamati benda yang ada disekitarnya.	Siswa kembali menyebutkan bagian-bagian rumah pada lagu yang telah dinyanyikan. Bagian-bagian rumahnya yaitu : pintu, atap, lantai, pagar, dan jendela. Kemudian siswa mengamati objek yang diminta oleh guru tentang benda-benda yang bentuknya sama seperti bagian-bagian rumah.
Menanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum	Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari hasil

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>dipahami, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).</p>	<p>pengamatan yang mereka lakukan. Contoh pertanyaannya : bagaimanakah bentuk pintu, jendela, atap, pagar, dan lantai ? ada berapa sisi pada benda-benda tersebut ? apakah bentuk sisi-sisinya teratur ? ada berapa titik sudut pada benda-benda tersebut ? apa nama bangun datar yang sesuai dengan benda-benda tersebut?</p>
Mengumpulkan Informasi	<p>Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok).</p>	<p>Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, sesuai dengan petunjuk yang tertulis pada LKK. Siswa melakukan eksperimen dengan mengikuti langkah pada LKK, ada 3 kegiatan yang dilakukan siswa. Kegiatan A yaitu siswa harus menggabungkan titik-titik pada kertas berpetak yang telah disediakan oleh guru kemudian siswa mengamati bentuknya untuk dapat mengidentifikasi sifat dan unsur yang ada pada bangun tersebut (segitiga, persegi, dan persegi panjang) dengan melakukan pengukuran. Pada kegiatan B hasil pengamatan dan pengukuran yang dilakukan oleh siswa</p>

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>dituangkan dalam lembar kerja yang telah disediakan serta mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Pada kegiatan C, siswa menggambar bangun baru dengan ukuran yang sama seperti pada kegiatan A dengan kertas yang telah disediakan guru, kemudian ditempelkan pada kertas berpetak pada lembar C. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.</p>
Mengolah Infomasi/ Menalar	<p>Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.</p>	<p>Siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan awal hingga diskusi dalam mengidentifikasi bangun datar yang telah mereka amati, seperti mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, panjang sisi, jumlah sudut, bentuk, ukuran untuk mendapatkan kesimpulan dan didiskusikan dengan kelompoknya.</p>
Mengkomunikasikan	<p>Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk</p>	<p>Perwakilan satu orang siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan</p>

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.	hasil diskusinya didepan kelas dengan menyertakan hasil diskusi dan kegiatan eksperimen yang telah dibuat siswa. untuk menentukan urutan dalam tahap komunikasi dilakukan dengan cara <i>talking stick</i> agar siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa yang lain menulis/mencatat hasil diskusi dari yang disampaikan temannya dan memberikan tanggapan hasil diskusi dari kelompok lain.
Kegiatan Penutup		
Membuat refleksi dan kesimpulan	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa membuat kesimpulan baik lisan maupun tulisan untuk menguatkan apa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tentang bangun datar sederhana.
Pengayaan	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan inti.
Evaluasi	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	Siswa mengemasi perlengkapan sekolahnya bersiap-siap untuk pulang dan merapikan meja serta membuang sampah yang ada di sekitarnya ke tempat sampah secara tertib.

Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Berdoa	Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan baik dan sopan sesuai ajaran agamanya.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2011:2). Menurut Susanto (2012:5), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan yang diterima siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Taksonomi Bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Tingkatan taksonomi Bloom yakni: (1) pengetahuan (*knowledge*); (2) pemahaman (*comprehension*); (3) penerapan (*application*); (4) analisis (*analysis*); (5) sintesis (*synthesis*); dan (6) evaluasi (*evaluation*). Tingkatan-tingkatan dalam taksonomi tersebut telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes dan kurikulum.

Pada tahun 2001, Lorin W. Anderson dan Krathwol (dalam Gunawan, 2007:27) melakukan penelitian dan menghasilkan perbaikan terhadap ranah (domain) kognitif taksonomi Bloom. Revisi yang dilakukan terhadap Taksonomi Bloom, yakni perubahan dari kata benda (dalam Taksonomi Bloom) menjadi kata kerja (dalam Taksonomi Revisi). Perubahan ini dibuat agar sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan pendidikan mengindikasikan bahwa siswa akan dapat melakukan sesuatu (kata kerja) dengan sesuatu (kata benda). Hasil revisi taksonomi tersebut yaitu: (1) mengingat (*remember*); (2) memahami (*understand*); (3) mengaplikasikan (*apply*); (4) menganalisis (*analyze*); (5) mengevaluasi (*evaluate*); dan (6) mencipta (*create*).

Menurut Rossi dan Freeman (dalam Bektiarso, 2015:132), untuk mengetahui hasil belajar telah tercapai dapat diketahui melalui evaluasi, yaitu proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu, sehingga menilai hasil belajar berarti aktivitas untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang hasil belajar siswa baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

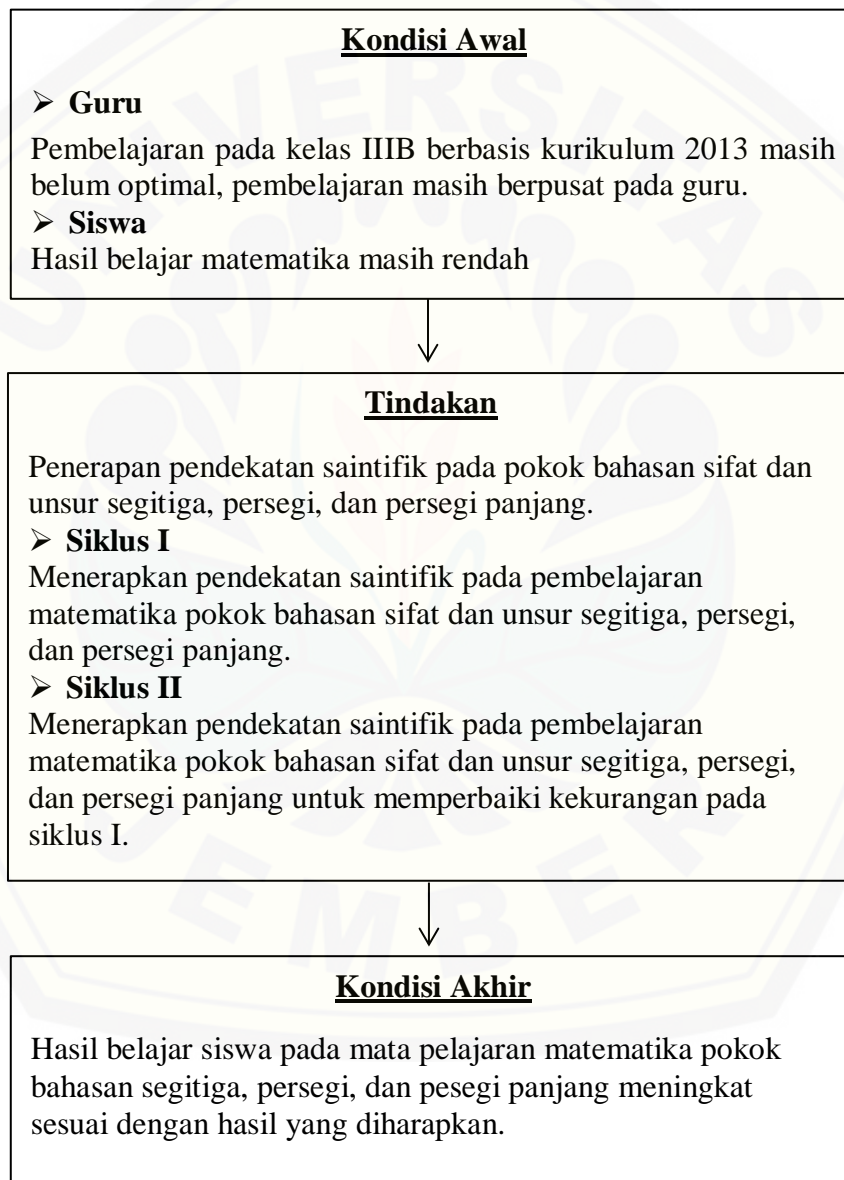
2.6 Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan ini digunakan sebagai sumber rujukan dan bahan referensi. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Prasetyo (2014), hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu sebesar 6,56. Penelitian tindakan kelas oleh Arfiana (2015), menunjukkan hasil penelitian bahwa dari 14 siswa (61%) termasuk dalam kategori sangat baik, 8 siswa (35%) dalam kategori baik, 1 siswa (4%) termasuk dalam kategori cukup, sedangkan tidak terdapat siswa yang termasuk kategori kurang baik dan sangat kurang baik. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Zarina (2016), menunjukkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 80% dengan 25 siswa tuntas.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang hendak dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut yaitu penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini diantaranya adalah kondisi awal, tindakan yang dilakukan yaitu penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang. dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut.

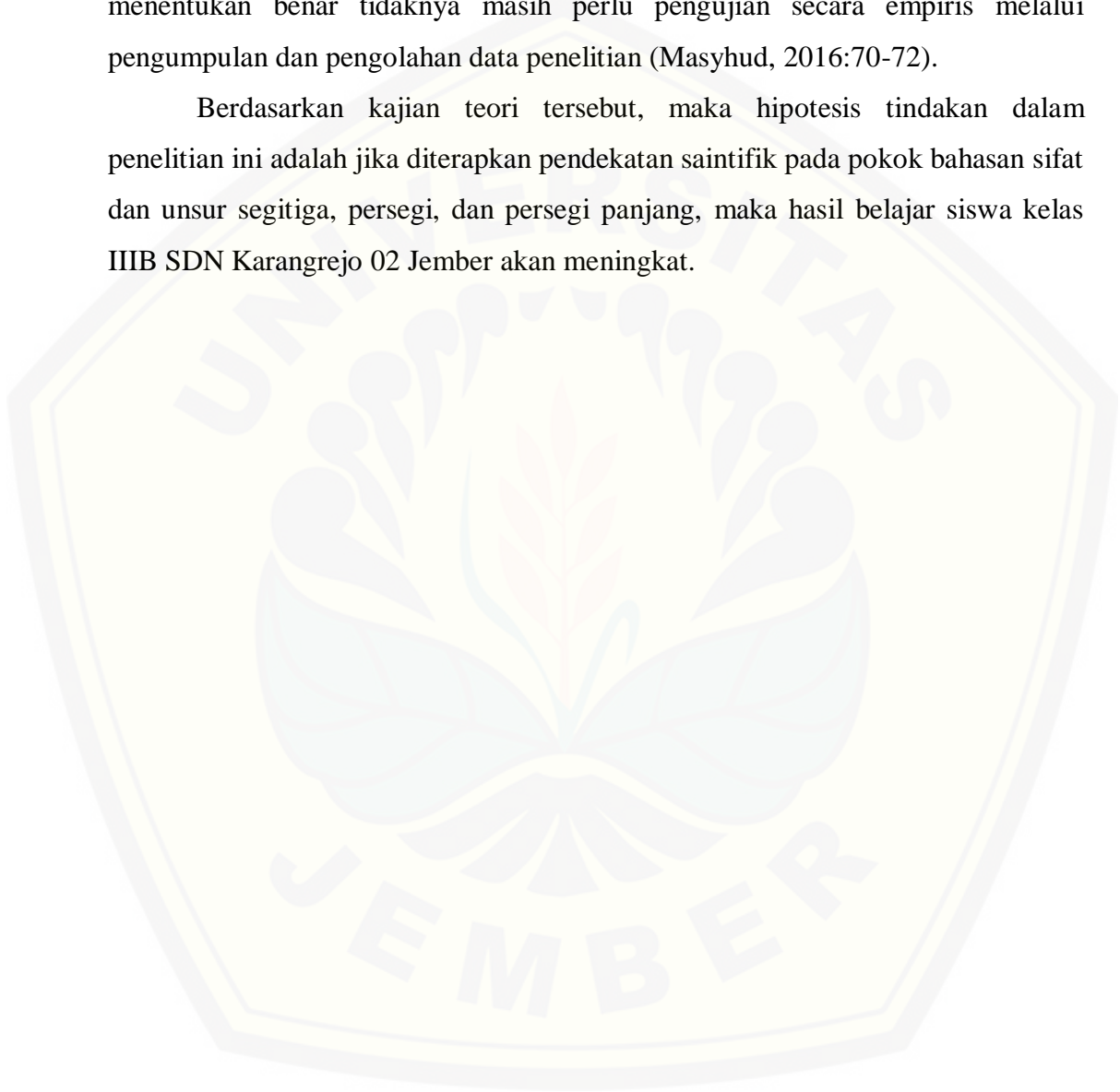


Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara satu variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian dimana untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2016:70-72).

Berdasarkan kajian teori tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan pendekatan saintifik pada pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang, maka hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; dan (8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 02 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember pada mata pelajaran matematika masih rendah.
- b. Kesiapan pihak sekolah untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan.
- c. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih konvensional. Guru belum menerapkan pendekatan lain yang inovatif khususnya untuk mata pelajaran matematika.

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

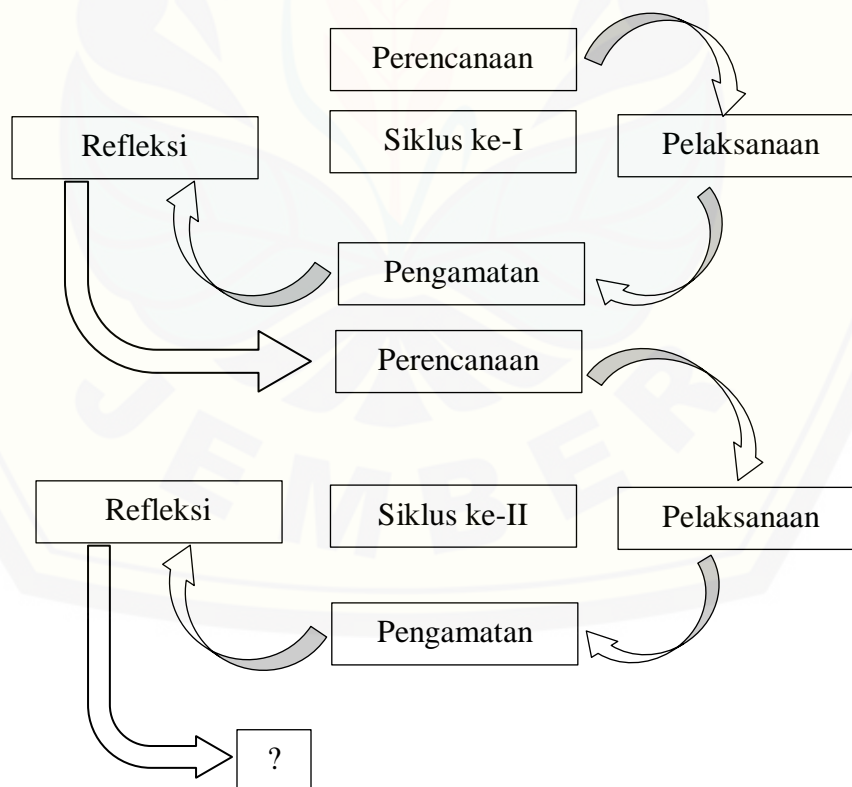
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 33 orang, yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes akhir siklus yang diperoleh siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember setelah diadakan tes tulis pada setiap akhir siklus.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk membuktikan bahwa pelajaran dapat digunakan dalam indikator yang berbeda dalam materi yang sama. Adapun siklus PTK dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Siklus PTK (dalam Arikunto, 2015:42)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur penelitian dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

3.5.1 Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I ini meliputi perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Empat fase tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pokok bahasan persegi, persegi panjang dan segitiga dengan pendekatan saintifik;
- 2) menyusun lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawaban;
- 3) membuat soal tes evaluasi dan kisi-kisi penilaian;
- 4) menyusun pedoman observasi dan wawancara;
- 5) membuat media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu melaksanakan desain pembelajaran yang telah disusun, yakni pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai akan dilaksanakan tes siklus.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan guru yang diamati meliputi: kesiapan guru mengawali pembelajaran dengan apersepsi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan 5 kegiatan yaitu: mengamati, menanya (menyampaikan ide atau pendapat melalui pertanyaan), mencoba (melakukan percobaan ilmiah berkelompok), menalar (menyimpulkan hasil diskusi), dan mengkomunikasikan (menyampaikan hasil diskusi secara lisan), dan memberikan refleksi di akhir pembelajaran. Kegiatan siswa yang diamati yaitu bagaimana siswa menerapkan

lima kegiatan dalam pendekatan saintifik tersebut. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengisi lembar observasi keterlaksanaan RPP yang sudah direncanakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan referensi guru dalam melakukan refleksi dalam penyusunan rencana ulang pada siklus II.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tindakan dan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan hasil observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I yang diketahui dari hasil analisis yang nantinya akan dijadikan bahan pemantapan komponen kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diperbaiki pada siklus II, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3.5.2 Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan. Indikator keberhasilan yang dimaksudkan yaitu ketuntasan prestasi klasikal yang didapatkan harus dalam kategori kriteria hasil belajar yang baik yaitu dengan skor prestasi klasikal diatas 70%, sehingga terdapat minimal 70% subjek penelitian telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini berupa kegiatan yang dilakukan pada siklus I, akan tetapi perbedaan pada siklus II kegiatannya sudah dilakukan perbaikan atau tambahan berdasarkan hambatan atau kegagalan yang ditemui pada siklus I.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah data hasil observasi, data hasil belajar siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember, serta buku referensi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana berlangsungnya proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun atau masih perlu diperbaiki. Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dibantu oleh 4 observer yaitu guru kelas dan tiga teman sejawat. Observasi ini dilakukan berdasarkan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *check list*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai metode yang biasanya digunakan oleh guru saat pembelajaran di kelas dan juga tanggapan siswa tentang pembelajaran matematika sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini jumlah siswa yang diwawancarai sebanyak 2 orang. Untuk mengetahui informasi mengenai metode yang digunakan guru saat pembelajaran di kelas dan tanggapan siswa tentang pembelajaran matematika, wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018, sedangkan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa sesudah penerapan pendekatan saintifik dilaksanakan setelah penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember, dokumen nilai hasil belajar ulangan mata pelajaran matematika siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember dan foto pelaksanaan penelitian pada saat proses pembelajaran.

d. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dengan jenis tes objektif yang diberikan pada setiap akhir siklus.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan angka-angka sebagai teknik utama melakukan analisis data (Masyhud, 2016:338). Adapun analisis data hasil belajar siswa yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menghitung persentase hasil belajar siswa secara prestasi klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = Prestasi klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Berikut adalah persentase kriteria hasil belajar siswa yang dapat digunakan sebagai acuan ketuntasan prestasi klasikal hasil belajar siswa berdasarkan rentangan skor yang telah ditentukan menurut Nurkencana dan Sunarta (dalam Zarina, 2016:44), seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor (%)
Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
Baik	$80 \leq x < 90$
Sedang/Cukup	$65 \leq x < 80$
Kurang	$55 \leq x < 65$
Sangat Kurang	$0 \leq \bar{x} < 55$

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang : (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdapat 2 pembelajaran dengan masing-masing pembelajaran alokasi waktunya adalah 3x35 menit. Materi yang dibahas pada pembelajaran I dan II adalah sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang. Pada siklus I menggunakan media gambar dan audio visual dengan metode *discovery learning*, sedangkan pada siklus II menggunakan media gambar dan audio visual dengan metode *make a match* dan *talking stick*. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika dilaksanakan sesuai lima langkah pembelajaran yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajarannya yaitu: siswa mengamati media yang disediakan guru dan mengamati benda yang ada disekitarnya. Kemudian siswa bertanya tentang apapun yang belum dipahami seperti kesesuaian bentuk bangun datar yang diamati dengan benda yang ada disekitarnya, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati seperti halnya tentang sifat dan unsur yang dimiliki oleh bangun datar segitiga yang mempunyai perbedaan. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) untuk dikerjakan. Siswa kemudian mengolah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang

telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok. Lalu, salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari mengenai sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang. Adapun aktivitas belajar siswa pada siklus I persentase rata-rata sebesar 68,4%, pada siklus II persentase rata-ratanya sebesar 83,1%. Pada siklus I didapatkan data aktivitas belajar siswa dengan persentase terendah yaitu 55,1% pada kegiatan menanya dan persentase tertinggi sebesar 76,2% pada kegiatan mengkomunikasikan. Pada siklus II didapatkan data aktivitas belajar siswa dengan persentase terendah yaitu 78,2% pada kegiatan menanya dan persentase tertinggi sebesar 86,6% pada kegiatan mengamati. Beberapa temuan siklus I antara lain: pada saat kegiatan mengamati terdapat siswa yang menggambarkan hasil pengamatannya tidak sesuai dengan perintah guru, pada saat kegiatan menanya ditemukan pertanyaan yang tidak sesuai dengan apa yang telah diamati oleh siswa mengenai cahaya yang dihasilkan oleh senter pada pembahasan materi pengertian dan jenis-jenis sudut, dan masih ada siswa yang belum bisa menggunakan busur derajat dengan benar. Beberapa temuan siklus II antara lain: pada saat kegiatan mengamati siswa sudah mulai tertib dan memahami perintah guru dengan baik, terdapat dua siswa dengan nilai tes hasil belajar mengalami penurunan pada siklus II, dan siswa sudah bisa menggunakan busur derajat dengan benar.

- 2) Peningkatan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 melalui penerapan pendekatan saintifik pada siklus I sebesar 76,2 dengan kriteria cukup baik dan pada siklus II sebesar 85,3 dengan kriteria baik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut.

1) Bagi guru

Bagi guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember, penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang dapat dijadikan alternatif rancangan pembelajaran matematika dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan juga lebih memperhatikan pada setiap langkah pendekatan saintifik dan memilih metode pembelajaran yang bisa dipadukan dengan pendekatan saintifik agar pembelajaran lebih aktif dan inovatif.

2) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, hendaknya peneliti lain menyiapkan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti lain diharapkan juga meningkatkan kemampuan keterampilan mengajarnya serta menguasai kondisi kelas dengan baik, hal tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Arfiana, H (2015). *Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Sumpalsari I Kota Malang*. Tidak diterbitkan. Skripsi Malang: Universitas Negeri Malang. <http://library.um.ac.id/ptk=ptkpertahun&tahun=2013>. [20 Agustus 2018].
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksbang Pessindo.
- Fajariyah, N. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, I., dan Anggarini. 2011. *Taksonomi bloom – revisi ranah kognitif*. Madiun : Kerangka landasan untuk pembelajaran, dan penilaian PGSD FIP IKIP PGRI.
- Hobri, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Hosnan, 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud, 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud, 2016. *Salinan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Masitoch, N., dkk. 2009. *Gemar Matematika untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pelita Ilmu.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nur, M., dan Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Prasetyo, H. 2014. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Kandang semangkon Paciran Lamongan*. Skripsi. Jember: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.

- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.
- Soenarjo, R.J. 2008. *Gemar Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarti, T., dkk. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Divergen Sub Pokok Bahasan dan Segiempat Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Kadikma*. 7(1). 10-21.
- Sunardi, A.F., dkk. 2017. Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Gaya Belajar Visual dalam Memecahkan Masalah Persegi Panjang dan Persegi. *Kadikma*. 8(1): 31-39.
- Susanto, A. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Kencana Drenada Media Group.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Zarina, W. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Kesebangunan Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Tegalgede 01 Jember*. Skripsi. Jember: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019.	1. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 ?	1. Pendekatan Saintifik	1. Sintaks pendekatan saintifik meliputi : a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan Informasi d. Mencoba e. Mengkomunikasikan (5M)	1. Subjek Penelitian : Siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember 2. Informan : Guru dan siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember 3. Referensi	1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Pengumpulan data : a. observasi b. wawancara c. dokumentasi d. tes 3. Analisis data Hasil Belajar Siswa : Secara klasikal : $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum si k} \times 100$	Jika diterapkan pendekatan saintifik pada pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang, maka hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember akan meningkat.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	2. Bagaimanakah hasil belajar pokok bahasan sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang pada siswa kelas IIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019 melalui penerapan pendekatan saintifik ?	2. Hasil belajar siswa	2. Skor tes akhir siklus		Keterangan : Pk = Prestasi Klasikal $\sum srtk$ = Jumlah Skor Tercapai Seluruh Siswa $\sum sik$ = Skor Ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Sumber: Masyhud, 2016 : 354)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas.	Guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember
2.	Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian.	Guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember
3.	Pendapat guru mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika.	Guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember
4.	Pendapat siswa mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika.	Siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember
5.	Tanggapan siswa tentang kesulitan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika.	Siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai hasil belajar siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan saintifik.	Guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember.

B.4 Pedoman Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa pada akhir siklus setelah pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik.	Siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui pendekatan pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Guru : Ika Yusnita, A.Ma.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember?	
2.	Mengapa ibu menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran matematika?	
3.	Adakah kendala yang terjadi dalam penerapan metode yang ibu terapkan tersebut ?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode yang ibu terapkan?	
5.	Apakah ibu pernah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran matematika di kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember?	

Jember, 28 September 2018

Pewawancara,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

C.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa pada waktu pembelajaran matematika di kelas sebelum diterapkannya pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa :

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut anda, apakah mata pelajaran matematika itu sulit ?	
2.	Apa saja kesulitan yang anda alami saat mata pelajaran matematika?	
3.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	
4.	Apakah dalam pembelajaran matematika guru menggunakan benda-benda nyata disekitar anda?	
5.	Ketika pembelajaran matematika berlangsung, apa saja yang anda lakukan ?	

Jember, 28 September 2018

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

C.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru dan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Guru : Ika Yusnita, A.Ma.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika?	
2.	Sesuai hasil pengamatan yang telah ibu lakukan, apakah ada kendala yang dihadapi peneliti saat menerapkan pendekatan saintifik ?	
3.	Menurut ibu, apakah kekurangan penerapan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persegi, persegi panjang, dan segitiga?	
4.	Menurut ibu, apakah kelebihan penerapan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persegi, persegi panjang, dan segitiga?	
5.	Saran apa yang bisa ibu berikan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran matematika?	

Jember, 25 Januari 2019

Pewawancara,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

C.4 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui hasil belajar dan kesulitan yang dihadapi siswa pada waktu pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa :

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pembelajaran matematika yang telah anda pelajari bersama Bu Ilfiana ?	
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ibu guru berikan?	
3.	Bagian kegiatan mana yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran bersama Bu Ilfiana?	
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	
5.	Apakah anda setuju jika pembelajaran dengan pendekatan saintifik terus dilakukan ?	

Jember, 25 Januari 2019

Pewawancara,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

LAMPIRAN D. PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI**D.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan untuk guru
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.				
3.	Guru memberikan apersepsi pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari melalui benda-benda disekitar siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa				
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Bangun Datar Sederhana" dan tujuan pembelajaran.				
B.	Kegiatan Inti	1	2	3	4
5.	Mengamati Guru meminta siswa untuk mengamati objek nyata di kelas maupun disekitar sekolah terkait bangun datar dan juga media yang telah disediakan guru.				
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari				

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
	apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.				
8.	Mengolah Infomasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.				
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.				
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.				
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.				
13.	Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				

Catatan :

.....

.....

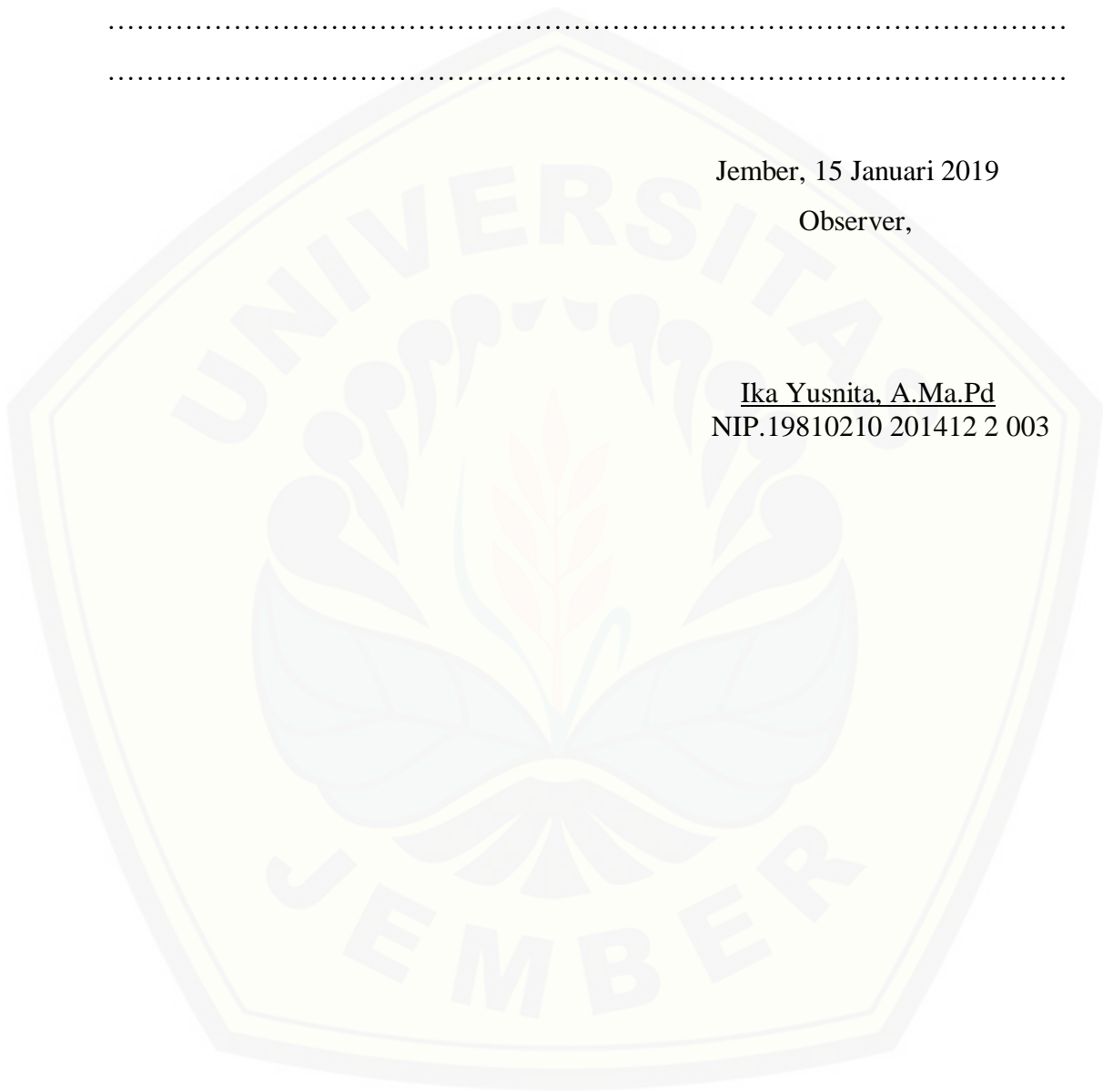
.....

.....

Jember, 15 Januari 2019

Observer,

Ika Yusnita, A.Ma.Pd
NIP.19810210 201412 2 003



D.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS I PEMBELAJARAN I**

Nomor/ Kelompok :

Nama Siswa :

No	Aspek yang Diamati	Skor 1-3	Keterangan
1	Mengamati		
2	Menanya		
3	Mengumpulkan Informasi		
4	Mengolah Informasi		
5	Mengkomunikasikan		

Jember, 15 Januari 2019

Observer,

Ika Yusnita A.Ma.Pd
NIP. 19810210 201412 2 003

KRITERIA PENSKORAN KEGIATAN GURU

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Berdoa memulai pembelajaran	4	Sangat Baik (jika guru mengajak dan membimbing siswa berdoa dengan khidmat)
		3	Baik (jika guru mengajak siswa berdoa bersama)
		2	Cukup (jika guru berdoa sendiri)
		1	Kurang (jika guru tidak mengajak siswa berdoa)
2	PPK dan Mengecek kehadiran siswa	4	Sangat Baik (melaksanakan PPK dan mengecek kehadiran siswa dengan presensi)
		3	Baik (melaksanakan PPK dan mengecek kehadiran siswa)
		2	Cukup (melaksanakan PPK atau mengecek kehadiran siswa saja)
		1	Kurang (tidak melaksanakan PPK dan mengecek kehadiran siswa)
3	Melakukan Apersepsi	4	Sangat Baik (jika mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan membuat rasa ingin tahu siswa semakin besar)
		3	Baik (jika guru sedikit mengingatkan siswa kembali)
		2	Cukup (jika guru tidak mengaitkan materi sebelumnya)
		1	Kurang (jika guru tidak melakukan apersepsi dan langsung meminta siswa untuk mengerjakan soal)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik (jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lengkap dan jelas)
		3	Baik (jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lengkap)
		2	Cukup (jika guru menyampaikan tujuan kurang lengkap)
		1	Kurang (jika guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran)
5	Mengamati	4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengamati obyek yang terkait dengan materi)
		3	Baik (jika guru membatasi kesempatan siswa untuk mengamati)
		2	Cukup (jika guru hanya menunjuk beberapa siswa untuk mengamati)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk mengamati)
6	Menanya	4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat terkait objek yang telah diamati)
		3	Baik (jika guru membatasi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat terkait objek yang telah diamati)
		2	Cukup (jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan kesempatan untuk siswa bertanya)
7	Mengumpulkan Informasi	4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan konsep melakukan percobaan dengan alat peraga)
		3	Baik (jika guru memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan konsep melakukan percobaan tanpa alat peraga)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
8	Mengolah Informasi	2	Cukup (jika guru memberikan sedikit kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep untuk mencoba)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi melalui kegiatan mencoba)
		4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan siswa untuk mengaitkan informasi dan menemukan hasil diskusi dari materi yang dipelajari)
		3	Baik (jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi)
		2	Cukup (jika guru menyimpulkan materi dan siswa mengaitkannya)
9	Mengkomunikasikan	1	Kurang (jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaitkan informasi dengan materi)
		4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya secara lisan dan tulis tanpa memintanya)
		3	Baik (jika guru memberikan kesempatan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya secara lisan)
		2	Cukup (jika guru memberikan kesempatan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya secara tulis)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan kesempatan perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya secara lisan maupun tulis)
10	Membuat kesimpulan	4	Sangat Baik (jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari yang telah dipelajari)
		3	Baik (jika guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari yang telah dipelajari)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
		2	Cukup (jika guru membantu memberikan kesimpulan kepada siswa)
		1	Kurang (jika guru tidak mengajak siswa untuk memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari)
11	Melakukan refleksi	4	Sangat Baik (jika guru memberikan refleksi dengan mengajak siswa dan meluruskan konsep materi)
		3	Baik (jika guru memberikan refleksi dan mengajak siswa meluruskan materi)
		2	Cukup (jika guru memberikan refleksi dan meluruskan konsep materi)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan refleksi dan meluruskan konsep materi)
12	Memberikan penilaian	4	Sangat Baik (jika guru memberikan penilaian dan tugas rumah)
		3	Baik (jika guru memberikan penilaian tanpa tugas rumah)
		2	Cukup (jika guru tidak memberikan penilaian tetapi memberikan tugas rumah)
		1	Kurang (jika guru tidak memberikan penilaian dan tidak memberikan tugas rumah)
13	Berdoa mengakhiri pembelajaran	4	Sangat Baik (jika guru mengajak dan membimbing siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran)
		3	Baik (jika guru mengajak siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran)
		2	Cukup (jika guru dan siswa berdoa sendiri)
		1	Kurang (jika guru tidak mengajak dan membimbing siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran)

KRITERIA PENSEKORAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mengamati	3	Siswa aktif mengamati objek yang diamati (jika siswa fokus duduk dengan tenang mengamati objek dan dapat menjawab pertanyaan dari guru)
	2	Siswa cukup aktif mengamati objek yang diamati (jika siswa cukup lama mengamati objek dan terkadang dapat menjawab pertanyaan dari guru)
	1	Siswa kurang aktif mengamati objek yang diamati (jika siswa terkadang mengganggu teman yang lain dan sibuk bermain sendiri)
Menanya	3	Siswa aktif bertanya kepada guru terkait objek yang telah diamati sebelumnya dan juga memberikan tanggapan kepada teman yang lain (jika siswa bertanya atau memberikan tanggapan sebanyak 3 kali atau lebih)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Mengumpulkan Informasi	3	Siswa aktif dan terampil menggunakan alat peraga dan media yang telah disediakan untuk menemukan konsep materi yang dibahas
	2	Siswa cukup terampil menggunakan alat peraga dan media yang telah disediakan untuk menemukan konsep materi yang dibahas
	1	Siswa kurang aktif dan terampil menggunakan alat peraga dan media yang telah disediakan untuk menemukan konsep materi yang dibahas
Mengolah Informasi	3	Siswa sangat aktif dalam menemukan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dari materi yang dibahas dan aktif dalam berdiskusi (siswa dapat menemukan konsep materi yang dibahas)

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	2	Siswa cukup aktif dalam menemukan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dari materi yang dibahas dan cukup aktif dalam berdiskusi
	1	Siswa tidak aktif dalam menemukan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dari materi yang dibahas dan tidak aktif dalam berdiskusi
Mengkomunikasikan	3	Siswa sangat aktif menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tertulis tentang materi yang dibahas dalam pembelajaran (siswa berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas)
	2	Siswa cukup aktif menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tertulis tentang materi yang dibahas dalam pembelajaran (siswa tidak malu tanpa perintah menyampaikan hasil diskusinya)
	1	Siswa kurang aktif menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tertulis tentang materi yang dibahas dalam pembelajaran (tidak berani menyampaikan hasil diskusi secara tulis maupun lisan)

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**E.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui pendekatan pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran matematika dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Guru : Ika Yusnita, A.Ma.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember?	Metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan diskusi kelompok
2.	Mengapa ibu menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran matematika?	Karena metode tersebut telah saya gunakan selama mengajar dan siswa sudah mengenalnya
3.	Adakah kendala yang terjadi dalam penerapan metode yang ibu terapkan tersebut ?	Karena siswa hanya mendengarkan saja, sehingga mereka cenderung bosan dan ada saat dimana mereka tidak memperhatikan
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode yang ibu terapkan?	Hasil belajarnya masih belum memuaskan, masih banyak siswa yang nilainya dibawah KBM
5.	Apakah ibu pernah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran matematika di kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember?	Pernah, tetapi saya masih merasa belum terbiasa dengan menerapkan pendekatan saintifik, terkadang sulit untuk mengajak siswa melaksanakan langkah pendekatan saintifik, sehingga saya sering menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.

Jember, 28 September 2018

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

E.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa pada waktu pembelajaran matematika di kelas sebelum diterapkannya pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa : Annisa Putri Novianty

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut anda, apakah mata pelajaran matematika itu sulit ?	Iya sulit, matematika punya banyak rumus dan banyak berhitung juga
2.	Apa saja kesulitan yang anda alami saat mata pelajaran matematika?	Kesulitan mengerjakan soal yang diberikan oleh ibu guru dan menghitung perkalian
3.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Kadang-kadang paham, kadang juga tidak paham dengan yang ibu guru jelaskan
4.	Apakah dalam pembelajaran matematika guru menggunakan benda-benda nyata disekitar anda?	Tidak, ibu guru menjelaskan sesuai dengan yang ada di buku, kemudian kami mengerjakan soal-soal
5.	Ketika pembelajaran matematika berlangsung, apa saja yang anda lakukan ?	Mendengarkan penjelasan dari ibu guru lalu mengerjakan tugas, terkadang juga saya bermain kalau tidak bisa mengerjakan

Jember, 28 September 2018

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa : Maulana Iman F.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut anda, apakah mata pelajaran matematika itu sulit ?	Saya suka matematika tetapi kalau saya tidak memahami saya merasa kesulitan
2.	Apa saja kesulitan yang anda alami saat mata pelajaran matematika?	Kesulitan menghitung dan perkalian apalagi ketika soalnya berbeda dengan yang ibu guru ajarkan kepada kami
3.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Kalau ibu guru menjelaskannya enak saya bisa paham
4.	Apakah dalam pembelajaran matematika guru menggunakan benda-benda nyata disekitar anda?	Tidak, ibu guru menjelaskan di papan tulis saja lalu mengerjakan tugas kelompok
5.	Ketika pembelajaran matematika berlangsung, apa saja yang anda lakukan ?	Mendengarkan ibu guru

Jember, 28 September 2018

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

E.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

- Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru dan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika.
- Bentuk : wawancara bebas
- Responden : guru kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember
- Nama Guru : Ika Yusnita, A.Ma.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika?	Menurut saya hasil belajar siswa sudah bagus lebih meningkat dari sebelumnya, mereka lebih aktif mengikuti pembelajaran
2.	Sesuai hasil pengamatan yang telah ibu lakukan, apakah ada kendala yang dihadapi peneliti saat menerapkan pendekatan saintifik ?	Kendala yang dihadapi peneliti adalah siswa yang ingin terus aktif sehingga tidak ingin memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk memberikan pendapatnya, pada saat mengamati masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri
3.	Menurut ibu, apakah kekurangan penerapan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persegi, persegi panjang, dan segitiga?	Secara keseluruhan kegiatan pembelajarannya bagus, tetapi untuk cakupan materi lebih diperinci lagi
4.	Menurut ibu, apakah kelebihan penerapan pendekatan saintifik pada pokok bahasan persegi, persegi panjang, dan segitiga?	Siswa lebih aktif belajar, berdiskusi, bekerjasama dan bertanya
5.	Saran apa yang bisa ibu berikan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran matematika?	Pada saat mengkomunikasikan jika memungkinkan semua siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan di depan kelas

Jember, 25 Januari 2019

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

E.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui hasil belajar dan kesulitan yang dihadapi siswa pada waktu pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa : Naufal Faiz Mirza

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pembelajaran matematika yang telah anda pelajari bersama Bu Ilfiana ?	Pembelajarannya menyenangkan, karena banyak menggunakan gambar-gambar dan bereksperimen
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ibu guru berikan?	Ada yang kesulitan ada yang tidak kesulitan
3.	Bagian kegiatan mana yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran bersama Bu Ilfiana?	Kegiatan bernyanyi lalu menggambar dari gambaran saya dan teman-teman bisa didapatkan sifat bangun datar, saya jadi bisa paham
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Iya saya memahaminya, ibu guru menjelaskan dengan baik tetapi terkadang saya masih bingung kalau tidak memperhatikan dengan baik
5.	Apakah anda setuju jika pembelajaran dengan pendekatan saintifik terus dilakukan ?	Saya setuju, apalagi kalau kelompok terbaik dapat stiker smile jadi lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas dengan baik

Jember, 25 Januari 2019

Pewawancara,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

Responden : siswa kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember

Nama Siswa : Fazello Al Farizqi N.

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pembelajaran matematika yang telah anda pelajari bersama Bu Ilfiana ?	Saya senang belajar bersama Bu Ilfiana, dari permainan tradisional engklek saya bisa belajar matematika tentang segitiga dan persegi, pembelajarannya juga membuat senang ada bernyanyi melihat video dan menggambar
2.	Apakah anda merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang ibu guru berikan?	Tidak kesulitan, saya mendapatkan nilai tertinggi tesnya dan menyelesaikan pekerjaan kelompok bersama teman-teman saling membantu
3.	Bagian kegiatan mana yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran bersama Bu Ilfiana ?	Saya senang ketika ada pembelajaran teka-teki menempel dan membuat sudut dengan kertas lalu mengukurnya. Saya mengira itu sulit ternyata sangat mudah dan saya bisa mengerjakan, dan ada kegiatan menyanyi sebelum maju kedepan
4.	Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Iya saya memahaminya
5.	Apakah anda setuju jika pembelajaran dengan pendekatan saintifik terus dilakukan ?	Saya setuju karena menyenangkan dan saya tidak bosan

Jember, 25 Januari 2019

Pewawancara,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI

F.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan (Prasiklus)

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

PRASIKLUS

Nama Guru : K. FIANA ALFI M.
 Hari/Tanggal : 10 JANUARI 2019
 Kelas : II/B
 Petunjuk :
 1. Pengamatan ditujukan untuk guru
 2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a			√	
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.			√	
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "Cublak-cublak suweng" lalu menanyakan tentang permainan tradisional, salah satunya adalah permainan engklek.		√		
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Bangun Datar Sederhana" dan tujuan pembelajaran.		√		
B.	Kegiatan Inti	1	2	3	4
5.	Mengamati Guru meminta 3 siswa untuk menggambarkan pola permainan engklek dan mengamatinya.		√		
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan		√		

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
	informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.		✓		
8.	Mengolah Informasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.		✓		
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.		✓		
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.		✓		
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.			✓	
13.	Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)			✓	

Catatan : Pelaksanaan pembelajaran sudah baik,
tetapi harus memperhatikan kondisi kelas,
terutama siswa yang suka berjalan-jalan
guru harus tegas!

Jember, 10 Januari 2019

Observer 1,



Ika Yusnita A.Ma.Pd
NIP. 19810210 201412 2 003

Persentase Aktivitas Guru = $\frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$

**F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Setelah Tindakan
(Siklus I Pembelajaran I)**

**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS I PEMBELAJARAN I**

Nama Guru : ULFIANA ALFI M.
 Hari/Tanggal : 15 JANUARI 2019
 Kelas : II B
 Petunjuk :
 1. Pengamatan ditujukan untuk guru
 2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				√
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.			√	
3.	Guru memberikan apersepsi pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari melalui benda-benda disekitar siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			√	
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Bangun Datar Sederhana" dan tujuan pembelajaran.			√	
B. Kegiatan Inti					
5.	Mengamati Guru meminta siswa untuk mengamati objek nyata di kelas maupun disekitar sekolah terkait bangun datar dan juga media yang telah disediakan guru.			√	
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan		√		

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
	informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				✓
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.			✓	
8.	Mengolah Infomasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.				✓
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.			✓	
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.			✓	
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.			✓	
13.	Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				✓

Catatan : *Proses Pembelajaran berlangsung dengan baik
namun harus lebih memperhatikan lagi
kondisi jalannya diskusi kelompok.*

Jember, 15 Januari 2019

Observer 1,



Ika Yusnita A. Ma. Pd

NIP. 19810210 201412 2 003

Persentase Aktivitas Guru = $\frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$

**F.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Setelah Tindakan
(Siklus I Pembelajaran II)**

**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS I PEMBELAJARAN II**

Nama Guru : WATIANA ALFI M.
 Hari/Tanggal : 17 JANUARI 2019
 Kelas : II B
 Petunjuk :
 1. Pengamatan ditujukan untuk guru
 2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.				√
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.			√	
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan permainan tradisional kasti dan permainan sepak bola.			√	
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Sudut sebagai unsur bangun datar sederhana" dan tujuan pembelajaran.			√	
B.	Kegiatan Inti				
5.	Mengamati Guru meminta 2 orang siswa untuk menyalakan senter dan guru meminta siswa untuk mengamati sinar senter tersebut.			√	
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan				√

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
	informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.				✓
8.	Mengolah Informasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.			✓	
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.			✓	
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.				✓
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.				✓
13.	Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				✓

Catatan : *Jika memungkinkan berilah kesempatan kepada semua perwakilan kelompok untuk presentasi di depan kelas.*

Jember, 17 Januari 2019

Observer 1,

Ika Yusnita A. Ma. Pd

NIP. 19810210 201412 2 003

Persentase Aktivitas Guru = $\frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$

F.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Setelah Tindakan (Siklus II Pembelajaran I)

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU SIKLUS II PEMBELAJARAN I

Nama Guru : KAFIANA ALFI M.
 Hari/Tanggal : 22 JANUARI 2019
 Kelas : VB
 Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan untuk guru
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.				✓
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "Cublak-cublak suweng" lalu menanyakan tentang permainan tradisional, salah satunya adalah permainan engklek.			✓	
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Bangun Datar Sederhana" dan tujuan pembelajaran.			✓	
B.	Kegiatan Inti	1	2	3	4
5.	Mengamati Guru meminta 3 siswa untuk menggambarkan pola permainan engklek dan mengamatinya.				✓
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan				✓

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
	informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.			✓	
8.	Mengolah Informasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.			✓	
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.				✓
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.			✓	
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				✓
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.			✓	
13.	Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				✓

Catatan : Sudah bagus dan berjalan dengan lancar!
lebih tingkatkan lagi kesempatan
bertanya kepada siswa

Jember, 22 Januari 2019

Observer 1,



Ika Yusnita A. Ma. Pd

NIP. 19810210 201412 2 003

Persentase Aktivitas Guru = $\frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$

**F.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Setelah Tindakan
(Siklus II Pembelajaran II)**

**PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
SIKLUS II PEMBELAJARAN II**

Nama Guru : W. FIANA ALFI M.
 Hari/Tanggal : 24 JANUARI 2019
 Kelas : IB
 Petunjuk :
 1. Pengamatan ditujukan untuk guru
 2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Awal					
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.				✓
2.	Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.				✓
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan seputar pojok baca yang ada dikelasnya untuk mengaitkan materi tentang sudut.				✓
4.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Sudut sebagai unsur bangun datar sederhana" dan tujuan pembelajaran.				✓
B. Kegiatan Inti					
5.	Mengamati Guru meminta 5 orang siswa kedepan untuk menyatukan jari-jarinya kemudian mengamatinya.			✓	
6.	Menanya Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan factual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).				✓

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
B.	Kegiatan Inti				
7.	Mengumpulkan Informasi Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan siswa. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.			✓	
8.	Mengolah Informasi/ Menalar Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.				✓
9.	Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.				✓
C.	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
10.	Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.			✓	
11.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.				✓
12.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.			✓	
13.	Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)				✓

Catatan : Kebutuhan sudah bagus!
Pertahankan, dan beri kesempatan siswa
untuk menulis rangkuman jika waktunya
memungkinkan!

Jember, 24 Januari 2019

Observer 1,

Ika Yusnita A. Ma. Pd
NIP. 19810210 201412 2 003

$$\text{Persentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal aktivitas}} \times 100\%$$

LAMPIRAN G. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IIIB
SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

NO	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	3957	Adam Bima Satria	L
2	3960	Aisyah Malika Qur'any	P
3	3961	Akbar Dira Pratama	L
4	3963	Alfian Adhidarma F.	L
5	3965	Anatasya Iftihani	P
6	3967	Annisa Putri Novianty	P
7	3970	Ayumna Azizah	P
8	3971	Barret Felim Ardiyan	L
9	3974	Cut Sulthan Rasyada	L
10	3975	Daico Farel	L
11	3977	Danadyaksa Al Fanani	L
12	3980	Fardhan Maulana Mahdi	L
13	3982	Fazelo Al Farizqi N.	L
14	3983	Galuh Sekar Andhini	P
15	3986	Gusti Ananda Negara	L
16	3987	Harosta Zakiya A.	P
17	3989	Keyla Azzahra A.	P
18	3991	Keysha Maghfiroh Putri	P
19	3994	Maritza Aurelia	P
20	3995	Maulana Iman F.	L
21	3997	Meyrolline Hanny Trie	P
22	4000	Moch. Farel Dwi P.	L
23	4002	Nadia Thalita F.	P
24	4004	Nastalia Chaya F.	P
25	4005	Naufal Faiz Mirza	L
26	4008	Ni Luh Putu Caryna	P
27	4011	Putri Nur Gaisa	P
28	4012	Raffa Resandriya F.	L
29	4014	Ridwan Abdurrahman	L
30	4016	Rizky Ramadhan	L
31	4020	Syebilaika Sufi'a Alim	P
32	4021	Venneesa Nadhifah O.	P
33	-	Nafizh Zakky Wardana	L
Jumlah siswa laki-laki		: 17	
Jumlah siswa perempuan		: 16	

LAMPIRAN H. DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA

H.1 Hasil Belajar Ulangan Siswa

Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas IIIB

SDN Karangrejo 02 Jember

Tahun 2018/2019

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1.	3957	Adam Bima Satria	L	75			√		
2.	3960	Aisyah Malika Q.	P	45					√
3.	3961	Akbar Dira Pratama	L	80		√			
4.	3963	Alfian Adhidarma F.	L	68			√		
5.	3965	Anatasya Iftihani	P	90	√				
6.	3967	Annisa Putri Novianty	P	58				√	
7.	3970	Ayumna Azizah	P	75			√		
8.	3971	Barret Felim Ardiyan	L	75			√		
9.	3974	Cut Sulthan Rasyada	L	50					√
10.	3975	Daico Farel	L	80		√			
11.	3977	Danadyaksa Al Fanani	L	72			√		
12.	3980	Fardhan Maulana M.	L	47					√
13.	3982	Fazelo Al Farizqi N.	L	80		√			
14.	3983	Galuh Sekar Andhini	P	68			√		
15.	3986	Gusti Ananda Negara	L	65			√		
16.	3987	Harosta Zakiya A.	P	50					√
17.	3989	Keyla Azzahra A.	P	65			√		
18.	3991	Keysha Maghfiroh P.	P	60				√	
19.	3994	Maritza Aurelia	P	68			√		
20.	3995	Maulana Iman F.	L	68			√		
21.	3997	Meyrolline Hanny T.	P	90	√				
22.	4000	Moch. Farel Dwi P.	L	72			√		
23.	4002	Nadia Thalita F.	P	75			√		
24.	4004	Nastalia Chaya F.	P	45					√
25.	4005	Naufal Faiz Mirza	L	72			√		
26.	4008	Ni Luh Putu Caryna	P	72			√		
27.	4011	Putri Nur Gaisa	P	50					√
28.	4012	Raffa Resandriya F.	L	75			√		
29.	4014	Ridwan Abdurrahman	L	68			√		
30.	4016	Rizky Ramadhan	L	72			√		
31.	4020	Syebilaika Sufi'a A.	P	68			√		
32.	4021	Venneesa Nadhifah O.	P	50					√
33.	-	Nafizh Zakky W.	L	76			√		
Jumlah Skor				2246	2	3	19	2	7

Keterangan :

KBM SDN Karangrejo 02 = 70 (Terdapat 17 siswa nilainya di bawah KBM)

Rata-rata Skor = 68,1

Skor Maksimal Individu = 100

Skor Maksimal Kelas = 3300

Persentase = Skor = 68,1

SB = 6,1

B = 8,1

C = 57,5

K = 6,1

SK = 21,2

Jumlah siswa laki-laki = 16

Jumlah siswa perempuan = 17

Analisis data persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:354) sebagai berikut :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = Prestasi klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2246}{3300} \times 100 = 68,1 \% \text{ (Sedang/Cukup)}$$

H.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

**Nilai Ulangan Matematika Prasiklus Siswa Kelas IIIB
SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun 2018/2019**

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1.	3957	Adam Bima Satria	L	67			√		
2.	3960	Aisyah Malika Q.	P	73			√		
3.	3961	Akbar Dira Pratama	L	60				√	
4.	3963	Alfian Adhidarma F.	L	73			√		
5.	3965	Anatasya Iftihani	P	80		√			
6.	3967	Annisa Putri Novianty	P	73			√		
7.	3970	Ayumna Azizah	P	53					√
8.	3971	Barret Felim Ardiyan	L	67			√		
9.	3974	Cut Sulthan Rasyada	L	73			√		
10.	3975	Daico Farel	L	80		√			
11.	3977	Danadyaksa Al Fanani	L	67			√		
12.	3980	Fardhan Maulana M.	L	67			√		
13.	3982	Fazelo Al Farizqi N.	L	80		√			
14.	3983	Galuh Sekar Andhini	P	73			√		
15.	3986	Gusti Ananda Negara	L	67			√		
16.	3987	Harosta Zakiya A.	P	53					√
17.	3989	Keyla Azzahra A.	P	80		√			
18.	3991	Keysha Maghfiroh P.	P	67			√		
19.	3994	Maritza Aurelia	P	60				√	
20.	3995	Maulana Iman F.	L	73			√		
21.	3997	Meyrolline Hanny T.	P	67			√		
22.	4000	Moch. Farel Dwi P.	L	67			√		
23.	4002	Nadia Thalita F.	P	73			√		
24.	4004	Nastalia Chaya F.	P	80		√			
25.	4005	Naufal Faiz Mirza	L	60				√	
26.	4008	Ni Luh Putu Caryna	P	73			√		
27.	4011	Putri Nur Gaisa	P	80		√			
28.	4012	Raffa Resandriya F.	L	67			√		
29.	4014	Ridwan Abdurrahman	L	67			√		
30.	4016	Rizky Ramadhan	L	73			√		
31.	4020	Syebilaika Sufi'a A.	P	60				√	
32.	4021	Venneesa Nadhifah O.	P	73			√		
33.	-	Nafizh Zakky W.	L	67			√		
Jumlah Skor				2293		6	21	4	2

Keterangan :

KBM SDN Karangrejo 02 = 70 (Terdapat 17 siswa nilainya di bawah KBM)

Rata-rata Skor = 69,5

Skor Maksimal Individu = 100

Skor Maksimal Kelas = 3300

Persentase = Skor = 69,5

B = 18,2

C = 63,6

K = 12,1

SK = 6,1

Jumlah siswa laki-laki = 16

Jumlah siswa perempuan = 17

Analisis data persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:354) sebagai berikut :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = Prestasi klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2293}{3300} \times 100 = 69,5 \% \text{ (Sedang/Cukup)}$$

H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

**Nilai Matematika Siklus I Siswa Kelas IIIB
SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun 2018/2019**

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1.	3957	Adam Bima Satria	L	76			√		
2.	3960	Aisyah Malika Q.	P	80		√			
3.	3961	Akbar Dira Pratama	L	68			√		
4.	3963	Alfian Adhidarma F.	L	76			√		
5.	3965	Anatasya Iftihani	P	80		√			
6.	3967	Annisa Putri Novianty	P	76			√		
7.	3970	Ayumna Azizah	P	68			√		
8.	3971	Barret Felim Ardiyan	L	72			√		
9.	3974	Cut Sulthan Rasyada	L	80		√			
10.	3975	Daico Farel	L	80		√			
11.	3977	Danadyaksa Al Fanani	L	68			√		
12.	3980	Fardhan Maulana M.	L	80		√			
13.	3982	Fazelo Al Farizqi N.	L	84		√			
14.	3983	Galuh Sekar Andhini	P	76			√		
15.	3986	Gusti Ananda Negara	L	80		√			
16.	3987	Harosta Zakiya A.	P	68			√		
17.	3989	Keyla Azzahra A.	P	80		√			
18.	3991	Keysha Maghfiroh P.	P	72			√		
19.	3994	Maritza Aurelia	P	76			√		
20.	3995	Maulana Iman F.	L	80		√			
21.	3997	Meyrolline Hanny T.	P	76			√		
22.	4000	Moch. Farel Dwi P.	L	68			√		
23.	4002	Nadia Thalita F.	P	76			√		
24.	4004	Nastalia Chaya F.	P	80		√			
25.	4005	Naufal Faiz Mirza	L	68			√		
26.	4008	Ni Luh Putu Caryna	P	76			√		
27.	4011	Putri Nur Gaisa	P	80		√			
28.	4012	Raffa Resandriya F.	L	76			√		
29.	4014	Ridwan Abdurrahman	L	84		√			
30.	4016	Rizky Ramadhan	L	76			√		
31.	4020	Syebilaika Sufi'a A.	P	76			√		
32.	4021	Venneesa Nadhifah O.	P	80		√			
33.	-	Nafizh Zakky W.	L	80		√			
Jumlah Skor				2516		14	19		

Keterangan :

KBM SDN Karangrejo 02 = 70 (Terdapat 6 siswa nilainya di bawah KBM)

Rata-rata Skor = 76,2

Skor Maksimal Individu = 100

Skor Maksimal Kelas = 3300

Persentase = Skor = 76,2

B = 42,4

C = 57,6

Jumlah siswa laki-laki = 16

Jumlah siswa perempuan = 17

Analisis data persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:354) sebagai berikut :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = Prestasi klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2516}{3300} \times 100 = 76,2 \% \text{ (Sedang/Cukup)}$$

H.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II

**Nilai Matematika Siklus II Siswa Kelas IIIB
SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun 2018/2019**

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria Hasil Belajar				
					SB	B	C	K	SK
1.	3957	Adam Bima Satria	L	84		√			
2.	3960	Aisyah Malika Q.	P	88		√			
3.	3961	Akbar Dira Pratama	L	76			√		
4.	3963	Alfian Adhidarma F.	L	80		√			
5.	3965	Anatasya Iftihani	P	92	√				
6.	3967	Annisa Putri Novianty	P	80		√			
7.	3970	Ayumna Azizah	P	88		√			
8.	3971	Barret Felim Ardiyan	L	84		√			
9.	3974	Cut Sulthan Rasyada	L	92	√				
10.	3975	Daico Farel	L	88		√			
11.	3977	Danadyaksa Al Fanani	L	84		√			
12.	3980	Fardhan Maulana M.	L	84		√			
13.	3982	Fazelo Al Farizqi N.	L	96	√				
14.	3983	Galuh Sekar Andhini	P	80		√			
15.	3986	Gusti Ananda Negara	L	76			√		
16.	3987	Harosta Zakiya A.	P	80		√			
17.	3989	Keyla Azzahra A.	P	88		√			
18.	3991	Keysha Maghfiroh P.	P	84		√			
19.	3994	Maritza Aurelia	P	92	√				
20.	3995	Maulana Iman F.	L	88		√			
21.	3997	Meyrolline Hanny T.	P	76			√		
22.	4000	Moch. Farel Dwi P.	L	88		√			
23.	4002	Nadia Thalita F.	P	84		√			
24.	4004	Nastalia Chaya F.	P	92	√				
25.	4005	Naufal Faiz Mirza	L	76			√		
26.	4008	Ni Luh Putu Caryna	P	88		√			
27.	4011	Putri Nur Gaisa	P	92	√				
28.	4012	Raffa Resandriya F.	L	88		√			
29.	4014	Ridwan Abdurrahman	L	80		√			
30.	4016	Rizky Ramadhan	L	84		√			
31.	4020	Syebilaika Sufi'a A.	P	88		√			
32.	4021	Venneesa Nadhifah O.	P	84		√			
33.	-	Nafizh Zakky W.	L	92	√				
Jumlah Skor				2816	7	22	4		

Keterangan :

KBM SDN Karangrejo 02 = 70 (Semua siswa nilainya di atas KBM)

Rata-rata Skor = 85,3

Skor Maksimal Individu = 100

Skor Maksimal Kelas = 3300

Persentase = Skor = 85,3

SB = 21,2

B = 66,7

C = 12,1

Jumlah siswa laki-laki = 16

Jumlah siswa perempuan = 17

Analisis data persentase hasil belajar kelas menurut Masyhud (2016:354) sebagai berikut :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = Prestasi klasikal

$\sum srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$Pk = \frac{2816}{3300} \times 100 = 85,3\% \text{ (Baik)}$$

LAMPIRAN I. SILABUS PEMBELAJARAN**I.1 Silabus Pembelajaran Siklus I****SILABUS PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB / Ganjil

Alokasi Waktu : 6JP x 35 menit (2x pertemuan)

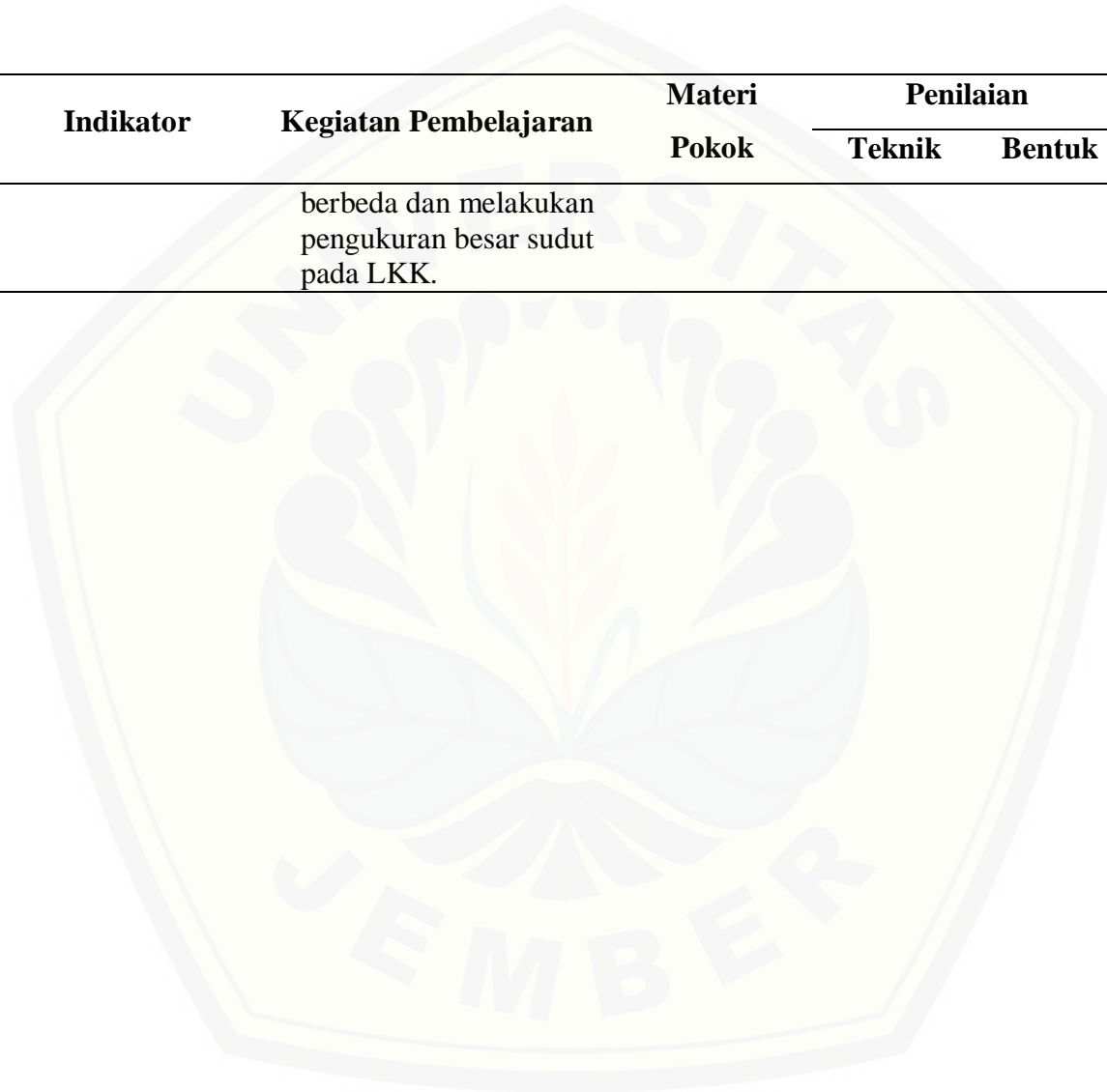
Kompetensi Inti : 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan	3.8.1 Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi	1. Siswa melakukan eksperimen dengan membuat gambar bangun datar yang telah diamati (segitiga, persegi, dan persegi panjang) pada media	Sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.	Tes Tulis	Obyektif	1. Sumber Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman guru: <i>Permainan Tradisional</i> Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
pengamatan	panjang.	yang telah disediakan guru dalam kertas berpetak, kemudian berdiskusi untuk mengidentifikasi bentuk bangun datar, sifat dan unsur bangun datar pada bangun datar yang telah diamati oleh siswa sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan.				2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman siswa: <i>Permainan Tradisional</i> Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
	3.8.2 Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.	2. Siswa melakukan kegiatan mengidentifikasi sifat dan unsur macam-macam segitiga (segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang),				2. Alat dan Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas berpetak ▪ Gambar segitiga, persegi, dan persegi panjang ▪ Audio visual lagu “Bagian-bagian rumah”

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
						<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat-alat : Busur dan Penggaris ▪ Kertas Origami
	3.8.3 Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana	3. Siswa menjelaskan pengertian sudut berdasarkan hasil pengamatan dari percobaan menyatukan dua sinar senter, kemudian siswa mengidentifikasi berbagai jenis sudut (lancip, siku-siku, dan tumpul) dari sinar senter yang disatukan dengan cara yang				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
		berbeda dan melakukan pengukuran besar sudut pada LKK.				



I.2 Silabus Pembelajaran Siklus II

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB / Ganjil

Alokasi Waktu : 6JP x 35 menit (2x pertemuan)

Kompetensi Inti : 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan .	3.8.1 Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.	1. Siswa menjelaskan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dengan menemukannya sendiri melalui kegiatan mencocokkan bangun datar yang telah disediakan guru dengan	Sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.	Tes Tulis	Obyektif	1. Sumber Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku pedoman guru: <i>Permainan Tradisional</i> Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
		nama bangun datar, kemudian melengkapi sifat dan unsur bangun datar sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan menghargai pendapat temannya.				Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). ■ Buku pedoman siswa: <i>Permainan Tradisional</i> Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). 2. Alat dan Bahan : ■ Kertas manila untuk papan <i>Make A Match</i> ■ Gambar segitiga, persegi, dan persegi panjang ■ Audio visual lagu “Cublak-cublak suweng” ■ Kertas origami
	3.8.2 Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unturnya.	2. Siswa melakukan kegiatan mengidentifikasi sifat dan unsur macam-macam segitiga (segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga sembarang), berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan menggambar segitiga pada kertas origami, kemudian siswa				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Penilaian		Sumber/Alat/Bahan
				Teknik	Bentuk	
	3.8.3 Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana	<p>melakukan pengukuran terkait panjang sisi dalam menentukan nama macam-macam segitiga.</p> <p>3. Siswa menjelaskan jenis-jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul) dengan bantuan kedua jari yang disatukan. Kemudian siswa membuat lipatan kertas origami dengan membuat bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang sesuai dengan kreasinya lalu menentukan jenis sudut dan besar sudut dengan menggunakan busur derajat.</p>				<ul style="list-style-type: none"> Alat-alat : Busur dan penggaris

LAMPIRAN J. RENACANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRASIKLUS**

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas / Semester : III B / Genap
Tema : 5 (Permainan Tradisional)
Subtema : 3 (Melestarikan Olahraga dan Permainan Tradisional di Daerahku)
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.	3.8.1 Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang. 3.8.2 Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya. 3.8.3 Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.
2. Siswa dapat menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.
3. Siswa dapat menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun dan tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.
2. Menggambar bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.

F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa 2. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi tentang bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dari benda-benda yang dimiliki siswa di kelas. 	15 menit
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyelidiki sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang 2. Siswa menuliskan sifat bangun yang telah ditemukan 3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diajukan terkait sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang secara berkelompok 4. Guru memberikan suatu permasalahan mengenai sifat bangun datar yang dikaitkan dengan sudut yang dimiliki bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang yang kemudian masalah tersebut dipecahkan secara bersama-sama 5. Menguji keterampilan, kemampuan, dan pemahaman siswa dengan memberikan latihan soal. 	75 menit
3	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama 3. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	15 menit

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran :

- Buku pedoman guru: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku pedoman siswa: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

I. PENILAIAN

I. Penilaian

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrumen : subjektif
- Soal / instrumen : terlampir
- Jumlah soal : 20 soal
- Kriteria penilaian :

Subjektif (essay singkat) : Skor = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal yang tersedia}} \times 100$

Jember, 10 Januari 2019

Peneliti,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas / Semester	: III B / Genap
Tema	: 5 (Permainan Tradisional)
Subtema	: 3 (Melestarikan Olahraga dan Permainan Tradisional di Daerahku)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 6 X 35 Menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.	3.8.1 Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.
		3.8.2 Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.
		3.8.3 Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati siswa dapat menyebutkan unsur yang ada pada bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dengan tepat.
2. Dengan mengelompokkan bangun datar, siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan unsur pembentuknya dengan benar.
3. Dengan berdiskusi bangun datar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai bangun datar yang diamatinya dengan bahasanya sendiri.
4. Dengan mengidentifikasi sifat dan unsur bangun datar, siswa dapat membuat berbagai bangun datar melalui kegiatan menggambar dengan teliti.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Religius (Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran)
2. Nasionalis (Berkelompok dengan teman secara heterogen)
3. Mandiri (Mengerjakan tugas dan menyiapkan keperluan pribadi)
4. Gotong Royong (Menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
5. Integritas (Melaksanakan tugas dalam kelompok dengan tepat waktu)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.
2. Menggambar bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Discovery Learning*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN I**

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama masing-masing dengan khidmat.	15 menit
Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.	Siswa melaksanakan salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dan menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu “Bagian-bagian rumah” lalu menanyakan apa saja bagian-bagian rumah.	Siswa menyanyikan lagu “Bagian-bagian rumah” bersama-sama dengan penuh semangat dan rasa senang, setelah itu siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagian-bagian rumah yang ada pada lagu tersebut.	
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang “Bangun Datar Sederhana” dan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, serta siap untuk belajar dengan baik.	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Inti		
Mengamati	Mengamati	75 menit
<p>Guru meminta siswa kembali menyebutkan bagian-bagian rumah, lalu meminta siswa mengamati benda yang ada disekitarnya.</p>	<p>Siswa kembali menyebutkan bagian-bagian rumah pada lagu yang telah dinyanyikan. Bagian-bagian rumahnya yaitu : pintu, atap, lantai, pagar, dan jendela. Kemudian siswa mengamati objek yang diminta oleh guru tentang benda-benda yang bentuknya sama seperti bagian-bagian rumah, lalu menggambar pada lembar kertas yang telah disediakan. Kegiatan menggambar ini sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan mengamati dengan lebih detail.</p>	
Menanya	Menanya	
<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).</p>	<p>Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari hasil pengamatan yang mereka lakukan. Contoh pertanyaannya : bagaimanakah bentuk pintu, jendela, atap, pagar, dan lantai ? ada berapa sisi pada benda-benda tersebut ? apakah bentuk sisi dari benda tersebut teratur ? ada berapa titik sudut pada benda-benda tersebut ? apa nama bangun datar yang sesuai dengan benda-benda tersebut?</p>	
Mengumpulkan Informasi	Mengumpulkan Informasi	
<p>Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian</p>	<p>Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, sesuai dengan petunjuk yang tertulis pada LKK. Siswa</p>	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok).	melakukan eksperimen dengan mengikuti langkah pada LKK, ada 3 kegiatan yang dilakukan siswa. Kegiatan A yaitu siswa harus menggabungkan titik-titik pada kertas berpetak yang telah disediakan oleh guru kemudian siswa mengamati bentuknya untuk dapat mengidentifikasi sifat dan unsur yang ada pada bangun tersebut (segitiga, persegi, dan persegi panjang) dengan melakukan pengukuran. Pada kegiatan B hasil pengamatan dan pengukuran yang dilakukan oleh siswa dituangkan dalam lembar kerja yang telah disediakan serta mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Pada kegiatan C, siswa menggambar bangun baru dengan ukuran yang sama seperti pada kegiatan A dengan kertas yang telah disediakan guru, kemudian ditempelkan pada kertas berpetak pada lembar C. hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.	
Mengolah Informasi	Mengolah Informasi	
Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang	Siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan awal hingga diskusi dalam mengidentifikasi bangun datar yang telah mereka amati, seperti mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, panjang sisi, jumlah	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
telah mereka amati dan mengelompokkannya.	sudut, bentuk, ukuran untuk mendapatkan kesimpulan dan didiskusikan dengan kelompoknya.	
Mengkomunikasikan Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.	Mengkomunikasikan Perwakilan satu orang siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas dengan menyertakan hasil diskusi dan kegiatan eksperimen yang telah dibuat siswa. untuk menentukan urutan dalam tahap komunikasi dilakukan dengan cara <i>talking stick</i> agar siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa yang lain menulis/mencatat hasil diskusi dari yang disampaikan temannya dan memberikan tanggapan hasil diskusi dari kelompok lain.	
Kegiatan Penutup		
Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa membuat kesimpulan baik lisan maupun tulisan untuk menguatkan apa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tentang bangun datar sederhana.	15 menit
Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan inti.	
Guru melakukan penilaian hasil belajar.	Siswa mengemasi pelengkapan sekolahnya bersiap-siap untuk pulang dan merapikan meja serta membuang sampah yang ada di sekitarnya ke tempat sampah secara tertib.	
Guru mengajak semua siswa	Siswa berdoa menurut agama dan	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	keyakinan masing-masing dengan baik dan sopan sesuai ajaran agamanya.	

PERTEMUAN II

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama masing-masing dengan khidmat.	15 menit
Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.	Siswa melaksanakan salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dan menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan permainan tradisional kasti dan permainan sepak bola.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan tradisional kasti dan permainan sepak bola yang biasa dilakukan oleh anak-anak ketika istirahat sedang berlangsung di lapangan belakang sekolah.	
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Sudut sebagai unsur bangun datar sederhana" dan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, serta siap untuk belajar dengan baik.	
Kegiatan Inti		
Mengamati	Mengamati	75 menit
Guru meminta 2 orang siswa untuk menghidupkan senter dan guru meminta siswa untuk mengamati sinar senter tersebut.	Kedua orang siswa yang kedepan kelas menghidupkan senter dan mengarahkan senternya dengan menyilangkan kedua sinar senter kemudian siswa mengamati bentuk sinar senter yang terbentuk dari kegiatan tersebut lalu	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	menggambarnya pada lembar kertas yang telah disediakan. Kegiatan menggambar ini sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan mengamati dengan lebih detail.	
Menanya	Menanya	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari hasil pengamatan yang mereka lakukan. Contoh pertanyaannya : membentuk apakah jika kedua sinar senter disatukan dengan menyilangkannya? Apakah sebutan dari pojok yang dihasilkan dari sinar senter itu? Mengapa jika sinar senter disatukan dengan cara yang berbeda menghasilkan pojok-pojok yang berbeda?	
Mengumpulkan Informasi	Mengumpulkan Informasi	
Guru membuat kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok).	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, sesuai dengan petunjuk yang tertulis pada LKK, ada 3 kegiatan yang dilakukan siswa. Kegiatan A yaitu siswa harus melakukan pengukuran pada sudut yang ada pada bangun datar dengan menggunakan kertas kaca sebagai acuan pengukuran, kertas kaca ini berbentuk sudut siku-siku, kemudian siswa menuliskan jenis sudut yang dimiliki masing-masing bangun datar tersebut dan mengelompokkannya. Pada kegiatan B, siswa mengukur sudut menggunakan busur derajat dan mengurutkan sudut dari yang terbesar ataupun dari yang	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	<p>terkecil. Pada kegiatan C, siswa menentukan jenis sudut dan besar sudut pada setiap bangun datar, untuk menentukan jenis sudut menggunakan kertas kaca dan untuk mengetahui besar sudutnya menggunakan busur derajat. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan siswa. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.</p>	
<p>Mengolah Informasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait sudut dan jenis-jenisnya yang telah mereka amati dan diskusikan.</p>	<p>Mengolah Informasi</p> <p>Siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan awal hingga diskusi dalam mengidentifikasi jenis-jenis sudut dan besar sudut pada bangun datar yang telah mereka amati, seperti mengidentifikasi jenis sudut pada bangun datar segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segitiga sembarang, jenis dan besar sudut pada persegi dan persegi panjang, untuk mendapatkan kesimpulan dan didiskusikan dengan kelompoknya.</p>	
<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan satu orang siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas dengan menyertakan hasil diskusi dan kegiatan eksperimen yang telah dibuat siswa, untuk menentukan urutan dalam tahap komunikasi dilakukan dengan cara <i>talking stick</i> agar siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa yang lain menulis/mencatat hasil</p>	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	diskusi dari yang disampaikan temannya dan memberikan tanggapan hasil diskusi dari kelompok lain.	
Guru memberikan LKS untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.	Siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan teliti dan jujur mengerjakan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Penutup		
Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa membuat kesimpulan baik lisan maupun tulisan untuk menguatkan apa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tentang bangun datar sederhana.	15 menit
Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajan.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan inti.	
Guru melakukan penilaian hasil belajar.	Siswa mengemasi perlengkapan sekolahnya bersiap-siap untuk pulang dan merapikan meja serta membuang sampah yang ada di sekitarnya ke tempat sampah secara tertib.	
Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan baik dan sopan sesuai ajaran agamanya.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran :

- Buku pedoman guru: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku pedoman siswa: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media Pembelajaran :

- Kertas berpetak
- Gambar segitiga, persegi, dan persegi panjang
- Audio visual lagu “Bagian-bagian rumah”
- Alat-alat : Busur dan Penggaris
- Kertas Origami

II. Penilaian

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrumen : obyektif (pilihan ganda)
- Soal / instrumen : terlampir
- Jumlah soal : 25 soal
- Kriteria penilaian :

$$\text{Obyektif (pilihan ganda) : Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal yang tersedia}} \times 100$$

Jember, 15 Januari 2019

Peneliti,

Ilfiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

Lampiran Penilaian Lembar Kerja Kelompok**Rubrik Penilaian Kelompok**

No	Nama Siswa	Nama Kelompok	Nilai
1			...
2			...
3			...
4			...
5			...

Keterangan :

Penilaian	3 Soal Uraian
Skor Tercapai (1 Soal)	10
Skor Tercapai Maksimum	30
Skor Total	40

Pedoman Penilaian

Skor 10	Jika 1 soal memiliki jawaban benar dan lengkap
Skor 8	Jika 1 soal memiliki 1 jawaban kurang tepat
Skor 6	Jika 1 soal memiliki 1 jawaban kurang tepat dan kurang lengkap
Skor 4	Jika 1 soal memiliki 2 jawaban kurang tepat
Skor 2	Jika 1 soal memiliki 3 jawaban kurang tepat
Skor 0	Jika 1 soal memiliki jawaban yang tidak tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tercapai Maksimum} + 10}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Karangrejo 02 Jember
Kelas / Semester	: III B / Genap
Tema	: 5 (Permainan Tradisional)
Subtema	: 3 (Melestarikan Olahraga dan Permainan Tradisional di Daerahku)
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 6 X 35 Menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.	<p>3.8.1 Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.</p> <p>3.8.2 Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.</p> <p>3.8.3 Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati siswa dapat menyebutkan unsur yang ada pada bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dengan tepat.
2. Dengan mengelompokkan bangun datar, siswa dapat mengelompokkan bangun datar berdasarkan unsur pembentuknya dengan benar.
3. Dengan berdiskusi bangun datar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan berbagai bangun datar yang diamatinya dengan bahasanya sendiri.
4. Dengan mengidentifikasi sifat dan unsur bangun datar, siswa dapat membuat berbagai bangun datar melalui kegiatan menggambar dengan teliti.

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Religius (Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran)
2. Nasionalis (Berkelompok dengan teman secara heterogen)
3. Mandiri (Mengerjakan tugas dan menyiapkan keperluan pribadi)
4. Gotong Royong (Menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
6. Integritas (Melaksanakan tugas dalam kelompok dengan tepat waktu)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.
2. Menggambar bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Talking Stick*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Make A Match*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**PERTEMUAN I**

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama masing-masing dengan khidmat.	15 menit
Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.	Siswa melaksanakan salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dan menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "Cublak-cublak suweng" lalu menanyakan tentang permainan tradisional, salah satunya adalah permainan engklek.	Siswa menyanyikan lagu "Cublak-cublak suweng" bersama-sama dengan penuh semangat dan rasa senang, setelah itu siswa menjawab pertanyaan guru tentang permainan tradisional engklek yang siswa ketahui.	
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Bangun Datar Sederhana" dan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, serta siap untuk belajar dengan baik.	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Inti		
Mengamati	Mengamati	75 menit
Guru meminta 3 siswa untuk menggambarkan pola permainan engklek dan mengamatinya.	Siswa menggambar pola permainan engklek di papan tulis kemudian meminta mengamati bentuk apa saja yang telah digambar yang ada pada pola permainan engklek tersebut.	
Menanya	Menanya	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari hasil pengamatan yang mereka lakukan. Contoh pertanyaannya : bagaimanakah bentuk pola permainan engklek yang telah dibuat ? ada berapa sisi pada bagian pola-pola tersebut ? apakah bentuk sisi-sisinya teratur ? ada berapa titik sudut pada bagian pola-pola tersebut ? apa nama bangun datar yang sesuai dengan pola-pola tersebut?	
Mengumpulkan Informasi	Mengumpulkan Informasi	
Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok).	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, sesuai dengan petunjuk yang tertulis pada LKK. Pada kegiatan A siswa mengidentifikasi sifat dan unsur bangun datar yang telah disediakan guru pada LKK lalu mencocokkan bangun datar tersebut dengan nama bangun datar pada papan <i>make a match</i> . Kegiatan , siswa melengkapi sifat dan unsur bangun datar yang telah dicocokkan. Terdapat 8 bangun datar. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya.	
Mengolah Informasi	Mengolah Informasi	
Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait persamaan dan perbedaan dari benda-benda yang telah mereka amati dan mengelompokkannya.	Siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan awal hingga diskusi dalam mengidentifikasi bangun datar yang telah mereka amati, seperti mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, panjang sisi, jumlah sudut, bentuk, ukuran untuk mendapatkan kesimpulan dan didiskusikan dengan kelompoknya.	
Mengkomunikasikan	Mengkomunikasikan	
Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.	Perwakilan satu orang siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas dengan menyertakan hasil diskusi dan kegiatan eksperimen yang telah dibuat siswa. untuk menentukan urutan dalam tahap komunikasi dilakukan dengan cara <i>talking stick</i> agar siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa yang lain menulis/mencatat hasil diskusi dari yang disampaikan temannya dan memberikan tanggapan hasil diskusi dari kelompok lain.	
Kegiatan Penutup		
Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa membuat kesimpulan baik lisan maupun tulisan untuk menguatkan apa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tentang bangun datar sederhana.	15 menit

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan inti.	
Guru melakukan penilaian hasil belajar.	Siswa mengemasi pelengkapan sekolahnya bersiap-siap untuk pulang dan merapikan meja serta membuang sampah yang ada di sekitarnya ke tempat sampah secara tertib.	
Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan baik dan sopan sesuai ajaran agamanya.	

PERTEMUAN II

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut agama masing-masing dengan khidmat.	15 menit
Guru mengajak siswa untuk salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dilanjutkan mengecek kehadiran siswa dan kerapihannya.	Siswa melaksanakan salam PPK, tepuk PPK dan semangat PPK dan menjawab pertanyaan dari guru.	
Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan seputar pojok baca yang ada dikelasnya untuk mengaitkan materi tentang sudut.	Siswa menjawab apersepsi dari guru tentang pertanyaan pojok baca kemudian mengamati benda-benda disekitarnya yang mempunyai bentuk seperti pojok baca, dan memahami penjelasan dari guru bahwa sebutan pojok dalam bangun datar adalah sudut.	
Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang "Sudut sebagai unsur bangun datar	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
sederhana” dan tujuan pembelajaran.	yang akan dipelajari, serta siap untuk belajar dengan baik.	
Kegiatan Inti		
Mengamati	Mengamati	75 menit
Guru meminta 5 orang siswa kedepan untuk menyatukan jari-jarinya kemudian mengamatinya.	Kelima siswa yang kedepan kelas menyatukan jari telunjuknya hingga membentuk sudut dengan instruksi dari guru. Dari kelima siswa yang kedepan tersebut tentunya akan menghasilkan sudut yang berbeda-beda, maka tugas siswa yang lainnya yaitu mengamati perbedaan sudut yang dibentuk dari kedua jari dari kelima siswa yang kedepan kelas.	
Menanya	Menanya	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apapun yang belum dipahami, guru memancing keingintahuan siswa dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Siswa bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari hasil pengamatan yang mereka lakukan dari percobaan teman yang menyatukan kedua jarinya. Contoh pertanyaannya : membentuk apakah jika kedua jari disatukan ? Apakah sebutan dari pojok yang dihasilkan dari kedua jari yang disatukan itu? Mengapa ukuran dari jari yang disatukan tersebut berbeda-beda ? apakah ada nama khusus untuk besar dari pojok-pojok yang berbeda itu?	
Mengumpulkan Informasi	Mengumpulkan Informasi	
Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, kemudian membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok).	Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, sesuai dengan petunjuk yang tertulis pada LKK. Pada kegiatan A siswa menentukan jenis besar sudut dengan menggunakan kertas kaca dan menghitung jumlah sudutnya. Pada kegiatan B siswa	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	<p>mengurutkan ukuran sudut dari yang paling besar dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>Kegiatan C, siswa melakukan percobaan dengan mengikuti teks petunjuk pada LKK untuk menggambar sudut. Pada kegiatan D, siswa melakukan eksperimen dengan melipat kertas untuk membuat sudut kemudian mencocokkan pada media yang telah disediakan guru serta mengidentifikasi jenis sudut dan besar sudut pada bangun datar yang telah diamati oleh siswa. Hal ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan mengamati dan menanya yang telah dilakukan. Siswa berdiskusi dengan sopan dan menghargai pendapat temannya dengan teliti dan jujur.</p>	
<p>Mengolah Informasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan mencatat hal-hal penting atau informasi yang telah siswa peroleh dari hasil eksperimen, diskusi dengan kelompok terkait sudut dan jenis-jenisnya yang telah mereka amati dan diskusikan.</p>	<p>Mengolah Informasi</p> <p>Siswa mencatat hal-hal penting dari apa yang telah mereka dapatkan dari kegiatan awal hingga diskusi dalam mengidentifikasi jenis-jenis sudut dan besar sudut pada bangun datar yang telah mereka amati, seperti mengidentifikasi jenis sudut pada bangun datar segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segitiga sembarang, jenis dan besar sudut pada persegi dan persegi panjang, untuk mendapatkan kesimpulan dan didiskusikan dengan kelompoknya.</p>	
<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru meminta setiap kelompok memilih perwakilan untuk menyampaikan hasil kegiatan</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan satu orang siswa dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya</p>	

DESKRIPSI KEGIATAN		Alokasi
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
diskusinya di depan kelas. Guru memberikan reward berupa <i>Emoticon Sticker</i> pada <i>Sticker Board</i> yang sudah dimiliki masing-masing kelompok.	didepan kelas dengan menyertakan hasil diskusi dan kegiatan eksperimen yang telah dibuat siswa, untuk menentukan urutan dalam tahap komunikasi dilakukan dengan cara <i>talking stick</i> agar siswa lebih bersemangat, sedangkan siswa yang lain menulis/mencatat hasil diskusi dari yang disampaikan temannya dan memberikan tanggapan hasil diskusi dari kelompok lain.	
Guru memberikan LKS untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.	Siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan teliti dan jujur mengerjakan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Penutup		
Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Siswa membuat kesimpulan baik lisan maupun tulisan untuk menguatkan apa yang telah didapatkan dalam pembelajaran tentang bangun datar sederhana.	15 menit
Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan inti.	
Guru melakukan penilaian hasil belajar.	Siswa mengemasi perlengkapan sekolahnya bersiap-siap untuk pulang dan merapikan meja serta membuang sampah yang ada di sekitarnya ke tempat sampah secara tertib.	
Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan baik dan sopan sesuai ajaran agamanya.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran :

- Buku pedoman guru: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku pedoman siswa: *Permainan Tradisional* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media Pembelajaran :

- Kertas manila untuk papan *Make A Match*
- Gambar segitiga, persegi, dan persegi panjang
- Audio visual lagu “Cublak-cublak suweng”
- Kertas origami
- Alat-alat : Busur dan penggaris

I. Penilaian

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrumen : obyektif (pilihan ganda)
- Soal / instrumen : terlampir
- Jumlah soal : 25 soal
- Kriteria penilaian :

$$\text{Obyektif (pilihan ganda) : Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal yang tersedia}} \times 100$$

Jember, 22 Januari 2019

Pewawancara,

Ifiana Alfi Majidah
NIM. 150210204032

Lampiran Penilaian Lembar Kerja Kelompok**Rubrik Penilaian Kelompok**

No	Nama Siswa	Nama Kelompok	Nilai
1			...
2			...
3			...
4			...
5			...

Keterangan :

Penilaian	3 Soal Uraian
Skor Tercapai (1 Soal)	10
Skor Tercapai Maksimum	30
Skor Total	40

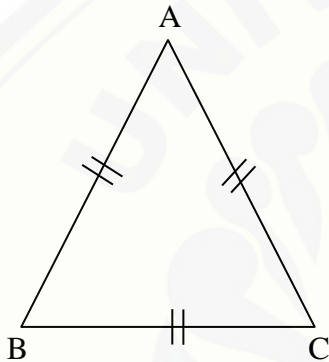
Pedoman Penilaian

Skor 10	Jika 1 soal memiliki jawaban benar dan lengkap
Skor 8	Jika 1 soal memiliki 1 jawaban kurang tepat
Skor 6	Jika 1 soal memiliki 1 jawaban kurang tepat dan kurang lengkap
Skor 4	Jika 1 soal memiliki 2 jawaban kurang tepat
Skor 2	Jika 1 soal memiliki 3 jawaban kurang tepat
Skor 0	Jika 1 soal memiliki jawaban yang tidak tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tercapai Maksimum} + 10}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

K. MATERI AJAR**Segitiga**

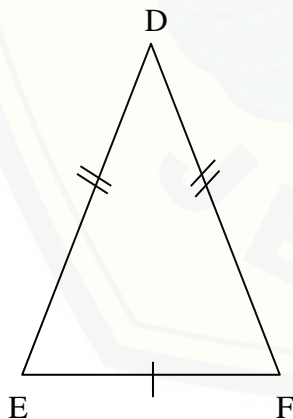
Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan memiliki tiga titik sudut. Segitiga mempunyai 3 nama yang berbeda jika dilihat dari panjang sisinya. Segitiga yang panjang ketiga sisinya sama disebut segitiga sama sisi, segitiga yang mempunyai sepasang sisi sama panjang disebut segitiga sama kaki, dan segitiga yang panjang ketiga sisinya berbeda disebut segitiga sembarang.



Segitiga sama sisi mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi AB, sisi BC, dan sisi AC.

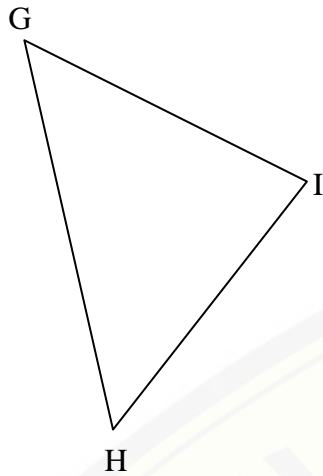
Panjang sisi $AB = BC = AC$

Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut A, titik sudut B, dan titik sudut C.



Segitiga sama kaki mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi DE, sisi EF, dan sisi DF.

Panjang sisi $DE = DF$, panjang sisi $DE \neq EF$, dan panjang sisi $DF \neq EF$. Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut D, titik sudut E, dan titik sudut F.

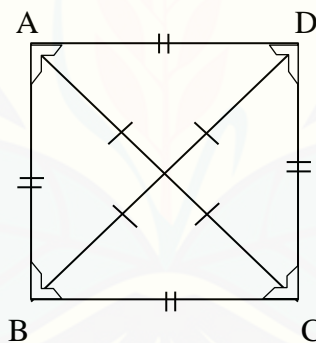


Segitiga sembarang mempunyai 3 buah sisi yaitu sisi GH, sisi HI, dan sisi GI.

Panjang sisi $GH \neq HI \neq GI$. Mempunyai 3 buah titik sudut yaitu titik sudut G, titik sudut H, dan titik sudut I.

Persegi

Persegi merupakan bangun datar segi empat yang dibatasi oleh empat buah sisi yang sama panjang dan empat buah sudut yang sama besar dan kedua diagonalnya sama panjang.

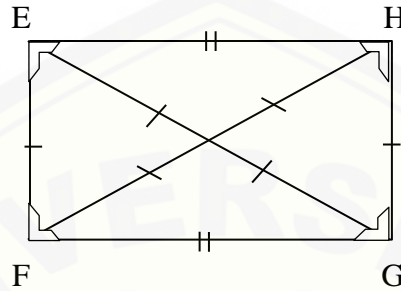


Sebuah bangun datar dikatakan sebagai persegi apabila mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

- Persegi mempunyai empat buah sisi yang sama panjang yaitu sisi $AB =$ sisi $BC =$ sisi $CD =$ sisi AD .
- Persegi mempunyai empat buah sudut yang sama besar yaitu besar sudut $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D$
- Mempunyai dua diagonal yang sama panjang yaitu diagonal $AC =$ diagonal BD .
- AC dan BD berpotongan sama panjang dan AC tegak lurus dengan BD

Persegi Panjang

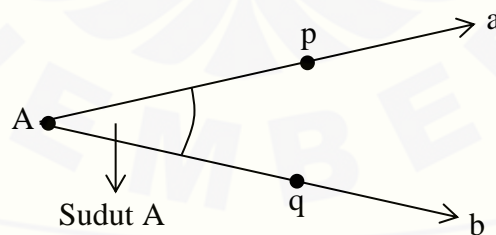
Persegi panjang adalah bangun datar segi empat yang panjang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, keempat sudutnya sama besar dan kedua diagonalnya sama panjang.



Persegi panjang di atas mempunyai empat buah sisi yaitu sisi EF, sisi FG, sisi GH, dan sisi EH. Mempunyai empat buah sudut yang sama besar yaitu besar sudut $\angle E = \angle F = \angle G = \angle H$. Mempunyai dua diagonal yang sama panjang yaitu diagonal $EG = \text{diagonal } FH$. EG dan FH berpotongan sama panjang.

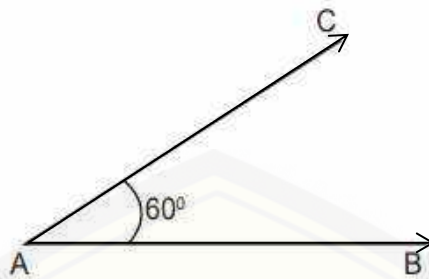
Sudut

Pernahkah kamu melihat pertandingan sepak bola? Pemain sepak bola kadang-kadang melakukan tendangan sudut. Dinamakan tendangan sudut karena dilakukan di sudut lapangan. Coba kamu amati ada berapakah sudut lapangan sepak bola? sudut lapangan sepak bola ada 4. Lalu apa yang dimaksud dengan sudut?



Misalkan sinar a dan sinar b saling berpotongan. Pada perpotongan kedua garis tersebut akan membentuk sebuah sudut. Titik pertemuan kedua sinar itu dinamakan titik sudut. Sinar a dan sinar b dinamakan kaki sudut. Jadi, sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar yang pangkalnya berhimpit.

Perhatikan gambar di bawah ini !

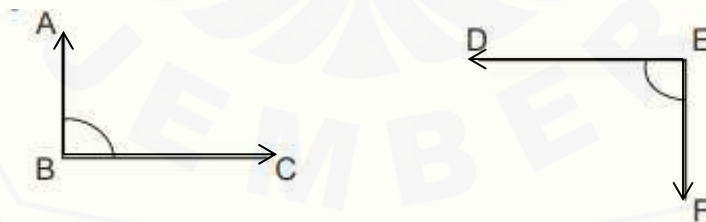


- Nama sudutnya adalah sudut CAB.
- Titik sudutnya adalah titik A.
- Kaki sudutnya adalah sinar AC dan sinar AB

Sudut ada yang berukuran besar. Ada yang berukuran kecil. Bagaimana kamu dapat mengetahui besar kecilnya sudut? Besar sudut ditentukan oleh jauh dekatnya jarak dua sinar yang berpotongan. Semakin jauh jarak dari kedua sinar yang berpotongan, maka akan semakin besar sudutnya. Begitu sebaliknya semakin dekat jarak kedua sinar yang berpotongan, maka semakin kecil sudutnya. Untuk mengukur besar sudut, kita dapat menggunakan busur derajat.

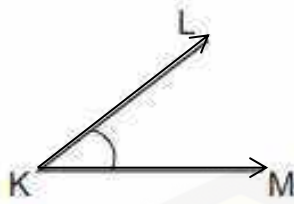
Jenis sudut ada beberapa macam. Berdasarkan besar sudutnya, sudut dikelompokkan atas tiga macam, yaitu sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.

1. Sudut Siku-Siku



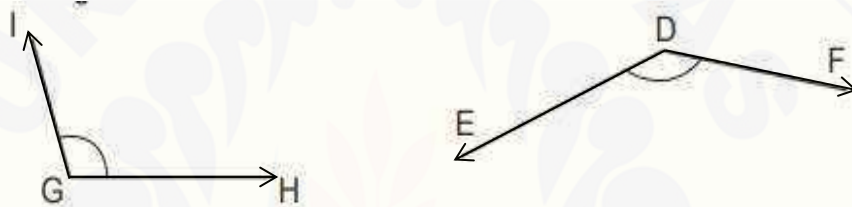
Sinar-sinar yang membentuk kedua sudut di atas ada dua. Keduanya saling tegak lurus di titik B dan E. Jika kita ukur dengan busur derajat, maka besar sudut B dan E adalah 90° . Sudut yang besarnya 90° disebut sudut siku-siku.

2. Sudut Lancip



Gambar di atas membentuk sudut di titik K. Jika kita ukur dengan busur derajat, maka besar sudut K kurang dari 90° . Sudut yang besarnya kurang dari 90° disebut sudut lancip.

3. Sudut Tumpul



Kedua gambar di atas membentuk sudut di titik G dan D. Besar sudut G dan D jika kita ukur dengan busur derajat, besarnya lebih dari 90° dan kurang dari 180° . Sudut seperti itu disebut sudut tumpul.

LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

L.1 Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus I Pembelajaran I

Lembar Kerja Kelompok

Siklus I Pembelajaran I

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB/ Genap

Pokok Bahasan : Sifat dan Unsur Bangun Datar Sederhana

Hari/Tanggal : /



NAMA KELOMPOK

.....

Nama anggota :

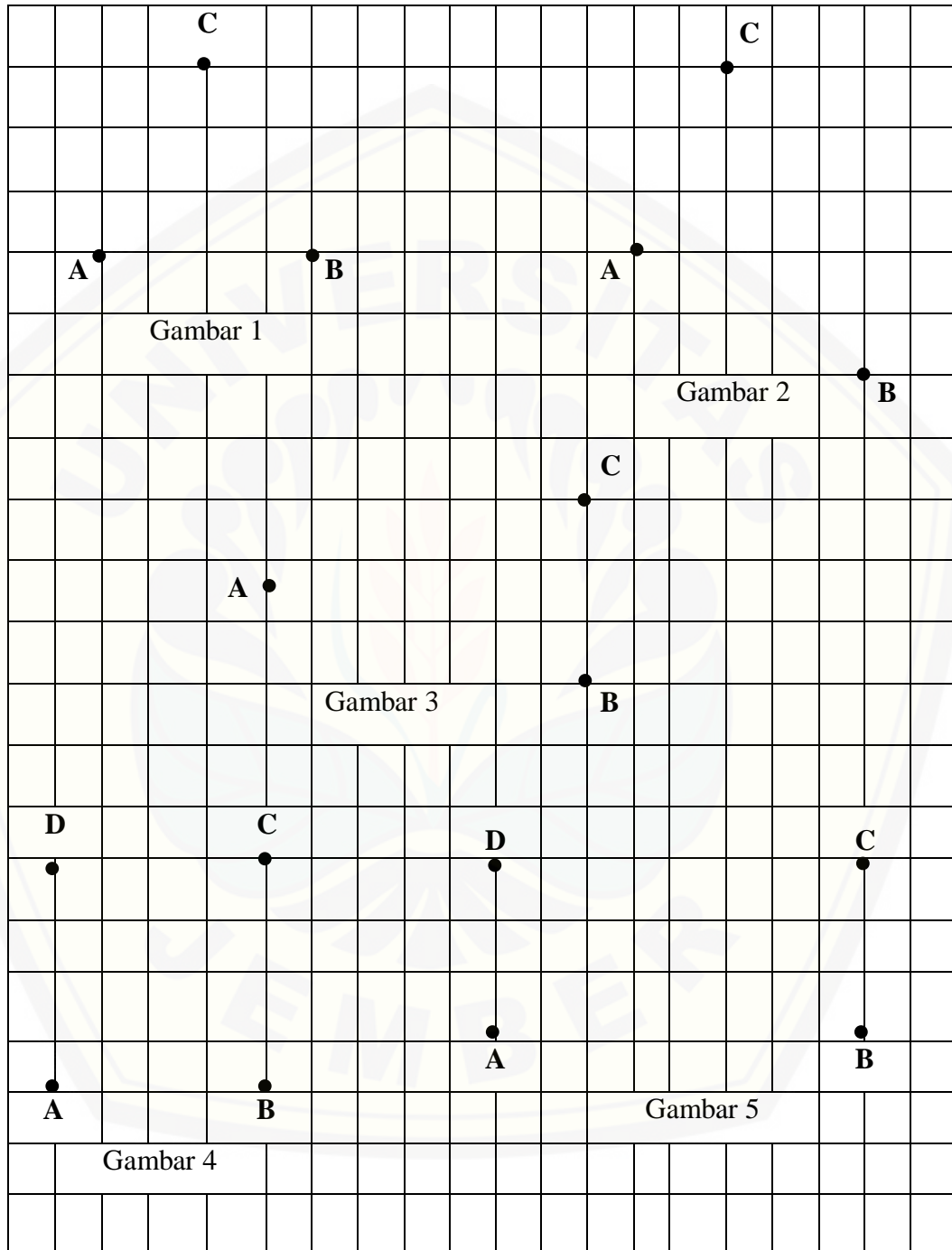
1. /
2. /
3. /
4. /
5. /
6. /

DISKUSIKAN BERSAMA TEMAN KELOMPOK YA..

KERJAKAN DENGAN TELITI DAN JUJUR !!

😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊

A. Ayo gabungkan titik-titik berikut ini dengan penggaris, dan amati perbedaannya !



B. Sekarang lengkapilah ! Perhatikan gambar 1,2,3,4, dan 5 yang telah kalian gambar pada kertas berpetak ! Diskusikan bersama kelompokmu !

No	Gambar 1	Penjelasan
1	Ada berapa sisi pada gambar tersebut ?	
2	Sebutkan masing-masing sisi pada gambar tersebut !	
3	Berapakah panjang masing-masing sisi pada gambar tersebut ?	
4	Ada berapa titik sudut pada gambar tersebut?	
5	Adakah panjang sisi yang sama pada gambar tersebut ? Jika ada sebutkan !	
6	Berdasarkan hasil pengukuran, apa nama yang tepat untuk gambar bangun datar tersebut ? Mengapa demikian ?	

No	Gambar 2	Penjelasan
1	Ada berapa sisi pada gambar tersebut ?	
2	Sebutkan masing-masing sisi pada gambar tersebut !	
3	Berapakah panjang masing-masing sisi pada gambar tersebut ?	
4	Ada berapa titik sudut pada gambar tersebut?	
5	Adakah panjang sisi yang sama pada gambar tersebut ? Jika ada sebutkan !	
6	Berdasarkan hasil pengukuran, apa nama yang tepat untuk gambar bangun datar tersebut ? Mengapa demikian ?	

No	Gambar 3	Penjelasan
1	Ada berapa sisi pada gambar tersebut ?	
2	Sebutkan masing-masing sisi pada gambar tersebut !	
3	Berapakah panjang masing-masing sisi pada gambar tersebut ?	
4	Ada berapa titik sudut pada gambar tersebut?	
5	Adakah panjang sisi yang sama pada gambar tersebut ? Jika ada sebutkan !	
6	Berdasarkan hasil pengukuran, apa nama yang tepat untuk gambar bangun datar tersebut ? Mengapa demikian ?	

No	Gambar 4	Penjelasan
1	Ada berapa sisi pada gambar tersebut ?	
2	Sebutkan masing-masing sisi pada gambar tersebut !	
3	Berapakah panjang masing-masing sisi pada gambar tersebut ?	
4	Ada berapa titik sudut pada gambar tersebut?	
5	Adakah panjang sisi yang sama pada gambar tersebut ? Jika ada sebutkan !	
6	Berdasarkan hasil pengukuran, apa nama yang tepat untuk gambar bangun datar tersebut ? Mengapa demikian ?	

No	Gambar 5	Penjelasan
1	Ada berapa sisi pada gambar tersebut ?	
2	Sebutkan masing-masing sisi pada gambar tersebut !	
3	Berapakah panjang masing-masing sisi pada gambar tersebut ?	
4	Ada berapa titik sudut pada gambar tersebut?	
5	Adakah panjang sisi yang sama pada gambar tersebut ? Jika ada sebutkan !	
6	Berdasarkan hasil pengukuran, apa nama yang tepat untuk gambar bangun datar tersebut ? Mengapa demikian ?	

C. Gambarlah bangun datar 1-5 pada kertas yang telah disediakan dengan ketentuan ukuran dan bentuk sama seperti pada kegiatan A, kemudian potong dan tempelkan pada lembar kerja di bawah ini !

The worksheet consists of a 15x15 grid. The following table summarizes the coordinates of the points for each shape:

Shape	Point Label	Column (x)	Row (y)
Gambar 1	A	2	12
	B	7	12
	C	4	14
Gambar 2	B	14	11
	C	11	13
Gambar 3	A	4	11
	B	11	12
	C	11	13
Gambar 4	A	1	14
	B	4	14
	C	4	12
	D	1	12
Gambar 5	A	5	13
	B	14	13
	C	14	12
	D	5	12

L.2 Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus I Pembelajaran II

Lembar Kerja Kelompok

Siklus I Pembelajaran II

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB/ Genap

Pokok Bahasan : Sifat dan unsur Bangun Datar Sederhana

Hari/Tanggal : /

NAMA KELOMPOK

.....

Nama anggota :

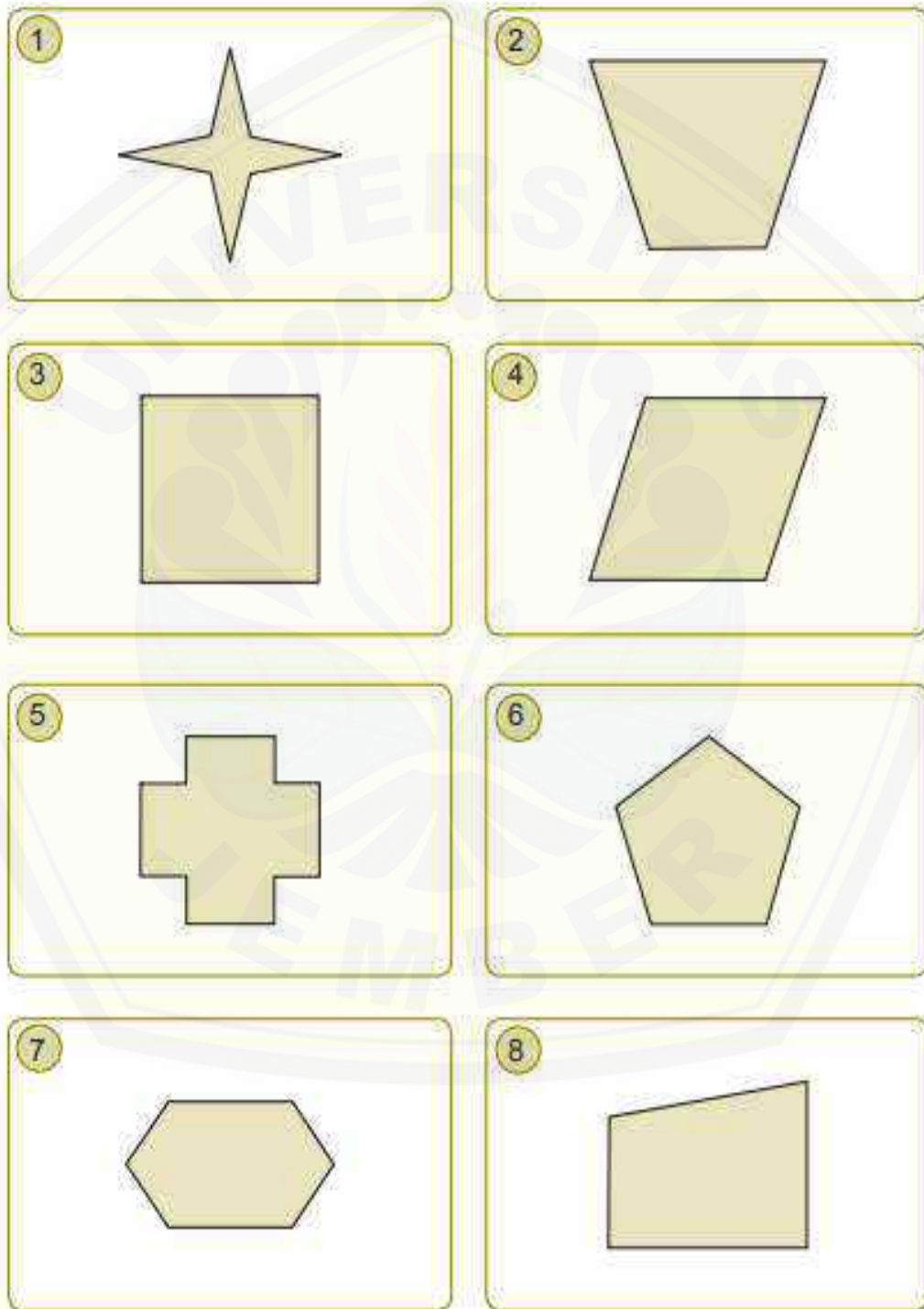
1. /
2. /
3. /
4. /
5. /
6. /

DISKUSIKAN BERSAMA TEMAN KELOMPOK YA..

KERJAKAN DENGAN TELITI DAN JUJUR !!

😊 SELAMAT MENERJAKAN 😊

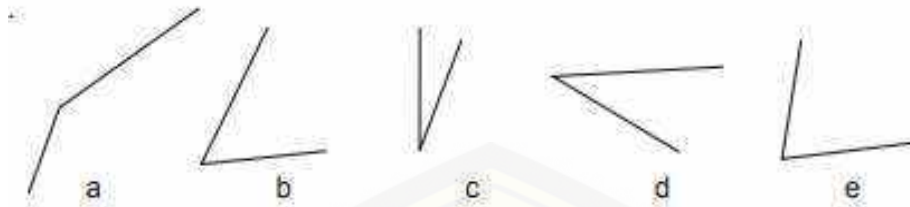
A. Tentukan jenis sudut apa saja yang dimiliki pada gambar di bawah ini dengan menggunakan bantuan kertas kaca, kemudian kelompokkan berdasarkan jenis sudut yang dimiliki !



Gambar	Keterangan Sudut
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

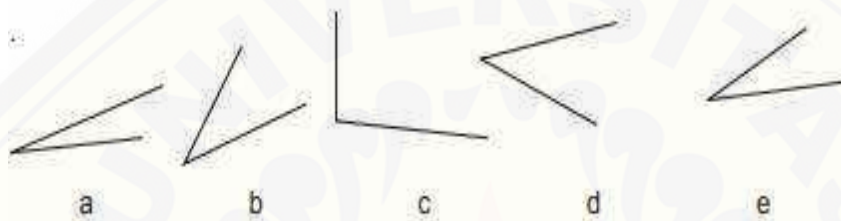
Kelompok Sudut	Nomor
Siku-siku	
Lancip	
Tumpul	

B. Urutkan sudut-sudut dari yang paling terbesar !



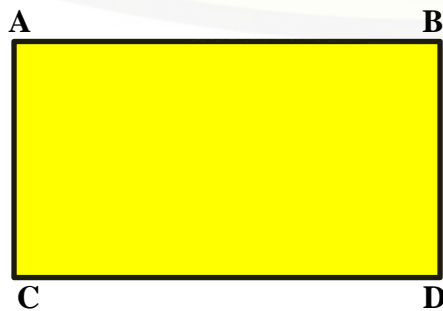
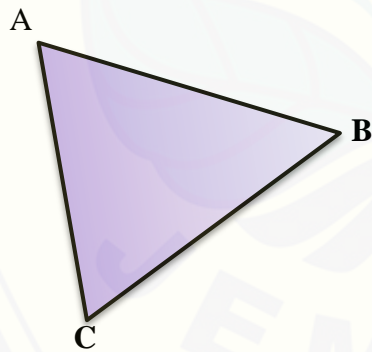
Urutannya adalah.....

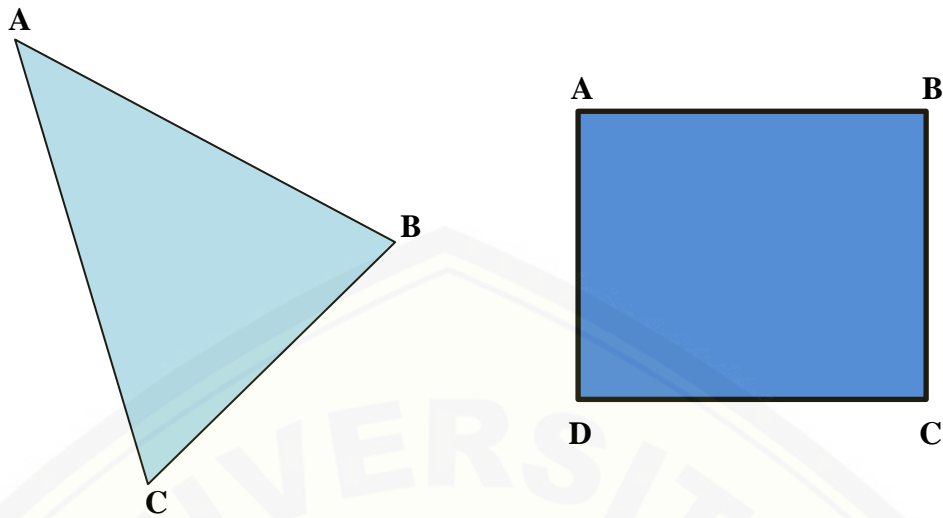
Urutkan sudut-sudut dari yang paling terkecil !



Urutannya adalah.....

C. Tentukan jenis sudut dan besar sudut A,B,C, dan D pada bangun datar berikut ini dengan menggunakan busur derajat !





Bangun Datar	Keterangan				
	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
Segitiga Sama Sisi	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
	Besar Sudut				
	Jenis Sudut				
Segitiga Sama Kaki	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
	Besar Sudut				
	Jenis Sudut				
Segitiga Sembarang	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
	Besar Sudut				
	Jenis Sudut				
Persegi	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
	Besar Sudut				
	Jenis Sudut				
Persegi Panjang	Sudut	$\angle A$	$\angle B$	$\angle C$	$\angle D$
	Besar Sudut				
	Jenis Sudut				

L.3 Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus II Pembelajaran I

Lembar Kerja Kelompok

Siklus II Pembelajaran I

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB/ Genap

Pokok Bahasan : Sifat dan unsur Bangun Datar Sederhana

Hari/Tanggal : /



NAMA KELOMPOK

.....



Nama anggota

1. /
2. /
3. /
4. /
5. /
6. /

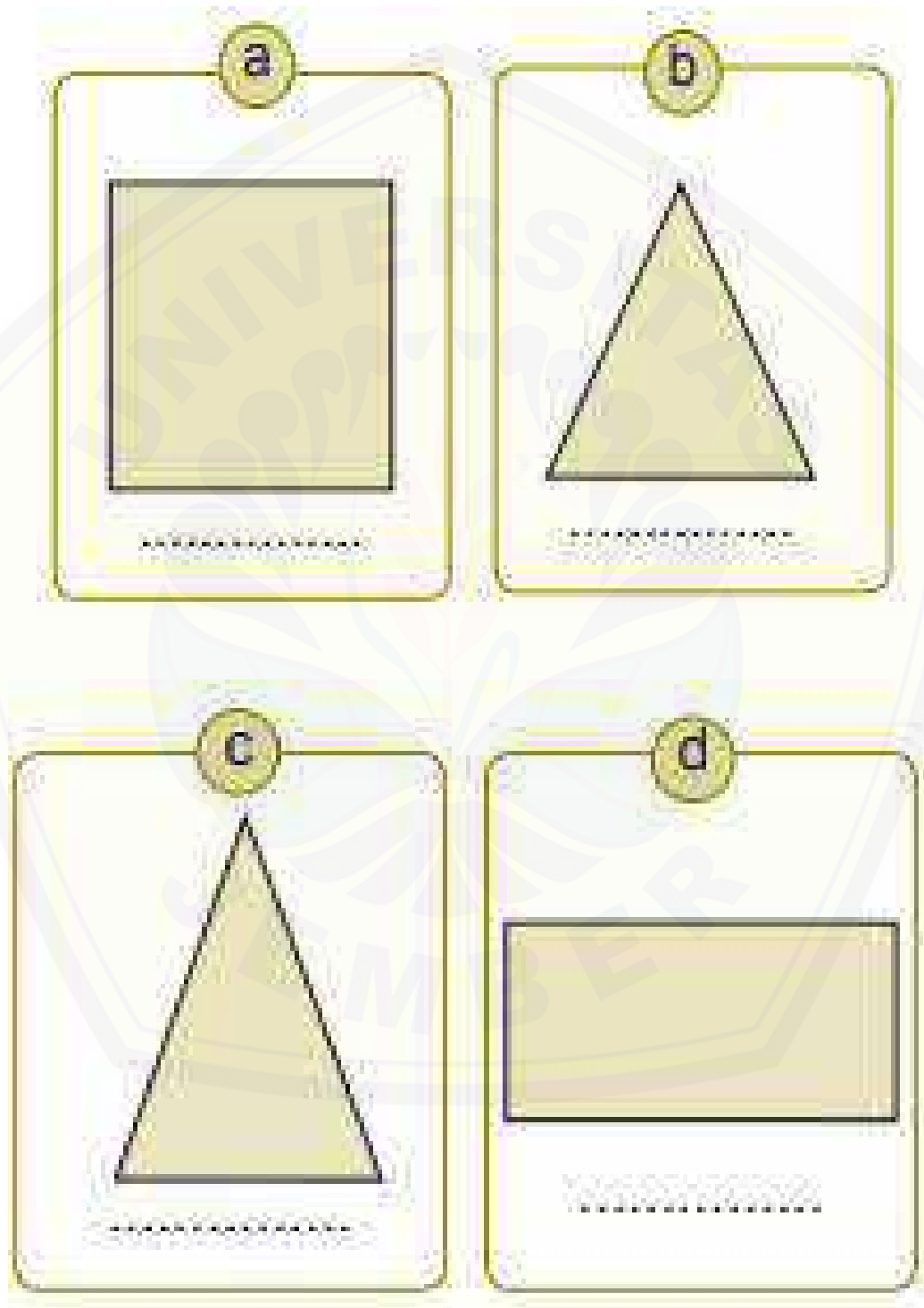


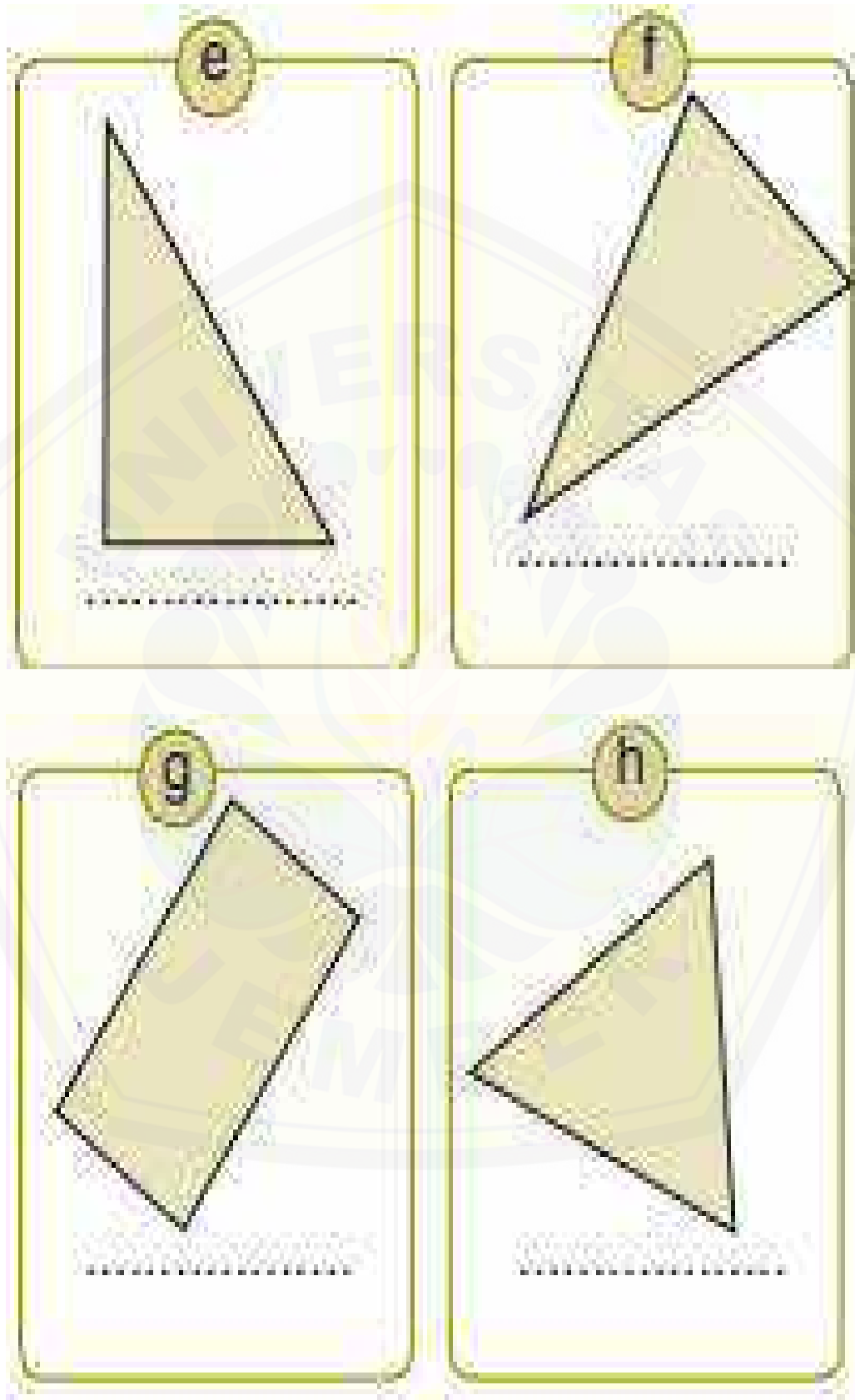
DISKUSIKAN BERSAMA TEMAN KELOMPOK YA..

KERJAKAN DENGAN TELITI DAN JUJUR !!

😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊

A. Guntinglah Bangun Datar di bawah ini, kemudian cocokan dengan nama bangun datar pada media *Make A Match* yang telah disediakan oleh gurumu !





B. Sekarang Lengkapilah Sifat-sifat dari bangun datar yang telah kalian cocokkan !

Hai teman-teman..

Setelah kalian mencocokkan gambar bangun datar di media *Make A Match*, tugas kalian sekarang adalah mengamati bangun datar tersebut, kemudian berikan penjelasan mengenai sifat dan unsur bangun datar tersebut pada tabel yang telah disediakan !



No	Gambar	Sifat dan Unsur
1	A	
2	B	
3	C	
4	D	
5	E	
6	F	
7	G	
8	H	

L.4 Lembar Kerja Kelompok (LKK) Siklus II Pembelajaran II

Lembar Kerja Kelompok

Siklus II Pembelajaran II

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IIIB/ Genap

Pokok Bahasan : Sifat dan unsur Bangun Datar Sederhana

Hari/Tanggal : /



NAMA KELOMPOK

.....



Nama anggota

1. /
2. /
3. /
4. /
5. /
6. /

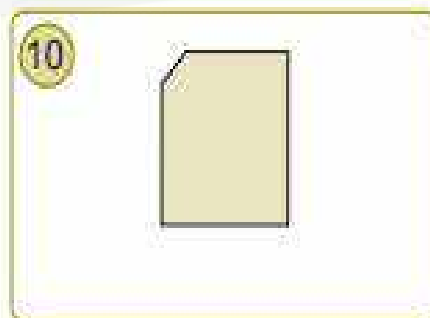
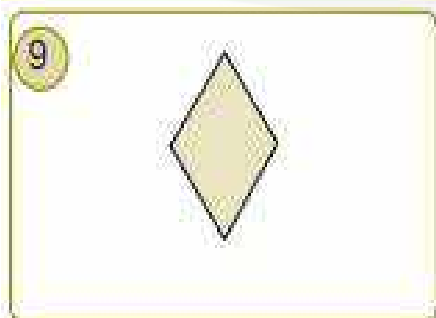
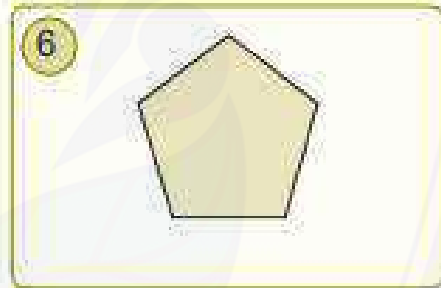
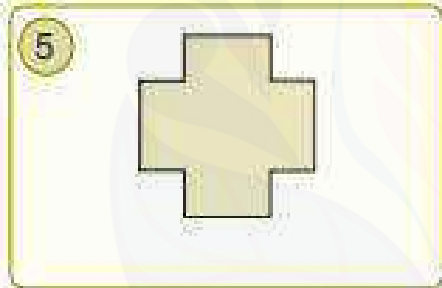
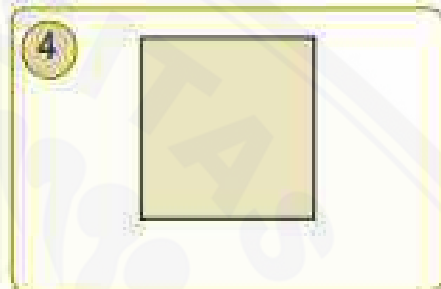
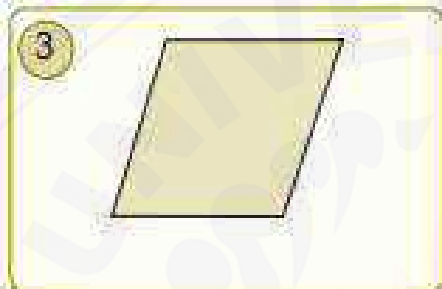
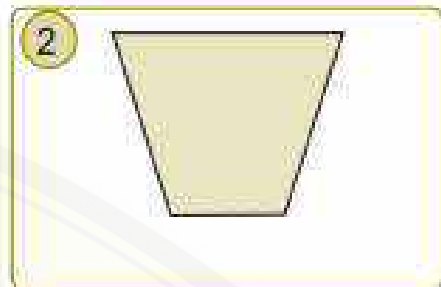


DISKUSIKAN BERSAMA TEMAN KELOMPOK YA..

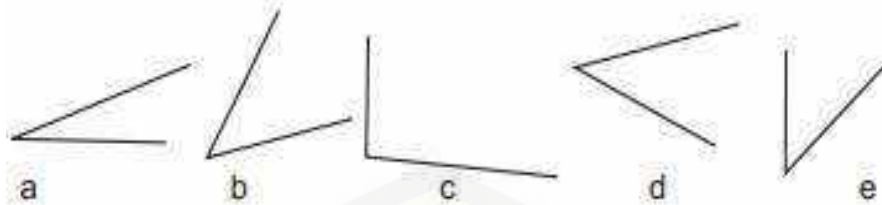
KERJAKAN DENGAN TELITI DAN JUJUR !!

😊 SELAMAT MENGERJAKAN 😊

A. Hitunglah Banyak Sudut pada Bangun di Bawah Ini dan Tentukan Jenis Sudutnya dengan Menggunakan Kertas Kaca !



Gambar	Banyak Sudut	Jenis Sudut
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

B. Urutkan sudut-sudut dari yang paling terbesar !

Urutannya adalah.....

C. Lakukanlah Kegiatan di bawah ini !

1. Kegiatan 1: Langkah-langkah adalah sebagai berikut !
 - Buatlah sebuah titik pada kertas yang sudah disediakan
 - Buatlah sebuah garis mendatar dari titik tersebut dengan penggaris dan pensil.
 - Buat garis lain yang tegak lurus pada garis pertama. Sudut yang kamu buat adalah sudut siku-siku.
 - Ukurlah dengan busur derajat apakah besar sudutnya 90° ?
2. Kegiatan 2: Langkah-langkah adalah sebagai berikut !
 - Gambarlah ruas garis dengan posisi sembarang!
 - Gambarlah satu ruas garis lagi yang ujungnya berpotongan, dengan besar sudut kurang dari 90° !
 - Sudut yang kamu buat adalah sudut lancip. Ukurlah dengan busur derajat apakah besar kurang dari 90° ?
3. Kegiatan 3: Langkah-langkah adalah sebagai berikut !
 - Gambarlah ruas garis dengan posisi sembarang!
 - Gambarlah satu ruas garis lagi yang ujungnya berpotongan dengan besar sudut lebih dari 90° !
 - Sudut yang kamu buat adalah sudut tumpul. Ukurlah dengan busur derajat apakah besar sudutnya lebih dari 90° dan kurang dari 180° ?
4. Kegiatan 4 : Jika kegiatan 1 sampai 3 sudah selesai, langkah selanjutnya yaitu mencocokkan dengan nama sudut-sudut yang ada pada media *Make A Match* dengan cara menempelkan hasil dari kegiatan 1 sampai 3 !

D. Ayo Melipat !

Siswa mengikuti instruksi sebagai berikut.

1. Lipatlah kertas lipat seperti petunjuk di bawah ini.
2. Setelah siswa melipat sesuai petunjuk. Siswa akan memperoleh bentuk bangun yang baru.
3. Siswa menuliskan bentuk bangun datar baru yang terbentuk karena lipatan.
4. Tempelkan hasil lipatan di kertas karton, lalu dan berilah nama bangun datar untuk masing-masing bentuk.
5. Siswa dapat membentuk bangun datar baru dengan cara melipat kertas lipat persegi menjadi bentuk yang baru. Diskusikan dengan teman sekelompokmu.
6. Siswa mengukur menyebutkan jenis dan besar sudut pada bangun yang telah dibuat dari hasil lipatannya.



LAMPIRAN M. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR**M.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI SOAL THB**

Nama Sekolah : SDN Karangrejo 02 Jember
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IIIB/Genap
 Jenis Tes : Tes Tulis
 Bentuk Soal : Obyektif
 Kompetensi Dasar : 3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.

Indikator Pencapaian	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Skor	Ket
	C1	C2	C3			
Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang		√		1	1	
		√		2	1	
		√		3	1	
		√		6	1	
		√		7	1	
		√		9	1	
		√		11	1	
		√		12	1	
			√	13	1	
		√		16	1	
		√		17	1	
		√		18	1	
Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.		√		5	1	
			√	10	1	
	√			15	1	
		√		20	1	
		√		25	1	
	Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana	√			4	1
√				8	1	
		√		14	1	
			√	19	1	
		√		23	1	

M.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI SOAL THB**

Nama Sekolah : SDN Karangrejo 02 Jember
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IIIB/Genap
 Jenis Tes : Tes Tulis
 Bentuk Soal : Obyektif
 Kompetensi Dasar : 3.8 Menemukan sifat dan unsur bangun datar sederhana berdasarkan pengamatan.

Indikator Pencapaian	Jenjang Kemampuan			Nomor Soal	Skor	Ket
	C1	C2	C3			
Menyebutkan sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang		√		1	1	
		√		4	1	
		√		5	1	
		√		6	1	
		√		9	1	
			√	10	1	
			√	11	1	
		√		14	1	
		√		15	1	
			√	16	1	
		√		19	1	
		√		20	1	
		√		21	1	
			√	24	1	
		√	25	1		
Menunjukkan macam-macam segitiga berdasarkan sifat dan unsurnya.	√			3	1	
		√		8	1	
			√	13	1	
		√		18	1	
	√			23	1	
Menyebutkan sudut dan jenis-jenis sudut sebagai unsur bangun datar sederhana	√			2	1	
		√		7	1	
		√		12	1	
			√	17	1	
		√		22	1	

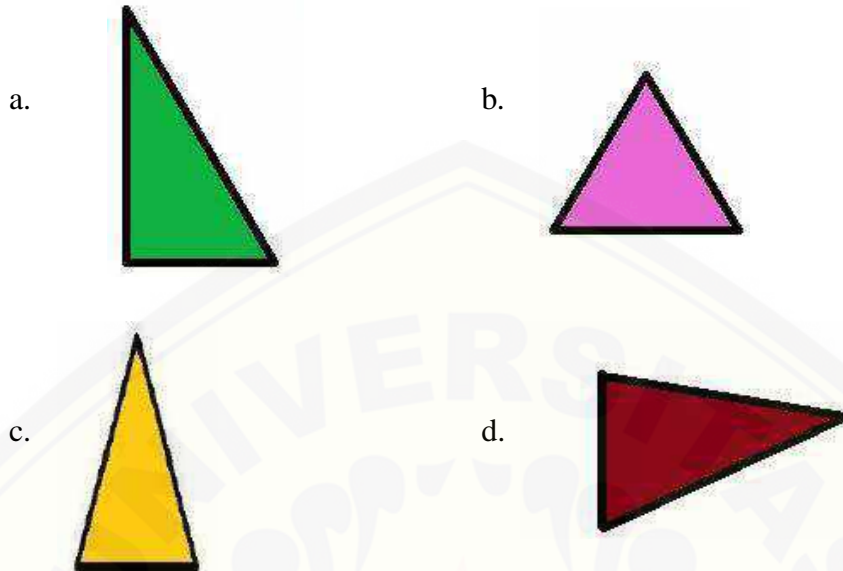
LAMPIRAN N. SOAL TES HASIL BELAJAR (THB)**N.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

- Bangun datar segitiga mempunyai sudut sebanyak ...
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi adalah
 - mempunyai 4 sisi berbeda
 - mempunyai 2 buah sudut siku-siku
 - mempunyai 3 sudut yang sama besar
 - mempunyai 4 simetri lipat
- Mempunyai 2 simetri lipat, keempat sudutnya siku-siku dan kedua diagonalnya sama panjang adalah sifat bangun.....
 - persegi panjang
 - segitiga
 - trapesium
 - jajar genjang
- Alat pengukur besar sudut adalah
 - busur panah
 - jangka
 - busur derajat
 - mistar segitiga

5. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama kaki adalah...



6. Perhatikan segitiga di samping ini !

Sisi DF sama panjang dengan sisi...

- a. EF
- b. DE
- c. DEF dan EFD
- d. EF dan DE



7. Banyak diagonal pada persegi adalah..

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Besar sudut lancip yaitu...

- a. sama dengan 90°
- b. lebih besar dari 90°
- c. lebih kecil dari 90°
- d. antara 120° sampai 180°

9. Dari titik-titik R, S, T, dan U tersebut apabila titik R dihubungkan dengan titik S, titik S dihubungkan ke titik T, titik T dihubungkan ke titik U, dan titik U dihubungkan ke titik R, maka terbentuk bangun ...



- persegi
 - persegi panjang
 - belah ketupat
 - trapesium
10. Salsa mempunyai papan berbentuk segitiga. Kedua sisi papan tersebut sama panjang. Papan Salsa berbentuk bangun
- segitiga sembarang
 - segitiga sama kaki
 - segitiga siku-siku
 - segitiga sama sisi
11. Bangun datar yang mempunyai tiga titik sudut yaitu titik sudut A, titik sudut B, dan titik sudut C adalah
- layang-layang
 - segitiga
 - belah ketupat
 - persegi panjang
12. Permukaan pada dadu berbentuk ...
- belah ketupat
 - persegi
 - jajar genjang
 - persegi panjang

13. Bangun JKLM merupakan persegi panjang. Jika dipotong menurut garis JL, maka bangun JKL merupakan



- a. segitiga sembarang
 - b. segitiga siku-siku
 - c. segitiga sama kaki
 - d. segitiga sama sisi
14. Perhatikan gambar sudut di bawah ini !
Sudut LKM tersebut termasuk sudut



- a. Tumpul
 - b. Siku-siku
 - c. Lancip
 - d. Lurus
15. Perhatikan gambar titik-titik D, E, dan F berikut!

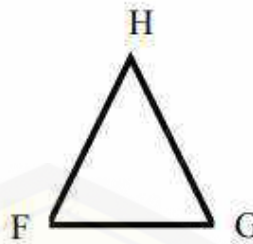


Apabila titik D dihubungkan dengan titik E, titik E dihubungkan ke titik F, dan titik F dihubungkan ke titik D, maka terbentuk bangun...

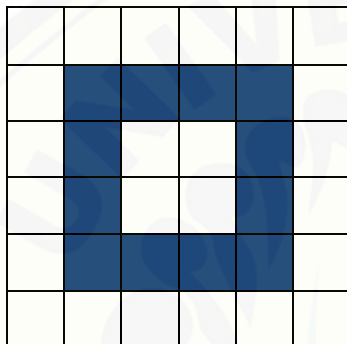
- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

16. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle FG$, $\angle GH$, $\angle FH$
- b. $\angle FGH$
- c. $\angle HFG$, $\angle FGH$, $\angle GHF$
- d. $\angle FG$, $\angle GH$, $\angle H$



17. Banyak persegi kecil yang berwarna pada gambar di bawah ini adalah...



- a. 6
- b. 12
- c. 14
- d. 16

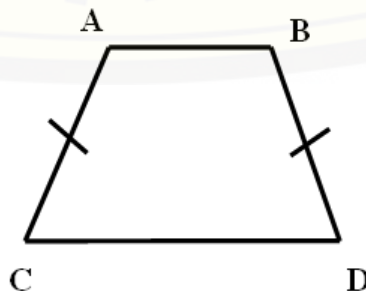
18. Panjang sisi WX pada persegi panjang di bawah sama panjang dengan sisi...



- a. XW
- b. XY
- c. VY
- d. VW

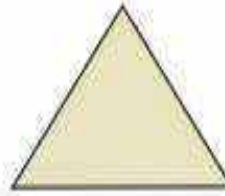
19. Sudut lancip ditunjukkan oleh

- a. sudut BDC
- b. sudut ABD
- c. sudut BAC
- d. sudut DBA



20. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya tumpul
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



21. Permukaan martabak mini seperti gambar di bawah ini berbentuk...

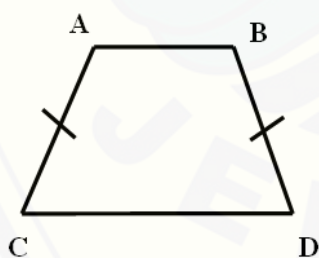
- a. bulat
- b. segitiga
- c. persegi
- d. belah ketupat



22. Mengapa sebuah bangun datar disebut sebagai persegi ?

- a. karena mempunyai 4 sudut yang salah satunya tumpul
- b. karena mempunyai 4 buah sisi yang sama panjang
- c. karena mempunyai 2 simetri lipat
- d. karena mempunyai 4 buah sisi yang panjangnya berbeda

23. Banyaknya sudut tumpul pada gambar di bawah ini adalah



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

24. Dito mempunyai kartu nama yang mempunyai 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan mempunyai 2 sumbu simetri, sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Dito berbentuk ...

- a. persegi panjang
- b. persegi
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

25. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga siku-siku yaitu...
- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
 - b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
 - c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
 - d. mempunyai tiga buah sudut yang sama besar

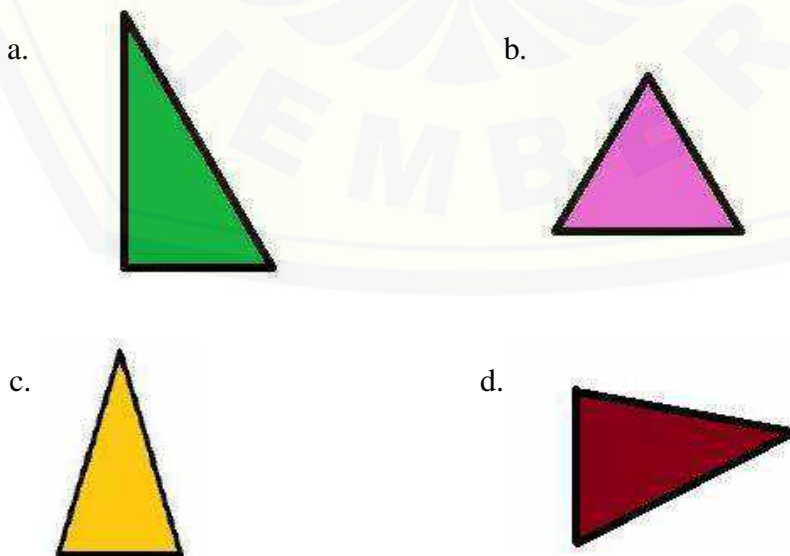


N.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

1. Mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku adalah sifat dari bangun
 - a. persegi panjang
 - b. segitiga
 - c. trapesium
 - d. jajar genjang
2. Besar sudut siku-siku yaitu...
 - a. sama dengan 90°
 - b. lebih dari 90°
 - c. lebih kecil dari 90°
 - d. antara 0° sampai 90°
3. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama sisi adalah...

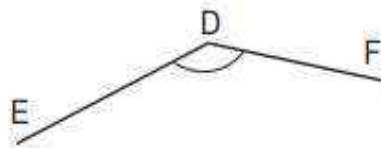


4. Bangun datar segitiga mempunyai sisi sebanyak ...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
5. Permukaan pada ubin berbentuk ...
- belah ketupat
 - persegi
 - jajar genjang
 - persegi panjang
6. Dari titik-titik J, K, L, dan M tersebut apabila titik J dihubungkan dengan titik K, titik K dihubungkan ke titik L, titik L dihubungkan ke titik M, dan titik M dihubungkan ke titik J, maka terbentuk bangun ...



- persegi
 - persegi panjang
 - belah ketupat
 - trapesium
7. Perhatikan gambar sudut di samping!
Sudut EDF di samping termasuk sudut

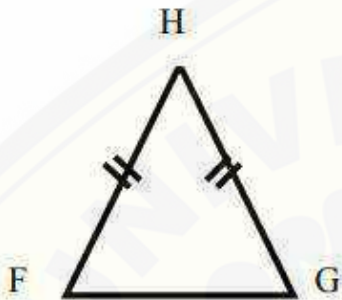
- Tumpul
- Siku-siku
- Lancip
- lurus



8. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga sama sisi adalah...

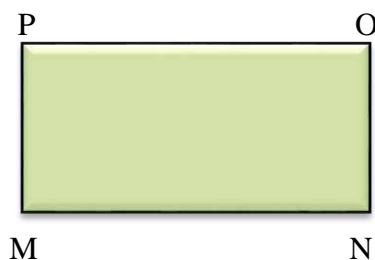
- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
- b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
- c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
- d. mempunyai tiga buah sudut yang tidak sama besar

9. Perhatikan Segitiga di bawah ini !



Sisi GH sama panjang dengan sisi

- a. FG
 - b. FH
 - c. HG
 - d. FGH
10. Aku adalah sebuah bangun datar yang mempunyai 4 titik sudut, sisi-sisiku sama panjang, ketika dilipat aku mempunyai 4 buah sumbu simetri, sudut-sudutku adalah siku-siku. Siapakah aku?
- a. persegi panjang
 - b. segitiga siku-siku
 - c. persegi
 - d. segitiga sama sisi
11. Nama-nama sisi pada persegi panjang tersebut adalah ...

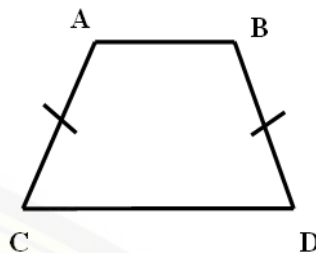


- a. MN, NO, OP, PM
- b. MO, MN, OM, PM,
- c. MN, NP, OP, MP,
- d. MN, NP, MO, MP

12. Ketika sebuah benda mempunyai ukuran sudut yang lebih dari 90° , maka benda tersebut mempunyai sudut yang bernama
- lancip
 - tumpul
 - siku-siku
 - lurus
13. Nissa mempunyai papan berbentuk segitiga. Ketiga sisi papan tersebut sama panjang. Papan Nissa berbentuk bangun
- segitiga sembarang
 - segitiga sama kaki
 - segitiga siku-siku
 - segitiga sama sisi
14. Bangun datar yang dibentuk oleh tiga garis yang ujungnya saling bertemu adalah
- layang-layang
 - segitiga
 - belah ketupat
 - persegi panjang
15. Banyak sisi pada persegi adalah ...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
16. Rasya mempunyai papan kertas yang memiliki 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan dua sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Rasya berbentuk ...
- persegi panjang
 - persegi
 - segitiga sama sisi
 - segitiga sembarang

17. Sudut apa saja yang ada pada gambar di bawah ini ?

- a. Siku-sku dan tumpul
- b. Tumpul
- c. Tumpul dan lancip
- d. Lancip



18. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya siku-siku
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



19. Perhatikan segitiga di bawah ini !



Banyak segitiga kecil pada gambar tersebut adalah....

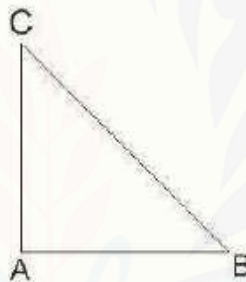
- a. 3
 - b. 18
 - c. 22
 - d. 36
20. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi, kecuali
- a. mempunyai 4 sisi sama panjang
 - b. mempunyai 4 buah sudut siku-siku
 - c. mempunyai 4 sudut yang sama besar
 - d. mempunyai 2 simetri lipat
21. Bangun OPQR merupakan persegi panjang, jika dipotong menurut garis OQ maka bangun ORQ merupakan ..



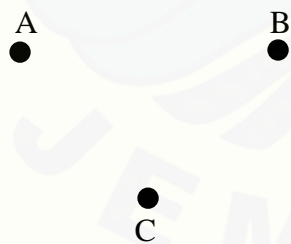
- a. segitiga sembarang
- b. segitiga siku-siku
- c. segitiga sama kaki
- d. segitiga sama sisi

22. Sudut siku-siku ditunjukkan oleh

- a. Sudut ABC
- b. Sudut BAC
- c. Sudut BCA
- d. Sudut ACB



23. Perhatikan gambar titik-titik A, B, dan C berikut!

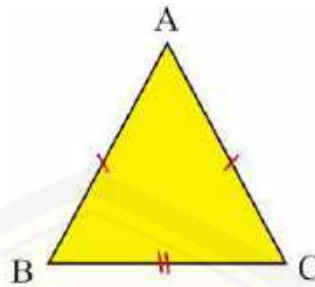


Apabila titik A dihubungkan ke titik B, titik B dihubungkan ke titik C, dan titik C dihubungkan ke titik A, maka membentuk bangun...

- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

24. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle CAB$
- b. $\angle AB, \angle BC, \angle AC$
- c. $\angle BC, \angle AC, \angle ABC$
- d. $\angle ABC, \angle BCA, \angle CAB$



25. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini !



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



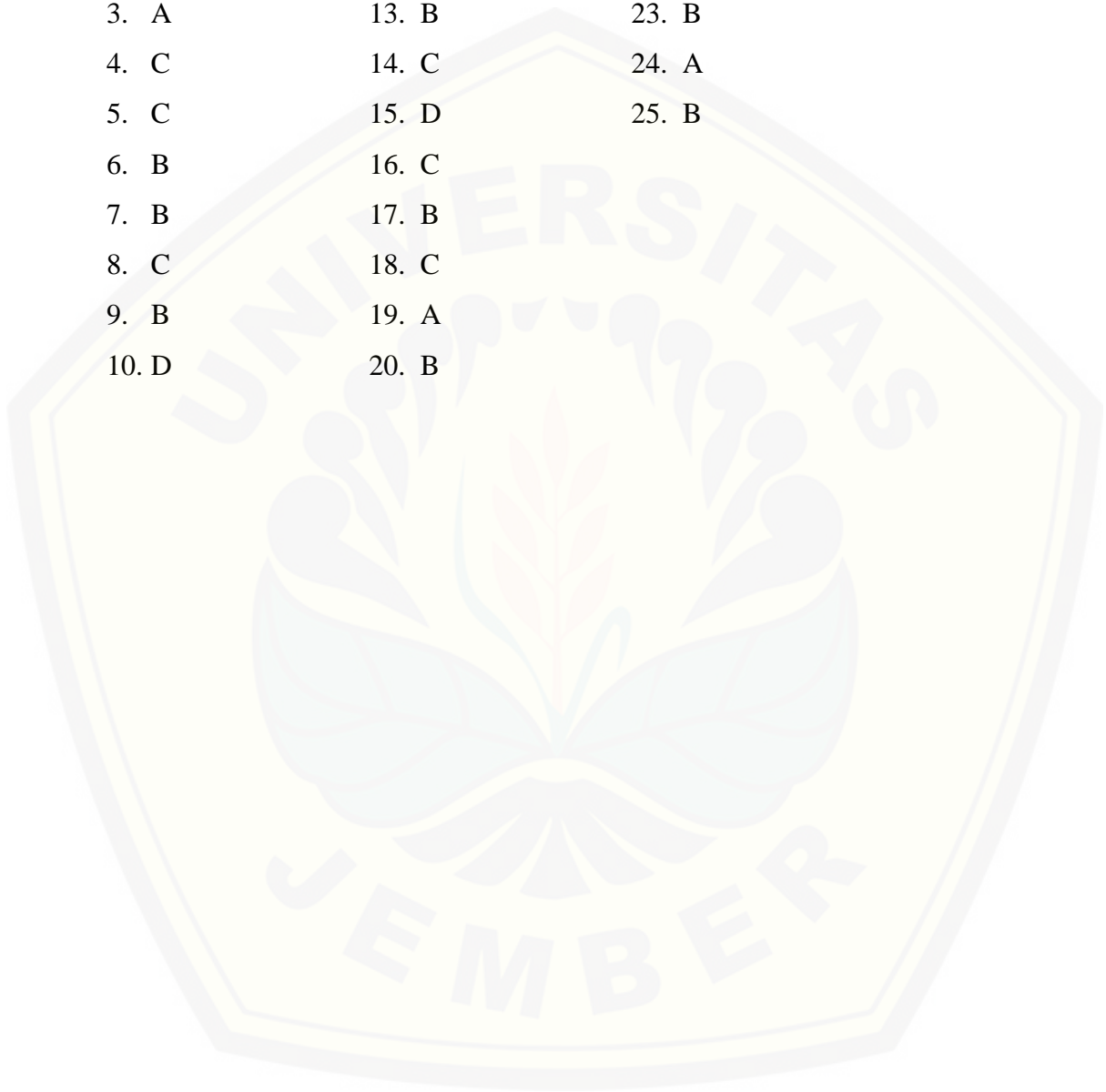
(6)

Dari gambar-gambar tersebut yang termasuk bangun persegi panjang dan segitiga secara berurutan ditunjukkan oleh gambar nomor

- a. 4,2, dan 6
- b. 5,2, dan 4
- c. 6, 4, dan 2
- d. 2, 4, dan 6

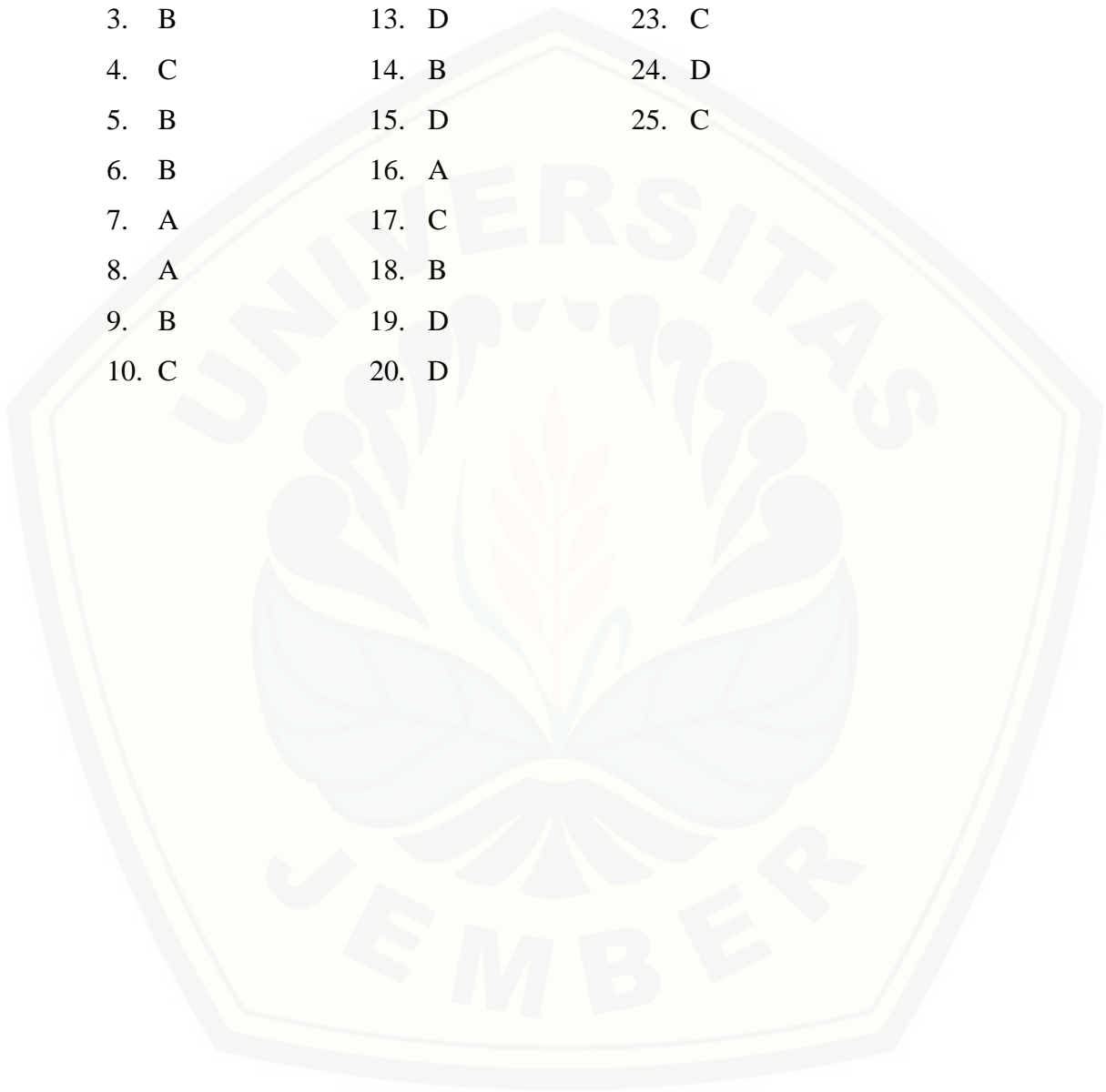
N.3 Kunci Jawaban Hasil Belajar Siklus I

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. B | 21. B |
| 2. D | 12. B | 22. B |
| 3. A | 13. B | 23. B |
| 4. C | 14. C | 24. A |
| 5. C | 15. D | 25. B |
| 6. B | 16. C | |
| 7. B | 17. B | |
| 8. C | 18. C | |
| 9. B | 19. A | |
| 10. D | 20. B | |



N.4 Kunci Jawaban Hasil Belajar Siklus II

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. B |
| 2. A | 12. B | 22. B |
| 3. B | 13. D | 23. C |
| 4. C | 14. B | 24. D |
| 5. B | 15. D | 25. C |
| 6. B | 16. A | |
| 7. A | 17. C | |
| 8. A | 18. B | |
| 9. B | 19. D | |
| 10. C | 20. D | |



LAMPIRAN O. HASIL BELAJAR SISWA

O.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan Nilai Tertinggi

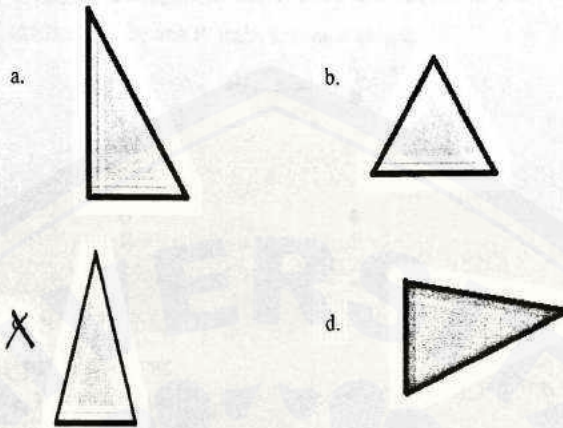
Nama	: Fazelo A.N.
Kelas	: 3g
No. Absen	: 14

84,1

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

- Bangun datar segitiga mempunyai sudut sebanyak ...
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi adalah
 - mempunyai 4 sisi berbeda
 - mempunyai 2 buah sudut siku-siku
 - mempunyai 3 sudut yang sama besar
 - mempunyai 4 simetri lipat
- Mempunyai 2 simetri lipat, keempat sudutnya siku-siku dan kedua diagonalnya sama panjang adalah sifat bangun.....
 - persegi panjang
 - segitiga
 - trapesium
 - jajar genjang
- Alat pengukur besar sudut adalah
 - busur panah
 - jangka
 - busur derajat
 - mistar segitiga

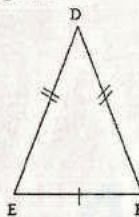
5. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama kaki adalah...



6. Perhatikan segitiga di samping ini !

Sisi DF sama panjang dengan sisi...

- a. EF
- b. DE
- c. DEF dan EFD
- d. EF dan DE



7. Banyak diagonal pada persegi adalah..

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Besar sudut lancip yaitu...

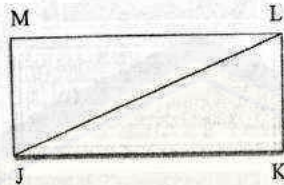
- a. sama dengan 90°
- b. lebih besar dari 90°
- c. lebih kecil dari 90°
- d. antara 120° sampai 180°

9. Dari titik-titik R, S, T, dan U tersebut apabila titik R dihubungkan dengan titik S, titik S dihubungkan ke titik T, titik T dihubungkan ke titik U, dan titik U dihubungkan ke titik R, maka terbentuk bangun ...



- persegi
 persegi panjang
 belah ketupat
 trapesium
10. Salsa mempunyai papan berbentuk segitiga. Kedua sisi papan tersebut sama panjang. Papan Salsa berbentuk bangun
- a. segitiga sembarang
b. segitiga sama kaki
c. segitiga siku-siku
 segitiga sama sisi
11. Bangun datar yang mempunyai tiga titik sudut yaitu titik sudut A, titik sudut B, dan titik sudut C adalah
- a. layang-layang
 segitiga
c. belah ketupat
d. persegi panjang
12. Permukaan pada dadu berbentuk ...
- a. belah ketupat
 persegi
c. jajar genjang
d. persegi panjang

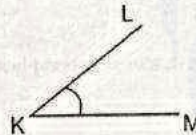
13. Bangun JKLM merupakan persegi panjang. Jika dipotong menurut garis JL, maka bangun JKL merupakan



- a. segitiga sembarang
- b. segitiga siku-siku
- c. segitiga sama kaki
- d. segitiga sama sisi

14. Perhatikan gambar sudut di bawah ini!
Sudut LKM tersebut termasuk sudut

- a. Tumpul
- b. Siku-siku
- c. Lancip
- d. Lurus



15. Perhatikan gambar titik-titik D, E, dan F berikut!

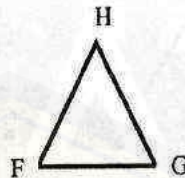


Apabila titik D dihubungkan dengan titik E, titik E dihubungkan ke titik F, dan titik F dihubungkan ke titik D, maka terbentuk bangun...

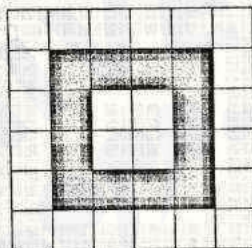
- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

16. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle FG, \angle GH, \angle FH$
- b. $\angle FGH$
- c. $\angle HFG, \angle FGH, \angle GHF$
- d. $\angle FG, \angle GH, \angle H$



17. Banyak persegi kecil yang berwarna pada gambar di bawah ini adalah...



- a. 6
- b. 12
- c. 14
- d. 16

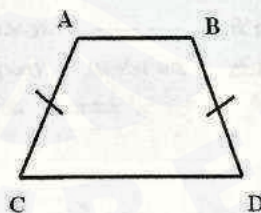
18. Panjang sisi WX pada persegi panjang di bawah sama panjang dengan sisi...



- a. XW
- b. XY
- c. VY
- d. VW

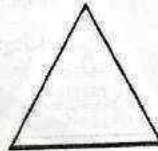
19. Sudut lancip ditunjukkan oleh.....

- a. sudut BDC
- b. sudut ABD
- c. sudut BAC
- d. sudut DBA



20. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya tumpul
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



21. Permukaan martabak mini seperti gambar di bawah ini berbentuk ...

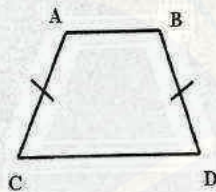
- a. bulat
- b. segitiga
- c. persegi
- d. belah ketupat



22. Mengapa sebuah bangun datar disebut sebagai persegi ?

- a. karena mempunyai 4 sudut yang salah satunya tumpul
- b. karena mempunyai 4 buah sisi yang sama panjang
- c. karena mempunyai 2 simetri lipat
- d. karena mempunyai 4 buah sisi yang panjangnya berbeda

23. Banyaknya sudut tumpul pada gambar di bawah ini adalah



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

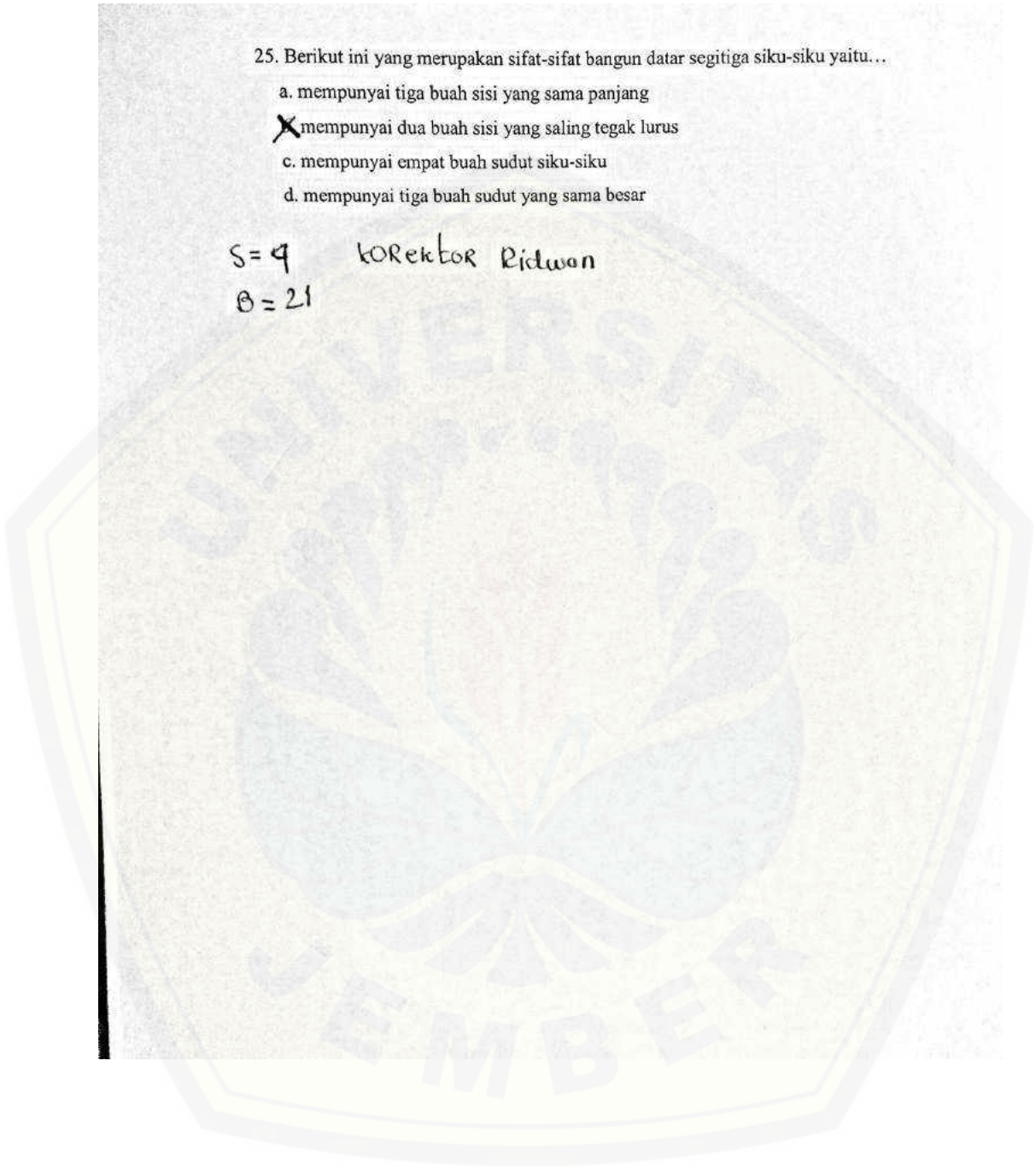
24. Dito mempunyai kartu nama yang mempunyai 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan mempunyai 2 sumbu simetri, sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Dito berbentuk ...

- a. persegi panjang
- b. persegi
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

25. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga siku-siku yaitu...

- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
- b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
- c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
- d. mempunyai tiga buah sudut yang sama besar

S = 9 korektor Bidwan
B = 21



Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan Nilai Terendah

LAMPIRAN N. SOAL TES HASIL BELAJAR (THB)

N.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : AYUMNA. AZIZAH

Kelas : III B

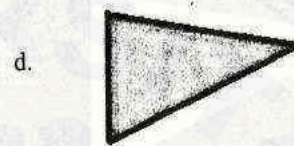
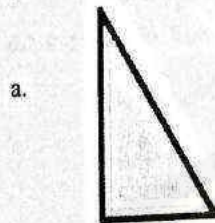
No. Absen : 07

68/11

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

- Bangun datar segitiga mempunyai sudut sebanyak ...
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi adalah
 - mempunyai 4 sisi berbeda
 - mempunyai 2 buah sudut siku-siku
 - mempunyai 3 sudut yang sama besar
 - mempunyai 4 simetri lipat
- Mempunyai 2 simetri lipat, keempat sudutnya siku-siku dan kedua diagonalnya sama panjang adalah sifat bangun
 - persegi panjang
 - segitiga
 - trapesium
 - jajar genjang
- Alat pengukur besar sudut adalah
 - busur panah
 - jangka
 - busur derajat
 - mistar segitiga

5. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama kaki adalah...



6. Perhatikan segitiga di samping ini !

Sisi DF sama panjang dengan sisi...

- a. EF
- b. DE
- ~~c.~~ DEF dan EFD
- d. EF dan DE



7. Banyak diagonal pada persegi adalah..

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Besar sudut lancip yaitu...

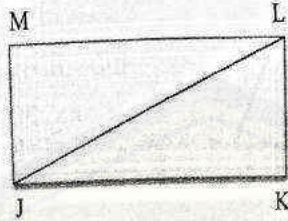
- a. sama dengan 90°
- b. lebih besar dari 90°
- c. lebih kecil dari 90°
- d. antara 120° sampai 180°

9. Dari titik-titik R, S, T, dan U tersebut apabila titik R dihubungkan dengan titik S, titik S dihubungkan ke titik T, titik T dihubungkan ke titik U, dan titik U dihubungkan ke titik R, maka terbentuk bangun



- a. persegi
 persegi panjang
c. belah ketupat
d. trapesium
10. Salsa mempunyai papan berbentuk segitiga. Kedua sisi papan tersebut sama panjang. Papan Salsa berbentuk bangun
- a. segitiga sembarang
b. segitiga sama kaki
c. segitiga siku-siku
 segitiga sama sisi
11. Bangun datar yang mempunyai tiga titik sudut yaitu titik sudut A, titik sudut B, dan titik sudut C adalah
- a. layang-layang
 segitiga
c. belah ketupat
 persegi panjang
12. Permukaan pada dadu berbentuk ...
- a. belah ketupat
 persegi
c. jajargenjang
d. persegi panjang

13. Bangun JKLM merupakan persegi panjang. Jika dipotong menurut garis JL, maka bangun JKL merupakan

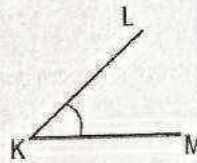


- a. segitiga sembarang
- b. segitiga siku-siku
- c. segitiga sama kaki
- d. segitiga sama sisi

14. Perhatikan gambar sudut di bawah ini!

Sudut LKM tersebut termasuk sudut

- a. Tumpul
- b. Siku-siku
- c. Lancip
- d. Lurus



15. Perhatikan gambar titik-titik D, E, dan F berikut!

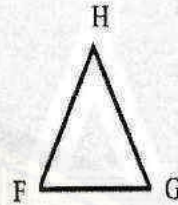


Apabila titik D dihubungkan dengan titik E, titik E dihubungkan ke titik F, dan titik F dihubungkan ke titik D, maka terbentuk bangun...

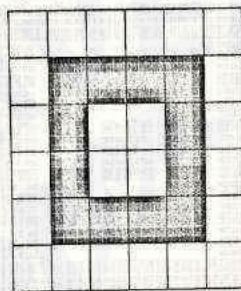
- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

16. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle FG, \angle GH, \angle FH$
- b. $\angle FGH$
- c. $\angle HFG, \angle FGH, \angle GHF$
- d. $\angle FG, \angle GH, \angle H$

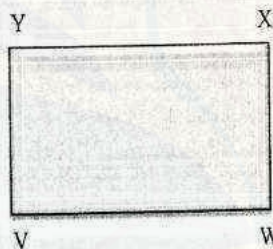


17. Banyak persegi kecil yang berwarna pada gambar di bawah ini adalah...



- a. 6
- b. 12
- c. 14
- d. 16

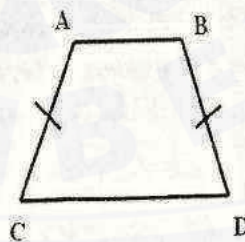
18. Panjang sisi WX pada persegi panjang di bawah sama panjang dengan sisi...



- a. XW
- b. XY
- c. VY
- d. VW

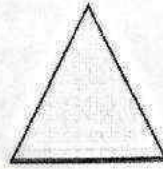
19. Sudut lancip ditunjukkan oleh

- a. sudut BDC
- b. sudut ABD
- c. sudut BAC
- d. sudut DBA



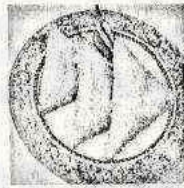
20. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya tumpul
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



21. Permukaan martabak mini seperti gambar di bawah ini berbentuk ...

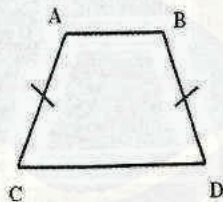
- a. bulat
- b. segitiga
- c. persegi
- d. belah ketupat



22. Mengapa sebuah bangun datar disebut sebagai persegi ?

- a. karena mempunyai 4 sudut yang salah satunya tumpul
- b. karena mempunyai 4 buah sisi yang sama panjang
- c. karena mempunyai 2 simetri lipat
- d. karena mempunyai 4 buah sisi yang panjangnya berbeda

23. Banyaknya sudut tumpul pada gambar di bawah ini adalah



- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

24. Dito mempunyai kartu nama yang mempunyai 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan mempunyai 2 sumbu simetri, sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Dito berbentuk ...

- a. persegi panjang
- b. persegi
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

25. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga siku-siku yaitu...

- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
- b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
- c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
- d. mempunyai tiga buah sudut yang sama besar

$$B = 17$$

$$S = 8$$

Korektor : Sulthani

O.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II dengan Nilai Tertinggi**

Nama	: Fazelo A.N.
Kelas	: 3B
No. Absen	: 14

96/1

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

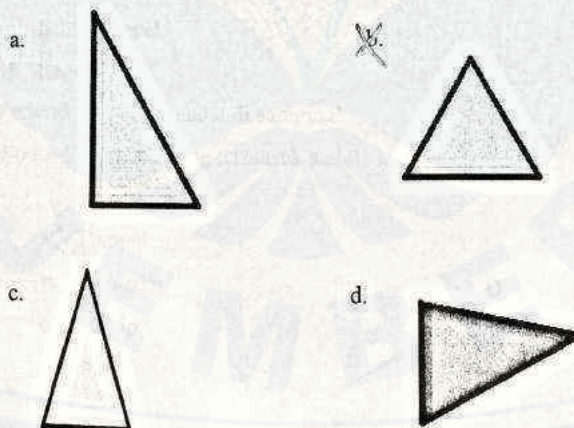
1. Mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku adalah sifat dari bangun

- a. persegi panjang
- b. segitiga
- c. trapesium
- d. jajar genjang

2. Besar sudut siku-siku yaitu...

- a. sama dengan 90°
- b. lebih dari 90°
- c. lebih kecil dari 90°
- d. antara 0° sampai 90°

3. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama sisi adalah...



4. Bangun datar segitiga mempunyai sisi sebanyak ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5. Permukaan pada ubin berbentuk ...

- a. belah ketupat
- b. persegi
- c. jajar genjang
- d. persegi panjang

6. Dari titik-titik J, K, L, dan M tersebut apabila titik J dihubungkan dengan titik K, titik K dihubungkan ke titik L, titik L dihubungkan ke titik M, dan titik M dihubungkan ke titik J, maka terbentuk bangun ...

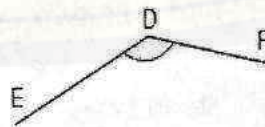


- a. persegi
- b. persegi panjang
- c. belah ketupat
- d. trapesium

7. Perhatikan gambar sudut di samping!

Sudut EDF di samping termasuk sudut

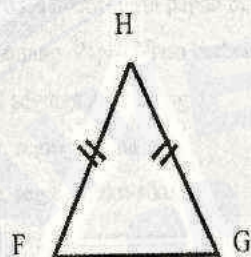
- a. Tumpul
- b. Siku-siku
- c. Lancip
- d. lurus



8. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga sama sisi adalah...

- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
- b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
- c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
- d. mempunyai tiga buah sudut yang tidak sama besar

9. Perhatikan Segitiga di bawah ini !



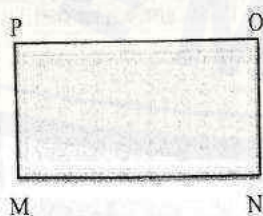
Sisi GH sama panjang dengan sisi

- a. FG
- b. FH
- c. HG
- d. FGH

10. Aku adalah sebuah bangun datar yang mempunyai 4 titik sudut, sisi-sisiku sama panjang, ketika dilipat aku mempunyai 4 buah sumbu simetri, sudut-sudutku adalah siku-siku. Siapakah aku?

- a. persegi panjang
- b. segitiga siku-siku
- c. persegi
- d. segitiga sama sisi

11. Nama-nama sisi pada persegi panjang tersebut adalah ...

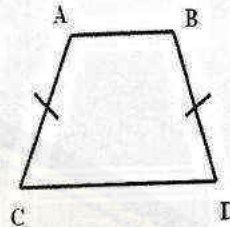


- a. MN, NO, OP, PM
- b. MO, MN, OM, PM,
- c. MN, NP, OP, MP,
- d. MN, NP, MO, MP

12. Ketika sebuah benda mempunyai ukuran sudut yang lebih dari 90° , maka benda tersebut mempunyai sudut yang bernama
- a. lancip
 - b. tumpul
 - c. siku-siku
 - d. lurus
13. Nissa mempunyai papan berbentuk segitiga. Ketiga sisi papan tersebut sama panjang. Papan Nissa berbentuk bangun
- a. segitiga sembarang
 - b. segitiga sama kaki
 - c. segitiga siku-siku
 - d. segitiga sama sisi
14. Bangun datar yang dibentuk oleh tiga garis yang ujungnya saling bertemu adalah
- a. layang-layang
 - b. segitiga
 - c. belah ketupat
 - d. persegi panjang
15. Banyak sisi pada persegi adalah ...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
16. Rasya mempunyai papan kertas yang memiliki 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan dua sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Rasya berbentuk ...
- a. persegi panjang
 - b. persegi
 - c. segitiga sama sisi
 - d. segitiga sembarang

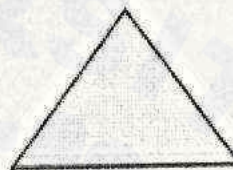
17. Sudut apa saja yang ada pada gambar di bawah ini ?

- a. Siku-sku dan tumpul
- b. Tumpul
- c. Tumpul dan lancip
- d. Lancip

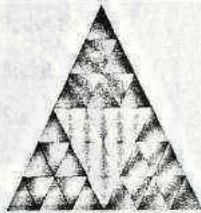


18. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya siku-siku
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



19. Perhatikan segitiga di bawah ini !



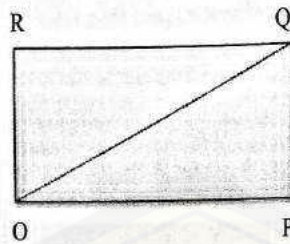
Banyak segitiga kecil pada gambar tersebut adalah

- a. 3
- b. 18
- c. 22
- d. 36

20. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi, kecuali

- a. mempunyai 4 sisi sama panjang
- b. mempunyai 4 buah sudut siku-siku
- c. mempunyai 4 sudut yang sama besar
- d. mempunyai 2 simetri lipat

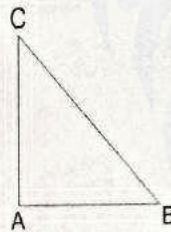
21. Bangun OPQR merupakan persegi panjang, jika dipotong menurut garis OQ maka bangun ORQ merupakan ..



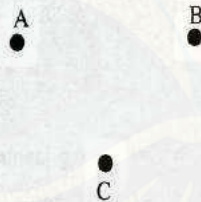
- a. segitiga sembarang
- b. segitiga siku-siku
- c. segitiga sama kaki
- d. segitiga sama sisi

22. Sudut siku-siku ditunjukkan oleh

- a. Sudut ABC
- b. Sudut BAC
- c. Sudut BCA
- d. Sudut ACB



23. Perhatikan gambar titik-titik A, B, dan C berikut!

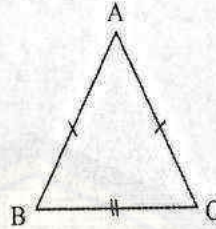


Apabila titik A dihubungkan ke titik B, titik B dihubungkan ke titik C, dan titik C dihubungkan ke titik A, maka membentuk bangun...

- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

24. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle CAB$
- b. $\angle AB, \angle BC, \angle AC$
- c. $\angle BC, \angle AC, \angle ABC$
- d. $\angle ABC, \angle BCA, \angle CAB$



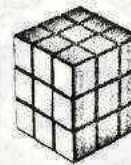
25. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini !



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

Dari gambar-gambar tersebut yang termasuk bangun persegi panjang dan segitiga secara berurutan ditunjukkan oleh gambar nomor

- a. 4,2, dan 6
- b. 5,2, dan 4
- c. 6, 4, dan 2
- d. 2, 4, dan 6



nilai korektor

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dengan Nilai Terendah

Nama	: Naufal Fairiz mirza
Kelas	: 3B
No. Absen	: 25

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !

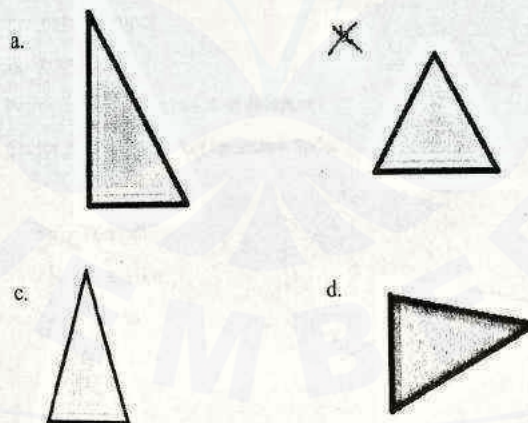
1. Mempunyai 2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku adalah sifat dari bangun

- a. persegi panjang
- b. segitiga
- c. trapesium
- d. jajar genjang

2. Besar sudut siku-siku yaitu...

- a. sama dengan 90°
- b. lebih dari 90°
- c. lebih kecil dari 90°
- d. antara 0° sampai 90°

3. Bangun datar di bawah ini yang berbentuk segitiga sama sisi adalah...



4. Bangun datar segitiga mempunyai sisi sebanyak ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5. Permukaan pada ubin berbentuk ...

- a. belah ketupat
- b. persegi
- c. jajar genjang
- d. persegi panjang

6. Dari titik-titik J, K, L, dan M tersebut apabila titik J dihubungkan dengan titik K, titik K dihubungkan ke titik L, titik L dihubungkan ke titik M, dan titik M dihubungkan ke titik J, maka terbentuk bangun ...

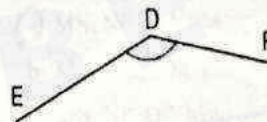


- a. persegi
- b. persegi panjang
- c. belah ketupat
- d. trapesium

7. Perhatikan gambar sudut di samping!

Sudut EDF di samping termasuk sudut

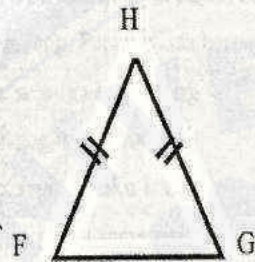
- a. Tumpul
- b. Siku-siku
- c. Lancip
- d. lurus



8. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun datar segitiga sama sisi adalah...

- a. mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang
- b. mempunyai dua buah sisi yang saling tegak lurus
- c. mempunyai empat buah sudut siku-siku
- d. mempunyai tiga buah sudut yang tidak sama besar

9. Perhatikan Segitiga di bawah ini !



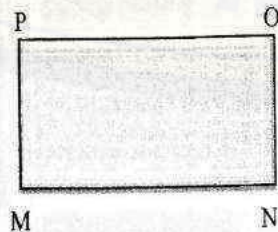
Sisi GH sama panjang dengan sisi

- a. FG
- b. FH
- c. HG
- d. FGH

10. Aku adalah sebuah bangun datar yang mempunyai 4 titik sudut, sisi-sisinya sama panjang, ketika dilipat aku mempunyai 4 buah sumbu simetri, sudut-sudutku adalah siku-siku. Siapakah aku?

- a. persegi panjang
- b. segitiga siku-siku
- c. persegi
- d. segitiga sama sisi

11. Nama-nama sisi pada persegi panjang tersebut adalah ...



- a. MN, NO, OP, PM
- b. MO, MN, OM, PM,
- c. MN, NP, OP, MP,
- d. MN, NP, MO, MP

12. Ketika sebuah benda mempunyai ukuran sudut yang lebih dari 90° , maka benda tersebut mempunyai sudut yang bernama

- a. lancip
- b. tumpul
- c. siku-siku
- d. lurus

13. Nissa mempunyai papan berbentuk segitiga. Ketiga sisi papan tersebut sama panjang. Papan Nissa berbentuk bangun

- a. segitiga sembarang
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga siku-siku
- d. segitiga sama sisi

14. Bangun datar yang dibentuk oleh tiga garis yang ujungnya saling bertemu adalah

- a. layang-layang
- b. segitiga
- c. belah ketupat
- d. persegi panjang

15. Banyak sisi pada persegi adalah ...

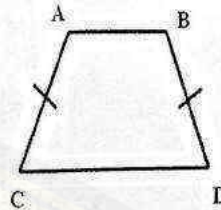
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

16. Rasya mempunyai papan kertas yang memiliki 4 titik sudut, keempat sudutnya adalah siku-siku dan dua sisi yang berhadapan sama panjangnya. Kartu nama Rasya berbentuk ...

- a. persegi panjang
- b. persegi
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

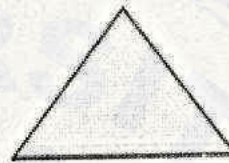
17. Sudut apa saja yang ada pada gambar di bawah ini ?

- a. Siku-sku dan tumpul
- b. Tumpul
- c. Tumpul dan lancip
- d. Lancip

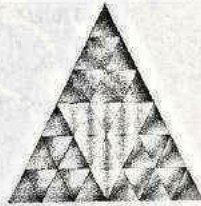


18. Segitiga di samping mempunyai ciri-ciri berikut, kecuali

- a. semua sudutnya sama besar
- b. salah satu sudutnya siku-siku
- c. ketiga sisinya sama panjang
- d. jumlah sisinya ada tiga buah



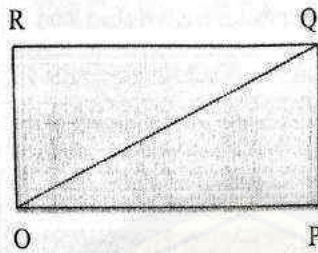
19. Perhatikan segitiga di bawah ini !



Banyak segitiga kecil pada gambar tersebut adalah....

- a. 3
 - b. 18
 - c. 22
 - d. 36
20. Berikut ini yang merupakan sifat-sifat bangun persegi, kecuali
- a. mempunyai 4 sisi sama panjang
 - b. mempunyai 4 buah sudut siku-siku
 - c. mempunyai 4 sudut yang sama besar
 - d. mempunyai 2 simetri lipat

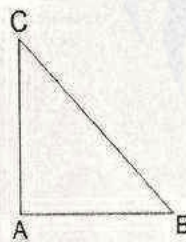
21. Bangun OPQR merupakan persegi panjang, jika dipotong menurut garis OQ maka bangun ORQ merupakan ..



- a. segitiga sembarang
- b. segitiga siku-siku
- c. segitiga sama kaki
- d. segitiga sama sisi

22. Sudut siku-siku ditunjukkan oleh

- a. Sudut ABC
- b. Sudut BAC
- c. Sudut BCA
- d. Sudut ACB



23. Perhatikan gambar titik-titik A, B, dan C berikut!

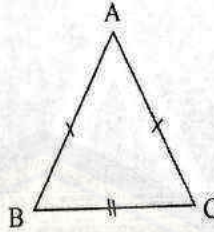


Apabila titik A dihubungkan ke titik B, titik B dihubungkan ke titik C, dan titik C dihubungkan ke titik A, maka membentuk bangun...

- a. segitiga siku-siku
- b. segitiga sama kaki
- c. segitiga sama sisi
- d. segitiga sembarang

24. Nama-nama sudut pada bangun tersebut adalah..

- a. $\angle CAB$
- b. $\angle AB, \angle BC, \angle AC$
- c. $\angle BC, \angle AC, \angle ABC$
- d. $\angle ABC, \angle BCA, \angle CAB$



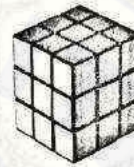
25. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini !



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

Dari gambar-gambar tersebut yang termasuk bangun persegi panjang dan segitiga secara berurutan ditunjukkan oleh gambar nomor

- a. 4,2, dan 6
- b. 5,2, dan 4
- c. 6, 4, dan 2
- d. 2, 4, dan 6

$S = 6$

$\theta = 19$

korektor: Felim

LAMPIRAN P. SURAT IJIN OBSERVASI

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	7828 /UN25.1.S4.1/2018 - : Permohonan Izin Observasi	02 NOV 2018
Yth. Kepala SDN Karangrejo 02 Jember Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini, Nama : Ilfiina Alfi Majidah NIM : 150210204032 Jurusan : Ilmu Pendidikan Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bermaksud melaksanakan penelitian untuk tugas skripsi pada siswa kelas IIIB di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 Satrio, M.Si NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN Q. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 8 122 /UN25.1.5/LI/2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 NOV 2018

Yth. Kepala SD Negeri Karangrejo 02 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ilhiana Afri Majdah
NIM : 150210204032
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Sutarno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN R. SURAT PERNYATAAN

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGREJO 02
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Sriwijaya No. 19 Telp (0331) 332766 Jember 68127
Website : sdinkarangrejo2@jbr.sch.id / email : sdinkarangrejo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 126/015/413.03.20524853/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeyitno, S.Pd
NIP : 19620611 198504 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ilfiana Alfi Majidah
NIM : 150210204032
Program Studi : PGSD Universitas Jember

Benar-benar melaksanakan penelitian di SDN Karangrejo 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat dan Unsur Segitiga, Persegi, dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas IIIB SDN Karangrejo 02 Jember Tahun 2018/2019".



Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Januari 2019
Kepala SDN Karangrejo 02


Soeyitno, S.Pd
NIP. 19620611 198504 1 001

LAMPIRAN S. DOKUMENTASI

Dokumentasi Siklus I Pembelajaran I		
No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Siswa mengamati media audio visual lagu bagian-bagian rumah dan menyanyikannya. Kemudian siswa menggambarkan bagian-bagian rumah yang disebutkan dalam lagu tersebut. Siswa melakukan identifikasi dari apa yang telah digambar. Siswa membandingkan gambaranya dengan teman duduknya.</p>
2.		<p>Siswa menanyakan dan memberikan tanggapan tentang apa yang telah mereka amati. Guru memberikan pertanyaan bagaimana cara mereka menggambar. Guru meminta siswa untuk menggambar kembali bagaimana cara mereka menghasilkan gambar yang sama seperti media yang telah disediakan guru.</p>
3.		<p>Bersama dengan teman kelompoknya siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi, mencoba untuk mengidentifikasi sifat dan unsur segitiga, persegi, dan persegi panjang dari percobaan mereka menggambar dengan bantuan media gambar. Dan untuk menentukan kesesuaian ukuran siswa menggunakan bantuan penggaris agar hasilnya lebih akurat.</p>

Dokumentasi Siklus I Pembelajaran I		
No	Dokumentasi	Keterangan
4.		<p>Siswa menuliskan jawaban pada LKK yang telah diberikan guru sebagai tugas kelompok. Siswa Setelah itu siswa menuliskan kesimpulan mengenai sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang dari apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mencoba untuk mengumpulkan informasi.</p>
5.		<p>Siswa yang mengajukan diri atau ditunjuk sebagai perwakilan kelompoknya ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah didapatkan. Siswa masih terlihat malu untuk berbicara di depan kelas, sedangkan siswa yang lain masih ada yang terlihat belum bisa mengahrgai ketika ada temannya berbicara di depan. Guru memberikan <i>reward emoticon sticker</i> untuk siswa yang berani ke depan kelas.</p>

Dokumentasi Siklus I Pembelajaran II		
No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Siswa mengamati senter yang digunakan sebagai alat peraga untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengertian sudut. Kemudian siswa menggambarkan bentuk dari sinar senter yang mereka amati. Siswa melakukan identifikasi dari apa yang telah digambar.</p>
2.		<p>Guru memancing siswa untuk memberikan tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari hasil pengamatannya. Terlihat ada siswa yang antusias memberikan tanggapan hingga beranjak dari tempat duduk untuk memberitahu posisi dimana letak pertemuan dua sinar yang telah digambarkan.</p>
3.		<p>Bersama dengan teman kelompoknya siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi, mencoba untuk mengidentifikasi jenis sudut dengan mengukur menggunakan kertas kaca dan busur sesuai dengan perintah yang terdapat di Lembar Kerja Kelompok yang telah dibagikan.</p>

Dokumentasi Siklus I Pembelajaran II		
No	Dokumentasi	Keterangan
4.		Siswa menuliskan jawaban pada LKK yang telah diberikan guru sebagai tugas kelompok. Setelah itu siswa menuliskan kesimpulan mengenai jenis-jenis sudut pada bangun datar dari apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mencoba untuk mengumpulkan informasi.
5.		Siswa yang mengajukan diri atau ditunjuk sebagai perwakilan kelompoknya ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya. Dari pembelajaran II didapati siswa yang mengkomunikasikan ke depan kelas adalah siswa yang sama pada saat pembelajaran I, sehingga guru harus tetap memberikan kesempatan kepada siswa lainnya.
6.		Pelaksanaan Tes Akhir Siklus I pada tanggal 17 November 2019

Dokumentasi Siklus II Pembelajaran I		
No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Guru meminta 3 perwakilan kelompok untuk ke depan kelas menggambarkan pola permainan tradisional engklek. Setelah digambarkan, seluruh siswa mengamati gambar permainan engklek yang telah digambarkan oleh 3 orang perwakilan kelompok yang bersedia ke depan kelas. Diketahui dalam pola permainan engklek terdapat bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang.</p>
2.		<p>Guru memancing siswa untuk memberikan tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui dari hasil pengamatannya. Terlihat banyak siswa yang antusias ketika guru meminta mereka untuk memberikan ulasan tentang permainan engklek dikaitkan dengan sifat dan unsur bangun datar yang dipelajari.</p>
3.		<p>Bersama dengan teman kelompoknya siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi, mencoba untuk mengidentifikasi sifat dan unsur bangun datar segitiga, persegi, dan persegi panjang pada papan <i>make a match</i> yang telah disediakan. Guru membimbing siswa dengan baik.</p>

Dokumentasi Siklus II Pembelajaran I		
No	Dokumentasi	Keterangan
4.		<p>Siswa menuliskan jawaban pada LKK yang telah diberikan guru sebagai tugas kelompok. Setelah itu siswa menuliskan kesimpulan mengenai jenis-jenis sudut pada bangun datar dari apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mencoba untuk mengumpulkan informasi.</p>
5.		<p>Perwakilan kelompok secara acak dengan metode <i>talking stick</i> ke depan kelas untuk mewakili kelompoknya. Siswa yang lain memperhatikan dengan baik ketika temannya sedang berbicara di depan. Setelah itu siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</p>

Dokumentasi Siklus II Pembelajaran II		
No	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Guru meminta 5 orang siswa ke depan untuk menyatukan kedua jari telunjuknya. Kemudian siswa yang lain mengamati dan menggambarkan bentuk hasil dari jari-jari telunjuk yang digabungkan oleh temannya di depan kelas. Siswa mengamati gambar yang telah dibuatnya.</p>
2.		<p>Setelah siswa menggambar dan mengamati, guru membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan dan siswa yang berada di depan kelas memberikan tanggapan dari pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Suasana kelas semakin aktif karena siswa banyak yang ingin bertanya dengan teman yang berada di depan. Ketika siswa yang di depan belum bisa memberikan jawaban, guru membantu membimbingnya.</p>
3.		<p>Bersama dengan teman kelompoknya siswa mengumpulkan informasi dengan membaca buku siswa sebelum melakukan percobaan untuk mengidentifikasi jenis sudut dengan mengukurnya menggunakan kertas kaca dan busur yang sesuai dengan perintah yang terdapat di Lembar Kerja Kelompok.</p>

Dokumentasi Siklus II Pembelajaran II		
No	Dokumentasi	Keterangan
4.		<p>Dari apa yang telah dipelajari, siswa mencoba dan mengolah informasi yang sudah didapatkannya. Kemudian siswa mengerjakan tugas pada papan <i>make a match</i>. Setelah itu siswa menuliskan kesimpulan mengenai jenis-jenis sudut pada bangun datar dari apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan mengamati hingga kegiatan mencoba untuk mengumpulkan informasi.</p>
5.		<p>Perwakilan kelompok ke depan kelas untuk menyajikan hasil pekerjaannya. Siswa terlihat siap dan tidak merasa malu lagi untuk berbicara di depan kelas. Guru memberikan <i>emoticon sticker smile yes</i> kepada kelompok terbaik dalam mengerjakan tugasnya.</p>
6.		<p>Pelaksanaan Tes Akhir Siklus II pada tanggal 24 Januari 2019.</p>